

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN  
BERBASIS IQRO' PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI TPQ DARUL  
HUDA KECAMATAN UKUI KABUPATEN PELALAWAN  
TAHUN 2025/2026**



Oleh:  
Eni Suryana  
Nim:23913052

**TESIS**

Diajukan Kepada

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU AGAMA ISLAM  
JURUSAN STUDI ISLAM  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

Untuk memenuhi salah satu syarat guna  
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

**YOGYAKARTA**

**2025**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN  
BERBASIS IQRO' PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI TPQ DARUL  
HUDA KECAMATAN UKUI KABUPATEN PELALAWAN  
TAHUN 2025/2026**



Oleh:  
Eni Suryana  
Nim:23913052

**Pembimbing:**  
Dr. Dra. Sri Haningsih, M. Ag

Diajukan Kepada  
**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU AGAMA ISLAM  
JURUSAN STUDI ISLAM  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

Untuk memenuhi salah satu syarat guna  
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

**YOGYAKARTA  
2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : Eni Suryana  
NIM : 23913052  
Konsentrasi : Pendidikan Islam  
Judul Tesis : Implementasi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Berbasis Iqro' Pada Anak Sekolah Dasar Di TPQ Darul Huda Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan Tahun 2025/2026.

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil saya / karya sendiri,kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk sumbernya Apabila Di Kemudian Hari terbukti bahwa tesis ini adalah plagiasi, maka saya siap di cabut gelar magister yang di anugerahkan dan mendapatkan sanksi sesuai ketentuan berlaku .

Yogyakarta, 10 November 2025



Eni Suryana

## HALAMAN PENGESAHAN TESIS



FAKULTAS  
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim  
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia  
Jl. Kalurang km 14,5 Yogyakarta 55584  
T. (0274) 898444 ext. 4511  
F. (0274) 898463  
E. fiai@uii.ac.id  
W. fiai.uui.ac.id

### PENGESAHAN TESIS

Tesis ini telah diujikan dalam Sidang Tesis Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Magister Ilmu Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Kamis, 18 Desember 2025  
Judul Tesis : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN BERBASIS IQRO' PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI TPQ DARUL HUDA KECAMATAN UKUI KABUPATEN PELALAWAN TAHUN 2025/2026  
Disusun oleh : Eni Suryana  
Nomor Mahasiswa : 23913052  
Konsentrasi : Pendidikan Islam

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) dari Program Studi Magister Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

#### TIM PENGUJI:

Ketua  
Dzulkifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D

(.....)

Penguji I  
Supriyanto Abdi, S.Ag., MCAA, Ph.D

(.....)

Penguji II  
Dr. Mohamad Joko Susilo, S.Pd, M.Pd.

(.....)

Pembimbing  
Dr. Dra. Sri Haningsih, M.Ag

(.....)



Yogyakarta, 29 Desember 2025  
Fakultas Ilmu Agama Islam  
.....  
.....

.....  
Dr. Drs. Asmuni, MA

## NOTA DINAS



FAKULTAS  
**ILMU AGAMA ISLAM**  
Gedung K.H.A. Wahid Hasyim, Lantai 2  
Kampus Terpadu UII Jl. Kaliurang KM 14.5  
Sleman Yogyakarta 55584

PROGRAM STUDI  
**ILMU AGAMA ISLAM**  
**PROGRAM MAGISTER**  
Website : [master.islamic.uii.ac.id](http://master.islamic.uii.ac.id)  
Email: [msi@uii.ac.id](mailto:msi@uii.ac.id)

### NOTA DINAS

Nomor: 147/Kaprodi.MIAI-S2/20/Prodi.MIAI.S2/XII/2025

Tesis berjudul : EFEKTIFITAS PENERAPAN METODE IQRO' DALAM PERCEPATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN BAGI ANAK SEKOLAH DASAR DI TPQ DARUL HUDA KECAMATAN UKUI KABUPATEN PELALAWAN TAHUN AJARAN 2025/2026

Ditulis oleh : Eni Suryana

NIM : 23913052

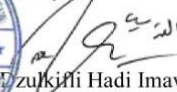
Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat diujikan di depan Dewan Penguji Tesis Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister, Jurusan Studi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.



Yogyakarta, 24 Oktober 2025

Ketua,

  
Zulkifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D.

## HALAMAN PERSETUJUAN

Nama : Eni Suryana

NIM : 23913052

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Judul Tesis : **Implementasi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Berbasis Iqro' Pada Anak Sekolah Dasar Di TPQ Darul Huda Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan Tahun 2025/2026.**

Disetujui untuk di uji oleh Tim Penguji Program Studi Magister Ilmu Agama Islam Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Yogyakarta, 10 November 2025

Pembimbing



Dr. Dra. Sri Haningsih, M.Ag

## MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dari Utsman bin Affan radhiyallahu 'anhu, dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam,  
beliau bersabda:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“sebaik-baik kalian adalah yang belajar Al-Qur’an dan  
mengajarkannya.” (HR. Bukhari)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Al-Bukhari, M. I. (1997). *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*. Beirut: Dār Ibn Kathīr.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan hidayah, sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan Tesis ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Magister. Walaupun jauh dari kata sempurna, namun penulis bangga telah mencapai pada titik ini, yang akhirnya Tesis ini bisa selesai diwaktu yang tepat. Seorang teman seangkatan di Universitas Islam Indonesia pernah berkata, jika mempunyai sebuah tujuan, maka buatlah batas waktu untuk mencapai tujuan tersebut, sehingga hal inilah yang membuat penulis memacu dirinya sampai batas maksimal sehingga dapat menyelesaikan Tesis ini, diwaktu yang tepat. Tesis atau Tugas akhir ini saya persembahkan untuk :

1. Suamiku Tercinta, Syaifuddin terimakasih atas doa, semangat, motivasi, pengorbanan, nasehat serta kasih sayang yang tidak pernah henti sampai saat ini.
2. Belahan Jiwaku Tercinta, Himada Fardan Fauqoni Dan Muhammad Wildan Mubarak , terimakasih telah menjadi penyemangat dalam mengerjakan tugas akhir ini.
3. Untuk Ayahku tercinta Sakri, terima kasih atas segala dukungan, semangat, dan cinta yang tak pernah putus. Anda adalah pilar kekuatan saya, dan segala kerja keras ini adalah persembahan untuk kebahagiaan Anda di dunia dan akhirat.
4. Untuk Ibuku tercinta Marmunah yang telah berpulang, terima kasih telah menjadi malaikat pelindungku. setiap lembar tesis ini adalah bukti kasih sayang dan doa saya untukmu. Semoga Almarhumah Ibu senantiasa diberikan rahmat dan tempat terbaik di sisi-Nya.

Yogyakarta, 10 November 2025



Eni Suryanaa

**PEDOMAN TRANSLITERASI**  
**ARAB-LATIN**  
**KEPUTUSAN BERSAMA**  
**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

**A. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

<b>Huruf Arab</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
<b>Huruf Arab</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>

ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
<b>Huruf Arab</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

**Table 0.1** Tabel Transliterasi Konsonan

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

**Tabel 0.2** Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وَا...	Fathah dan wau	Au	a dan u

**Tabel 0.3.** Transliterasi Vokal Rangkap

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سِئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَا...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إِي...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وَا...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

**Tabel 0.4.** Tabel Transliterasi Maddah

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### **D. Ta' Marbutah**

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

##### 1. *Ta' marbutah* hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

##### 2. *Ta' marbutah* mati

*Ta' marbutah* mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

#### **E. Syaddah (Tasydid)**

*Syaddah* atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

## F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ *ar-rajulu*
- الْقَلَمُ *al-qalamu*
- الشَّمْسُ *asy-syamsu*
- الْجَلَالُ *al-jalālu*

### G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ *ta'khuzu*
- شَيْئٌ *syai'un*
- النَّوْءُ *an-nau'u*
- إِنَّ *inna*

### H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ *Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn*
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا *Bismillāhi majrehā wa mursāhā*
- 

### I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ      *Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/  
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn*
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ      *Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ      *Allaāhu gafūrun rahīm*
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا      *Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an*

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## ABSTRAK

### **Implementasi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Berbasis Iqro' Pada Anak Sekolah Dasar Di TPQ Darul Huda Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan Tahun 2025/2026**

Eni Suryana

[enisuryana86@gmail.com](mailto:enisuryana86@gmail.com)

Implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an pada anak usia Sekolah Dasar merupakan bagian penting dalam pendidikan Islam nonformal, khususnya di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Salah satu metode yang banyak digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah metode Iqro', yang disusun secara bertahap dan sistematis melalui enam jilid pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis Iqro' pada anak Sekolah Dasar di TPQ Darul Huda Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi dengan informan utama yaitu ustadz/ustadzah dan santri TPQ Darul Huda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis Iqro' di TPQ Darul Huda dilaksanakan melalui tahapan yang sistematis, meliputi perencanaan pembelajaran, identifikasi kemampuan awal santri, penyampaian materi sesuai jilid Iqro', pelaksanaan talaqqi dan simakan, interaksi pembelajaran, serta penguatan pembelajaran di dalam dan di luar kelas. Faktor pendukung dalam implementasi pembelajaran ini antara lain kompetensi ustadz dan ustadzah, ketersediaan buku Iqro', serta lingkungan belajar yang kondusif. Adapun faktor penghambat yang ditemukan meliputi keterbatasan pelatihan guru, perbedaan kemampuan santri, dan kurangnya dukungan orang tua. Secara umum, implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis Iqro' mampu mendukung peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an anak Sekolah Dasar di TPQ Darul Huda secara terarah dan berkesinambungan.

**Kata kunci:** Implementasi pembelajaran, membaca Al-Qur'an berbasis Iqro, metode Iqro', anak Sekolah Dasar, TPQ.

## ABSTRACT

### Implementation of Iqro-Based Al-Qur'an Reading Learning for Elementary School Children at TPQ Darul Huda, Ukui District, Pelalawan Regency,

2025/2026

Eni Suryana

[enisuryana86@gmail.com](mailto:enisuryana86@gmail.com)

The implementation of Al-Qur'an reading lessons for elementary school children is an important part of non-formal Islamic education, especially in Al-Qur'an Education Parks (TPQ). One of the methods widely used in teaching Al-Qur'an reading is the Iqro' method, which is arranged in a gradual and systematic manner through six volumes of lessons. This study aims to describe the implementation of Iqro'-based Quran reading lessons for elementary school children at the Darul Huda TPQ in Ukui District, Pelalawan Regency, as well as to identify the supporting and inhibiting factors in its implementation. This study uses a descriptive qualitative approach. Data collection techniques were carried out through observation, in-depth interviews, and documentation with the main informants, namely the teachers and students of TPQ Darul Huda.

The results showed that the implementation of Iqro'-based Al-Qur'an reading lessons at TPQ Darul Huda was carried out through systematic stages, including lesson planning, identification of students' initial abilities, delivery of material according to the Iqro' volume, implementation of talaqqi and simakan, learning interactions, and reinforcement of learning inside and outside the classroom. Supporting factors in the implementation of this learning method include the competence of teachers, the availability of Iqro' books, and a conducive learning environment. Meanwhile, the inhibiting factors found include limited teacher training, differences in students' abilities, and a lack of parental support. In general, the implementation of Iqro-based Al-Qur'an reading learning is able to support the improvement of Al-Qur'an reading skills of elementary school children at TPQ Darul Huda in a focused and sustainable manner.

**Keywords:** Learning implementation, Iqro-based Al-Qur'an reading, Iqro method, elementary school children, TPQ.

November 12, 2025

**TRANSLATOR STATEMENT**

The information appearing herein has been translated  
by a Center for International Language and Cultural Studies of  
Islamic University of Indonesia  
CILACS UII JI. DEMANGAN BARU NO 24  
YOGYAKARTA, INDONESIA  
Phone/Fax: 0274 540 255

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا  
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini meskipun masih memiliki banyak kekurangan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW., suri teladan sepanjang masa, yang syafaatnya sangat diharapkan kelak di hari akhir. Penulis menyadari bahwa tersusunnya tesis ini tidak terlepas dari pertolongan Allah Swt., disertai dukungan, bimbingan, dan kontribusi dari berbagai pihak yang sangat berarti, khususnya dari lingkungan akademik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, M.A., selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Studi Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Dzulkifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

5. Ibu Dr. Dra. Sri Haningsih, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan, serta memberikan masukan yang sangat berarti selama proses penulisan tugas akhir ini.
6. Seluruh dosen di Program Studi Magister Ilmu Agama Islam yang telah memberikan ilmu dan inspirasi selama masa studi.
7. Para staf akademik, keuangan, serta karyawan di lingkungan Program Studi Magister Ilmu Agama Islam yang telah memberikan berbagai bentuk bantuan administratif maupun teknis.
8. Suamiku Syaifuddin dan putraku Tercinta Himada Fardan Fauqoni dan Muhammad Wildan Nubarok, yang tak henti-hentinya memberikan dukungan dalam segi material maupun do'a serta kasih sayang.
9. Seluruh keluarga TPQ Darul Huda yang telah bersedia menjadi bagian dari penelitian ini dengan memberikan informasi secara terbuka dan ramah.
10. Sahabat-sahabat serta saudara seperjuangan semuanya yang telah memberi support dalam menyelesaikan Tesis ini.

Semoga segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan terbaik dari Allah Swt.

Yogyakarta, 10 November 2025



Eni Suryana

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGUJI TESIS .....</b>	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>iiii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xvi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.3.1Manfaat Penelitian .....	8
1.4 Sistematika Pembahasan.....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
2.1 Kajian Pustaka.....	13
2.2 Landasan Teori.....	35
2.2.1 konsep Implementasi Pembelajaran.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.2 Metode Iqro' Dalam pembelajaran Membaca Al-Qur'an.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3.3 kerangka pemikiran.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
3.1 Jenis penelitian dan Pendekatan.....	47
3.2 Tempat dan Lokasi Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3 Informan Penelitian .....	48
4.4 Teknik Penentuan Informan.....	50

3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	50
3.5 Teknik Keabsahan Data.....	53
3.6 Teknik Analisis Data .....	54
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>58</b>
4.1 Gambaran Umum TPQ Darul Huda.....	58
4.2 Hasil Penelitian Dan Pembahasan .....	78
<b>BAB V KESIMPULAN.....</b>	<b>95</b>
5.1 Kesimpulan .....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>96</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>96</b>
6.1 Lampiran 1 : Laporan Hasil Wawancara Dan Observasi .....	96
6.2 Lampiran 11 : Hasil Dokumentasi Sekolah .....	96
A. Surat Keterangan Cek Plagiasi.....	26
6.3. Lampiran 111 : Biodata Peneliti .....	27

## DAFTAR TABEL

Table 0.1 Tabel Transliterasi Konsonan .....	x
Tabel 0.2 Tabel Transliterasi Vokal Tunggal.....	x
Tabel 0.3 Transliterasi Vokal Rangkap.....	xi
Tabel 0.4 Tabel Transliterasi Maddah .....	xi
Tabel 4.1 Pengelola TPQ .....	63
Tabel 4.2 Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	64
Tabel 4.3 Santri TPQ Darul Huda .....	64
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana .....	66

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Buku Simakan Santri.....	74
-------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Observasi .....	1
Lampiran 2 Hasil Wawancara .....	2
Lampiran 3 Hasil Dokumentasi .....	8
Lampiran 4 Kartu Bimbingan.....	23
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian .....	24
Lampiran 6 Surat Balasan Izin Penelitian .....	25
Lampiran 7 Cek Plagiasi .....	26
Lampiran 8 Riwayat Hidup Peneliti.....	27

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Membaca Al-Qur'an merupakan keterampilan dasar yang penting untuk dikuasai oleh setiap Muslim sejak dini. Kemampuan ini tidak hanya berfungsi dalam konteks ibadah semata, tetapi juga berperan penting dalam membentuk akhlak dan karakter anak. Pendidikan membaca Al-Qur'an idealnya dimulai sejak anak berada di usia Sekolah Dasar (SD), karena pada usia ini kemampuan kognitif dan motorik anak berada dalam fase perkembangan yang baik untuk menerima materi pelajaran, termasuk pembelajaran membaca huruf hijaiyyah. Salah satu implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an yang paling populer di Indonesia adalah metode Iqro', yang dikembangkan oleh KH. As'ad Humam pada awal 1990-an.<sup>2</sup> Pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis iqro' ini dikenal dengan pendekatannya yang bertahap dan sistematis melalui enam jilid buku, dan telah banyak digunakan di berbagai TPQ karena dianggap praktis dan efektif dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an bagi anak-anak.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an berbasis iqro' merupakan salah satu pendekatan pembelajaran membaca Al-Qur'an yang sangat efektif dan aplikatif, terutama pada anak-anak usia Sekolah Dasar yang masih berada dalam fase

---

<sup>2</sup> Kyai Haji As'ad Humam, "Humam - 2000 - Buku Iqro' Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an\_1-6.Pdf," 1992.

awal mengenal huruf hijaiyyah. Hasil penelitian oleh Subhan dan Ningsih<sup>3</sup> mengungkapkan bahwa penerapan pembelajaran Al-Qur'an berbasis iqro' secara konsisten dalam pembelajaran terbukti mampu mendorong peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an anak secara nyata.. Dalam studi tersebut, dijelaskan bahwa siswa yang sebelumnya belum mengenal huruf hijaiyyah secara menyeluruh dapat menunjukkan peningkatan yang cukup pesat dalam aspek pelafalan yang benar, kelancaran membaca, serta pemahaman terhadap struktur huruf dan vokalisasi huruf hijaiyyah, setelah mengikuti pembelajaran dengan metode Iqro'. Keunggulan dari Pembelajaran ini, menurut mereka, terletak pada sistematika pengajaran yang dimulai dari hal-hal paling mendasar hingga yang kompleks, namun dengan pendekatan yang ringan dan menyenangkan bagi anak-anak

Begitu juga yang disampaikan Nur Aulia<sup>4</sup> dalam penelitiannya menekankan bahwa pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis iqro' sangat ideal dapat digunakan dalam pembelajaran anak usia dini karena pembelajaran ini mengusung pendekatan individual dan bertahap, yang memungkinkan siswa belajar Melafalkan Al-Qur'an berdasarkan kapasitas dan kecepatan belajar sendiri-sendiri. Ia juga mencatat bahwa pembelajaran ini tidak hanya membantu anak-anak menghafal bentuk huruf dan tanda

---

<sup>3</sup> Subhan Subhan, "Analisis Efektifitas Metode Iqro Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sd," *Diksi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial* 4, No. 2 (2023): 49–57, <https://doi.org/10.53299/diksi.v4i2.326>.

<sup>4</sup> Via Nur Aulia, "Metode Iqro' Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini," *Lisnawati, L., Kuntari, S., & Hardiansyah, M. A. (2023). Peran Guru Dalam Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi. As-Sabiqun, 5(6), 1677-1693.* 2, No. 1 (2023): 35–44.

baca, tetapi juga mendorong mereka untuk belajar mandiri, memperkuat daya ingat visual dan fonetik mereka, serta memberikan motivasi intrinsik melalui sistem target hafalan dan kenaikan jilid yang jelas dan terstruktur. Dalam penerapannya, pembelajaran Al-Qur'an berbasis iqro' memungkinkan guru untuk memberikan materi yang relevan dengan kebutuhan belajar setiap siswa tanpa meninggalkan esensi dari setiap jilid, dari Iqro' 1 hingga Iqro' 6. Strategi ini membangun lingkungan belajar yang mendukung dan tidak membebani siswa secara mental, karena mereka merasa berproses secara alami sesuai perkembangan mereka.

Selanjutnya, Yuslihah<sup>5</sup> dalam penelitiannya menambahkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an berbasis iqro' tidak sebatas meningkatkan kecepatan membaca Al-Qur'an, namun juga turut andil dalam memperkenalkan dasar-dasar ilmu tajwid secara sederhana dan aplikatif. Menurutnya, walaupun pembelajaran Al-Qur'an berbasis iqro' tidak secara eksplisit menjabarkan hukum-hukum tajwid sebagaimana dalam kitab klasik, namun struktur jilidnya secara implisit telah mengenalkan prinsip-prinsip bacaan panjang-pendek, ghunnah, mad, serta hukum nun mati dan tanwin. Ia menjelaskan bahwa metode ini menyediakan wadah bagi anak-anak untuk memahami aplikasi tajwid melalui praktik langsung, bukan sekadar teori. Faktor ini menjadi nilai lebih jika dibandingkan dengan

---

<sup>5</sup> Yuslihah, "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqro' Pada Anak Usia Dini," *Abatatsa: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2, No. 1 (2025): 41–52, <https://journal.stai-almujtama.ac.id/index.php/abatatsa/index>.

pembelajaran konvensional lainnya yang kerap kali membingungkan anak karena terlalu teoritis dan berjarak dari praktik harian.

Ketiga penelitian tersebut secara kolektif memperkuat pemahaman bahwa pembelajaran Al-Qur'an berbasis iqro' merupakan teknik pembelajaran yang ideal untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, terutama pada tingkat Sekolah Dasar. Sistem pembelajaran yang bersifat berjenjang, personal, dan aplikatif menjadikan pembelajaran Al-Qur'an berbasis iqro' sangat fleksibel diterapkan dalam berbagai kondisi lembaga pendidikan nonformal seperti TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an), rumah tahfiz, maupun madrasah diniyah. Implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an Berbasis Iqro' ini tidak hanya ditentukan oleh materi yang tersedia dalam buku Iqro', tetapi juga oleh kompetensi guru dalam mengimplementasikan pembelajaran tersebut dengan penuh kesabaran, kreativitas, dan pemahaman yang menyeluruh terhadap setiap tahap pengajaran. Namun demikian, Implementasi pembelajaran Al-Qur'an berbasis iqro' sangat dipengaruhi oleh bagaimana pembelajaran tersebut diterapkan oleh tenaga pengajar di lapangan. Sebagian besar santri masih terbata-bata saat membaca, bahkan ada yang belum mengenal huruf hijaiyyah dengan baik. Padahal TPQ tersebut telah menggunakan pembelajaran Al-Qur'an berbasis iqro' sebagai acuan pembelajaran. Masalah utamanya terletak pada kurangnya pelatihan guru dalam menerapkan pembelajaran Al-Qur'an berbasis iqro' secara standar. Tidak semua ustadz dan ustadzah memahami sistematika metode ini, baik dari segi

tahapan pengajaran maupun teknik penyampaian yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Selain dari aspek pengajar, motivasi dari dalam diri santri juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran membaca Al-Qur'an. Banyak anak yang kurang termotivasi untuk belajar membaca Al-Qur'an, terutama ketika di rumah mereka tidak mendapatkan dukungan yang cukup dari orang tua. Orang tua cenderung lebih fokus pada keberhasilan anak dalam pelajaran umum di sekolah formal, dan mengabaikan pelajaran agama, khususnya Al-Qur'an. Akibatnya, anak-anak menjadi pasif dalam pembelajaran, hanya mengandalkan proses belajar di TPQ yang waktunya sangat terbatas.

Kondisi serupa juga ditemukan di TPQ Darul Huda, Desa Air Hitam, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan. Hasil pengamatan awal menunjukkan bahwa meskipun pembelajaran Al-Qur'an berbasis iqro' telah digunakan, kemampuan membaca Al-Qur'an para santri masih belum mencapai standar yang diharapkan. Permasalahan utama yang muncul adalah kurangnya pelatihan bagi guru, pembelajaran membaca Al-Qur'an Berbasis Iqro' yang kurang variatif, dan lemahnya evaluasi terhadap capaian pembelajaran. Selain itu, tingkat motivasi santri juga masih rendah, sehingga mereka cepat bosan dan tidak menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam membaca Al-Qur'an.

Penelitian yang dilakukan oleh Izzan dan Noviana<sup>6</sup> menemukan bahwa terdapat hubungan signifikan antara penerapan pembelajaran Al-Qur'an berbasis iqro' dan kelancaran membaca Al-Qur'an. Penelitian ini mencatat bahwa kontribusi pembelajaran Al-Qur'an berbasis iqro' terhadap keberhasilan membaca mencapai angka 43,76%, yang artinya keberhasilan pembelajaran ini sangat dipengaruhi oleh cara implementasinya di lapangan. Sayangnya, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak dilakukan di daerah-daerah besar di Pulau Jawa, sedangkan penelitian yang fokus pada daerah seperti Pelalawan, Riau, masih sangat terbatas. Melihat fenomena di atas, menjadi penting untuk mengkaji implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis iqro' secara lebih mendalam, khususnya dalam konteks lokal seperti TPQ Darul Huda di Desa Air Hitam. Penelitian ini akan menelusuri sejauh mana penerapan pembelajaran Al-Qur'an berbasis iqro' dapat mempercepat kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak Sekolah Dasar, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambatnya. Fokus penelitian tidak hanya pada pendekatan pembelajaran, tetapi juga pada kompetensi guru, motivasi belajar santri, serta peran orang tua dan lingkungan dalam mendukung keberhasilan pendidikan Al-Qur'an.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran membaca Al-

---

<sup>6</sup>Ahmad Izzan And Sonia Noviana, "Pengaruh Penerapan Metode Iqro' Terhadap Kelancaran Membaca Al-Qur'an Studi Di Madrasah Ibtidaiyah Rohmaniyah Sukawening Garut," *Masagi* 1, No. 1 (2022): 115–21, <https://doi.org/10.37968/Masagi.V1i1.188>.

Qur'an di TPQ, khususnya di wilayah Kabupaten Pelalawan. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pengembangan pembelajaran membaca Al-Qur'an yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di tingkat pendidikan dasar. Serta bertujuan membentuk peserta didik agar mampu membaca, memahami, dan mengamalkan Al-Qur'an. Pembelajaran Al-Qur'an berbasis iqro' secara langsung berkaitan dengan kompetensi dasar PAI, khususnya pada aspek pembelajaran Al-Qur'an. Penelitian tentang implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis iqro' membantu menilai sejauh mana tujuan PAI tersebut tercapai. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Implementasi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Berbasis Iqro' Pada Anak Sekolah Dasar di TPQ Darul Huda, Desa Air Hitam, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan Tahun 2025/2026.”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis iqro' untuk mempercepat kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak Sekolah Dasar di TPQ Darul Huda, Desa Air Hitam, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan tahun 2025/2026?

2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis Iqro' pada anak Sekolah Dasar di TPQ Darul Huda Desa Air Hitam, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan tahun 2025/2026?
3. Apa Faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis Iqro' pada anak Sekolah Dasar di TPQ Darul Huda Desa Air Hitam, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan tahun 2025/2026?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut penelitian ini memiliki tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an berbasis iqro' dalam mendukung percepatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa SD di TPQ Darul Huda, Desa Air Hitam, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan tahun 2025/2026?
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis Iqro' pada anak Sekolah Dasar di TPQ Darul Huda Desa Air Hitam, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan tahun 2025/2026?
3. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis Iqro' pada anak Sekolah Dasar di TPQ Darul Huda Desa Air Hitam, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan tahun 2025/2026?

#### **1.3.1. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang terkandung dalam penelitian ini antara lain:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan dalam bidang pendidikan Islam, khususnya mengenai implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis Iqro' dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak-anak usia Sekolah Dasar. Hasil penelitian ini juga diharapkan menjadi acuan dalam pengembangan teori serta model pembelajaran Al-Qur'an yang disesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan kesempatan kepada peneliti untuk memperoleh wawasan, pengetahuan, dan pengalaman langsung terkait penerapan pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis iqro' dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Darul Huda Desa Air Hitam.

b. Bagi Santri dan Santriwati

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat langsung bagi para santri dan santriwati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai kaidah tajwid melalui pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis Iqro'.

c. Bagi Ustadz dan Ustadzah

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan tambahan serta acuan bagi para ustadz dan ustadzah dalam mengaplikasikan pembelajaran Al-Qur'an berbasis Iqro' secara efektif sesuai dengan standar pengajaran yang ditetapkan.

d. Bagi Orang Tua dan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan orang tua dan masyarakat sekitar akan pentingnya pendidikan Al-Qur'an sejak dini, serta mendorong mereka untuk lebih peduli dan berperan aktif dalam mendampingi anak-anak belajar membaca Al-Qur'an.

e. Bagi Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta

Penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan ilmiah bagi sivitas akademika UII Yogyakarta, khususnya mahasiswa yang akan melakukan penelitian lanjutan mengenai pembelajaran Al-Qur'an menggunakan pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis iqro' di berbagai TPQ, serta memperkaya literatur dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam.

#### **1.4 Sistematika Pembahasan**

Bab I merupakan bagian pendahuluan yang terdiri dari beberapa subbab. Pertama, Latar Belakang, yang memaparkan gambaran umum mengenai konsep dan permasalahan yang berkaitan dengan judul proposal tesis, yaitu implementasi Pembelajaran Al-Qur'an berbasis Iqro' pada Anak Sekolah Dasar di TPQ Darul Huda, Desa Air Hitam, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan Tahun 2025/2026. Kedua, Rumusan Masalah, yang

berisi pernyataan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Ketiga, Tujuan dan Manfaat Penelitian, yang menjelaskan maksud dan kegunaan dari dilaksanakannya penelitian ini. Keempat, Sistematika Pembahasan, yang memberikan gambaran singkat dan jelas mengenai susunan isi dari masing-masing bab dalam proposal ini.

Bab II adalah kajian pustaka dan landasan teori. Bab ini juga terbagi menjadi beberapa subbab, yakni pertama, Kajian Teori, yang membandingkan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang dilakukan. Kedua, Kerangka Teori, yang merupakan kumpulan konsep, definisi, dan proposisi yang disusun secara sistematis, meliputi pengertian, ciri-ciri, tujuan, dan aspek lainnya yang relevan dengan penelitian.

Bab III memaparkan metode penelitian. Pada bab ini terdapat subbab seperti jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, informan yang terlibat, teknik pengumpulan data, validitas atau keabsahan data, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini memiliki peranan penting sebagai tempat untuk mendiskusikan temuan-temuan penelitian yang diperoleh berdasarkan pembelajaran yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, sekaligus memberikan interpretasi dan penjelasan terkait hasil tersebut.

Bab V merupakan Kesimpulan yakni sebagai penyimpulan hasil dari pada penelitian, menjawab pertanyaan penelitian yang ada dan memberikan saran-saran terkait hasil penelitian.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

#### 2.1 Kajian Pustaka

Kajian Penelitian terdahulu yang terkait atau relevan dengan topik penelitian saat ini yaitu berupa jurnal atau artikel yang sudah dipublikasikan. Studi sebelumnya telah diteliti dengan topik Implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an Berbasis Iqro'. Penelitian tersebut mencapai kesimpulan yang berkaitan dengan pendekatan implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an Berbasis Iqro'. Oleh karena itu ada beberapa temuan penelitian sebelumnya dijelaskan sebagai berikut:

- a. Artikel yang ditulis oleh Ani Masrikah dan Fendi Krisna Rusdiana diterbitkan oleh *Informatika : Jurnal Pengabdian Masyarakat* pada tahun 2021 dengan judul “ Implementasi Metode Iqra' dalam Pengajaran Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Awaliyah “Al-Ikhlas” Bendosukun Desa Slaharwotan”<sup>7</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menjadikan anak usia dini hingga remaja menjadi generasi yang cerdas serta mampu membaca alquran. Hasil penelitian yaitu dalam kegiatan pembelajaran alquran dengan metode iqro di Madrasa Diniyah “Al-Ikhlas Dusun Bendosukuman yaitu santri jika membaca materi iqro' satu halaman tidak terputus-putus atau tidak kesulitan dalam membaca dan waktu terbiang cepat maka

---

<sup>7</sup> Ani Masrikah and Fendi Krisna Rusdiana, “Implementasi Metode Iqra' Dalam Pengajaran Al-Qur'an Di Madrasah Diniyah Awaliyyah Al-Ikhlas Bendosukun Desa Slaharwotan Lamongan,” *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2021): 87–94, <https://doi.org/10.32764/abdimasif.v2i2.2044>.

ustad/ustadzah menganggap telah baik dan mahir membaca iqro dengan menggunakan metode iqro.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada subjek penelitian dan fokus penelitian. Penelitian terdahulu peneliti meneliti pada tingkat SD/ MI dan fokus penelitian terdapat pada metode iqro untuk membaca alquran. Sedangkan penelitian sekarang subjek penelitian terdapat pada anak TPQ di Darul Huda, Kecamatan Ukui dan fokus penelitian adalah untuk mempercepat kemampuan membaca iqra dengan menerapkan metode iqra.

- b. Artikel yang ditulis oleh Luciana Wardani dan Hadi Nur Taufiq diterbitkan oleh *Al-Liqo : Jurnal Pendidikan Islam* pada tahun 2023 dengan judul “*Metode Pembelajaran Al-Qur’an dalam Metode Iq’ro Bagi Penyandang Tunarungu*”<sup>8</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis metode pembelajaran alquran yang diimplementasikan bagi penyandang tunarungu di SMPLB-B YPTB Malang melalui metode Iq’ro. Hasil penelitian yaitu metode iqra’ memiliki kelebihan yaitu: peserta didik belajar melalui oral dan ejaan jari isyarat SIBI, menerapkan strategi CBSA, pembelajaran dilakukan secara privat, modul ajar berupa buku iqra’, berlaku asistensi, bersifat praktis, sistematis, variatif, komunikatif, fleksibel yang memberikan kemudahan belajar. Kekurangannya yaitu membutuhkan waktu yang lama untuk menuntaskan seluruh modul ajar, peserta didik tidak bisa membaca al-Qur’an secara sempurna seperti kemampuan orang pada umumnya, dan diperlukan jumlah guru pendamping yang kompeten agar gerak peserta didik dalam belajar al-Qur’an bisa lebih cepat. Adanya

---

<sup>8</sup> Luciana Wardani, Hadi Nur Taufiq, and Umiarso Umiarso, “Metode Pembelajaran Al-Qur’an Dalam Metode Iqro’ Bagi Penyandang Tunarungu,” *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2023): 326–47, <https://doi.org/10.46963/alliqo.v8i2.1151>.

kelebihan dan kekurangan implementasi metode iqra' masih dapat memberikan peluang untuk mengimplementasikan metode pembelajaran al-Qur'an yang lainnya agar mampu memberikan hasil yang maksimal

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu terletak pada fokus penelitian dan subjek penelitian. Penelitian terdahulu peneliti difokuskan kepada metode pembelajaran alquran dalam metode Iqro dengan subjek penelitian yang difokuskan yaitu Penyandang Tunarungu. Sedangkan penelitian sekarang fokus penelitian yaitu untuk mempercepat kemampuan membaca alquran dengan menggunakan metode Iqra dengan subjek penelitian yaitu anak sekolah dasar di TPQ

- c. Artikel yang ditulis oleh Ita Rosita Nur dan Rita Aryani diterbitkan oleh *Education: Jurnal Mahasiswa Humanis* pada tahun 2022 dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran melalui Metode Iqra' pada Santriwati TPQ Nurushsholihin Pamulang Kota Tangerang Selatan”<sup>9</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran metode iqra' terhadap peningkatan kemampuan membaca alquran siswa TPQ Nurushsholihin Pamulang, Kota Tangerang Selatan. Hasil penelitian yaitu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca alquran melalui metode iqra' di TPQ Nurushsholihin memiliki tujuan agar anak didik mampu membaca alquran dengan baik dan benar, kemudian yang dilakukan yaitu pemakaian metode private dalam belajar membaca alquran, guru memberikan pembelajaran untuk mendorong santri untuk aktif dan guru memberikan penghargaan atau pujian bagi santri yang bisa membaca alquran dengan baik dan benar.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada lokasi penelitian dan permasalahan yang ada didalam

---

<sup>9</sup> Ita Rosita Nur and Rita Aryani, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqra' Pada Santriwan/Santriwati TPQ Nurushsholihin Pamulang Kota Tangerang Selatan,” *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis* 2, no. 3 (2022): 100–110, <https://doi.org/10.37481/jmh.v2i3.474>.

penelitian. Penelitian terdahulu peneliti untuk mencari lokasi penelitian di kota tanggerang selatan dan permasalahan yang dicantumkan yaitu kurang pemikiran santri untuk membaca alquran dan rendah semangat santri dalam membaca alquran. Sedangkan penelitian sekarang lokasi penelitian yang dituju di kabupaten pelalawan dan permasalahan yang dicantumkan dalam penelitian yaitu kurang kemampuan membaca alquran dan siswa sekolah dasar banyak sekali yang buta huruf

- d. Artikel yang ditulis oleh Wasik dan Muhammad Usman diterbitkan oleh *Al-Mada: Jurnal Agama Sosisal dan Budaya* pada tahun 2023 dengan judul “ Akselerasi Kemampuan Membaca alquran melalui Metode Qur’an Sidogiri TPQ Al-Maryam dan Langgar Al-Falah.”<sup>10</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menyelesaikan probelm ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis fenomenologis. Hasil penelitian yaitu guru Langgar al-maryam dan langgar al-falah dalam mengakselerasi kemampuan membaca alquran memalui metode qur’ani Sidogiri yaitu ada 3 kegiatan kegiatan awal, dimana seorang guru dibudayakan dengan mengucapkan salam di lanjutkan dengan menyapa peserta didik tentang kabar. Kegiatan inti seorang guru mengajak siswa untuk lebih fokus dan lebih memperhatikan apa yang akan diajarkan sambil lalu mengingat kembali materi yang sebelumnya. Kegiatan akhir guru menyevaluasi peserta didik dengan memberikan semacam pertanyaan yang telah diajarkan.

Perbedaan penelitian sekarang dan penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu menfokuskan penelitian dengan menggunakan metode qur’ani sinogiri untuk kemampuan membaca alquran pada santriwati di Langgar al-maryam dan al-falah. Penelitian sekarang menfokuskan pada metode iqra’ untuk mempercepat kemampuan membaca alquran.

- e. Artikel yang ditulis oleh Mursal Aziz dan Dedi Sahputra diterbitkan oleh

---

<sup>10</sup> Hamim Zdulqornain Shofa Wasik., Mat Sari., Mohammad Usman., “Akselerasi Kemampuan Membaca Al-Qur’an Melalui Metode Qur’Ani Sidogiri,” *AL-MADA: Jurnal Agama Sosisal Dan Budaya* 6, no. 1 (2023): 2599–2473, <https://doi.org/https://doi.org/10.31538/almada.v6i1.2905>.

Hadlonah: Jurnal Pendidikan dan Pengasuhan Anak pada tahun 2024 dengan judul “Implementasi Metode Iqra’ dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-qur’an Anak Usia Dini Paud Ummi Desa Teluk Binjai Kecamatan Kualuh Hilir”<sup>11</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan pembelajaran Al-Qur’an berbasis iqro’ dalam meningkatkan kemampuan membaca alquran anak usia dini. Metode penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil penelitian yaitu Penggunaan metode Iqra’ dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an di PAUD Ummi Desa Teluk Binjai Kecamatan Kualuh Hilir Kabupaten Labuhanbatu Utara dapat dikatakan sangat berhasil dan memperoleh dampak yang signifikan. Dimana berdasarkan studi pendahuluan ditemukan bahwa mayoritas peserta didik belum mampu membaca Al-Qur’an. Tetapi setelah menggunakan pembelajaran Al-Qur’an berbasis iqro’ ditemukan bahwa pada siklus I terdapat 4 orang atau 23,52% kategori lancar, 5 orang atau 29,41% kategori sedang, dan 8 orang atau 47,05% kategori kurang. Sedangkan pada siklus ke II terdapat 11 orang atau 64,70% kategori lancar, 4 orang atau 23,52% kategori sedang, dan 2 orang atau 11,76% kategori kurang

Perbedaan penelitian terdahulu ini lebih membahas bagaimana cara metode iqra’ untuk meningkatkan kemampuan membaca alquran dengan subjek penelitian terdapat pada anak usia dini yang berlokasi di PAUD. Sedangkan penelitian sekarang menfokuskan bagaimana penerapan metode iqra’ dalam mempercepat kemampuan membaca alquran untuk tingkat anak dasar di TPQ.

- f. Artikel yang ditulis oleh Fakhrol Rijal dan Tasnim Idris diterbitkan oleh Education: Jurnal Mudarrisuna pada tahun 2020 dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca alquran mahasiswa Fakultas

---

<sup>11</sup> Mursal Aziz, Dedi Sahputra Napitupulu, and Asmidar Sianipar, “Implementasi Metode Iqra’ Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur’an Siswa,” *Hadlonah: Jurnal Pendidikan Dan Pengasuhan Anak* 5, no. 2 (2024): 1–40, [https://doi.org/https://doi.org/10.47453/hadlonah.v5i2.2832](https://doi.org/10.47453/hadlonah.v5i2.2832).

Tarbiyah Keguruan PTKN di Aceh.”<sup>12</sup> Penelitian Ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca alquran mahasiswa PAI PTKIN di Aceh dengan Baik dan benar. Hasil penelitian yaitu Usaha pembinaan kemampuan membaca Al-Qur’an pada program Ma’had Al-Jamiah sudah baik. Kendala yang dihadapi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an di Ma’had Al-Jamiah PTKIN di Aceh adalah masih terdapat mahasantri kurang serius dalam mengikuti pembinaan di ma’had, kemudian juga masih terjadi perbenturan jadwal pembinaan dengan jadwal perkuliahan.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak objek penelitian dan fokus penelitian. Penelitian terdahulu peneliti meneliti menfokuskan pada upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca alquran dengan menggunakan metode pembinaan dan objek penelitian pada tingkat mahasiswa di perguruan tinggi (PTKIN). Sedangkan penelitian sekarang peneliti menfokuskan pada metode iqra’ untuk mempercepat kemampuan membaca alquran dan objek penelitian tertuju pada anak sekolah dasar TPQ.

- g. Artikel yang ditulis oleh Enung Nugraha dan Egi Desabina diterbitkan oleh Publishing: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah dasar Pada tahun 2023 dengan judul “ Penerapan Program Metode Ummi dalam Pembelajaran Membaca Alquran di SDIT Widya Cendekia (Pengenalan Lapangan Persekolahan di SDIT Widya Cendekia Kelompok 44)”<sup>13</sup> penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan program metode ummi dalam pembelajaran membaca alquran siswa SDIT Widya Cendekia. Hasil Penelitian yaitu penerapan program metode ummi alam pembelajaran membaca alquran di SDIT Widya

---

<sup>12</sup> Fakhru Rijal, Tasnim Idris, and Husni, “Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Ptkin Di Aceh,” *Jurnal MUDARRISUNA* 10, no. 4 (2020): 585–601, <https://doi.org/https://doi.org/10.22373/jm.v10i4.7891>.

<sup>13</sup> Enung Nugraha et al., “Penerapan Program Metode Ummi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Di SDIT Widya Cendekia (Pengenalan Lapangan Persekolahan Di SDIT Widya Cendekia Kelompok 44),” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 1 (2023): 1–10, <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i1.60>.

cendekia yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan bimbingan terhadap pembaca surat alquran yang benar. Langkah-langkah penerapan metode ummi ada beberapa tahapan yaitu 1) pembukaan : kegiatan pengondisian para siswa untuk siap belajar, dilanjutkan dengan salam pembukaan dan membaca doa. 2) Apersepsi: mengulang materi tentang pembelajaran alquran 2-3 huruf hijaiyah yang akan diajarkan untuk hari ini sesuai dengan pedoman buku hijaiyah. 3) Pemahaman: proses menjelaskan materi/pokok bahasa tentang penambahan 2-3 huruf hijaiyah. 4) latihan: menancarkan bacaan anak dengan cara mengulang-ulang bacaan. 5) Evaluasi: pengamatan sekaligus penilaian melalui buku prestasi terhadap kemampuan dan kualitas bacaan.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada metode yang diteliti dan fokus penelitian. Penelitian terdahulu peneliti menulis bahwa penelitian menggunakan metode Ummi di SDIT dengan menekankan tartil, tajwid dan suasana menyenangkan dan fokus penelitian terletak pada menilai penerapan (anak bisa membaca dengan baik). Penelitian sekarang metode penelitian yang digunakan yaitu metode iqro di TPQ Pedesaan dengan orientasi percepatan kemampuan baca alquran dan fokus analisis terletak pada efektivitas dan percepatan kemampuan membaca alquran.

- h. Artikel yang ditulis oleh Sarini dan Imam Mawardi diterbitkan oleh Education: Jurnal Kumara Cendekia pada tahun 2023 dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Alquran dengan Metode Ummi di TPQ AL-Mustaqiem Muntilan”<sup>14</sup> Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi ilmu tajwid dengan menggunakan metode Ummi pada Santri TPQ Al-Mustaqiem Muntilan tahun 2022. Hasil penelitian yaitu bahwa terjadi peningkatan dalam setiap siklusnya. Pada pra siklus

---

<sup>14</sup> Sarini Sarini, “Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Dengan Metode Ummi Di Tpq Al Mustaqiem Muntilan 2022,” *Kumara Cendekia* 11, no. 2 (2023): 201, <https://doi.org/10.20961/kc.v11i2.70135>.

terdapat 27% atau 7 anak yang mencapai kriteria nilai tuntas, siklus I terdapat 65% atau 17 anak, siklus II 85% atau 22 anak yang mencapai kriteria nilai tuntas. Pelaksanaan yaitu guru menjelaskan materi dan siswa terlihat antusias dan aktif dalam menerima pembelajaran di kelas.

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang terletak pada metode yang diteliti dan fokus variabel. Penelitian terdahulu peneliti meneliti metode yaitu metode ummi dalam menekankan tajwid dan ketartilan dan fokus variabel yang diteliti yaitu peningkatan pemahaman ilmu tajwid. Sedangkan penelitian sekarang metode yang diteliti yaitu metode iqra memfokuskan pada percepatan membaca alquran dan fokus variabel menguji pada efektivitas dan percepatan kemampuan membaca alquran.

- i. Artikel yang ditulis oleh Ami Indriani dan Ajat Rukajat diterbitkan oleh Slamika : Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan pada tahun 2022 dengan judul “ Pembinaan Membaca Alquran dengan Metode Iqra di MTS Hasanah Fatimiyah Cikarang Barat.”<sup>15</sup> penelitian ini bertujuan untuk upaya guru PAI dalam meningkatkan kualitas membaca alquran di MTs Hasanah Fathimiyah Cikarang Barat. Hasil penelitian yaitu upaya guru PAI dalam meningkatkan kualitas membaca alquran siswa di MtsHasanah Fathimiyah Cikarang Barat diantaranya: melalui pembiasaan tadarus alquran sebelum jam pelajaran dimulai, menyediakan fasilitas dan kerja sama orang tua siswa, kegiatan penugasan serta membangun hubungan baik siswa. Metode yang digunakan guru dalam meningkatkan kualitas membaca al-qur’an adalah dengan menggunakan berbagai metode yaitu metode iqra’, metode qira’ati dan metode jibril.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada fokus penelitian dan subjek penelitian. Penelitian terdahulu

---

<sup>15</sup> Ami Indriani, Ajat Rukajat, and Khalid Ramdhani, “Pembiasaan Membaca Al-Qur’an Dengan Metode Iqro Di MTs Hasanah Fathimiyah Cikarang Barat,” *Islamika* 4, no. 4 (2022): 709–20, <https://doi.org/10.36088/islamika.v4i4.2090>.

peneliti meneliti menfokuskan kepada kualitas bacaan (tajdwid, makhraj dan kefasihan) dengan menggunakan kombinasi metode yang digunakan yaitu (iqra', qira'ati dan jibril) dan subjek penelitian tertuju pada siswa MTS. Sedangkan penelitian sekarang menfokuskan kepada percepatan kemampuan membaca alquran dengan menggunakan satu metode yaitu metode iqra' dan subjek penelitian yaitu anak sekolah dasar di TPQ Pedesaan.

- j. Artikel yang ditulis oleh Wesiarni Auliyah dan Ruslan diterbitkan Education: Jurnal Peita Paud pada tahun 2025 dengan judul "Implementasi Metode Pembelajaran Iqra' dalam Mengembangkan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini di Rumah Ngaji Janna Desa Kanangan Kecamatan Bolo".<sup>16</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran iqra' dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak usia dini. Hasil penelitian yaitu pembelajaran Iqra' di rumah ngaji bertujuan untuk mengenal huruf hijaiyah dengan menggunakan metode iqra' kepada anak yang berusia 4 sampai 6 tahun. Kemudian penerapan metode pembelajaran iqra' mampu membentuk nilai moral diantaranya yaitu rasa cinta terhadap alquran, disiplin, tanggung jawab dan kejujuran.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada focus penelitian. Penelitian terdahulu peneliti meneliti bahwa metode iqra hanya unuk mengukur dan mengenal huruf hijaiyah saja dan subjek penelitian hanya focus pada anak usia dini saja. Sedangkan penelitian sekarang focus penelitian pada pembelajaran Al-Qur'an berbasis iqro' untuk mempercepat kemampuan membaca alquran dan subjke penelitian pada anak sekolah dasar.

- k. Artikel yang ditulis oleh Suci Anggita dan Hemawati diterbitkan oleh Education: Jurnal peneliti, Pendidikan dan pengajaran pada tahun 2023

---

<sup>16</sup> Wesiarni Auliyah, Ruslan Ruslan, and Muslim Muslim, "Implementasi Metode Pembelajaran Iqro' Dalam Mengembangkan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini Di Rumah Ngaji Janna Desa Kananga Kecamatan Bolo," *Jurnal Pelita PAUD* 9, no. 2 (2025): 324–30, <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v9i1.4080>.

dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode Iqra’ Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Peserta Didik di TPQ Aisyiyah Binjai”<sup>17</sup> penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perkembangan penerapan metode Iqra’ di TPQ Aisyiyah Binjai. Hasil penelitian yaitu metode iqra’ di TPQ Aisyiyah Binjai dapat dikatakan baik hal ini dapat dibuktikan dengan nilai yang diperoleh yaitu  $P = 74,45\%$ . Kemampuan membaca Al-Qur’an peserta didik di TPQ Aisyiyah Binjai dapat dikatakan baik hal ini dapat dibuktikan dengan nilai yang diperoleh yaitu  $P = 70,70\%$ . Hasil pengujian hipotesis menunjukkan pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode iqra’ dengan kemampuan membaca Al-Qur’an pada peserta didik di TPQ Aisyiyah Binjai yang dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) yang menunjukkan tingkat korelasi antara variabel X (penggunaan metode iqra’) dengan variabel Y (kemampuan membaca Al-Qur’an) sebesar  $r_{xy} = 0,49$  dengan tingkat korelasi sedang.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada objek penelitian dan focus kajian yang dibahas. Penelitian terdahulu peneliti yang meneliti objek penelitian menfokuskan kepada TPQ Aisyiyah Binjai dengan peserta terbatas 35 orang dan focus kajian yang dibahas yaitu hubungan/pengaruh statistic antara metode iqra’ dan kemampuan membaca. Sedangkan, penelitian terdahulu objek penelitian menfokuskan kepada TPQ Darul Huda, Pelalawan dengan focus anak SD dan focus kajian yang dibahas mengenai efektivitas dan percepatan kemampuan membaca alquran.

1. Artikel yang ditulis oleh Saupin Sauri dan Nizar Amri diterbitkan oleh Empowerment: Jurnal Pengabdian Kepala Masyarakat pada tahun 2021 dengan judul “ Implementasi Metode Iqra’ dalam Pembelajaran

---

<sup>17</sup> Suci Anggita, “Pengaruh Penggunaan Metode Iqra’ Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Peserta Didik Di TPQ Aisyiyah,” *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP* 4, no. 1 (2023): 32–54, <https://doi.org/10.30596/jppp.v4i1.13576>.

Membaca Alquran di TPQ Dusun Lelonggek Desa Sungalungu”<sup>18</sup> penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode iqra’ dalam pembelajaran membaca alquran di TPQ Dusun Lelonggek Desa Sungalungu. Hasil Penelitian yaitu sifat-sifat iqra’ pembelajaran membaca alquran di TPQ dusun Lelonggek dilakukan secara menyimak santri secara bergantian. Cara privat yang dilakukan saat mengajar yaitu: metode pembelajaran dengan cara meinuru, untuk melatih makharijul huruf santri pembelajaran melihat gerakan bibir dan metode pembelajaran dengan cara ustadz mempergunakan ucapan jenis dan komonikatif.

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang terletak pada focus kajian dan pendekatan penelitian. Penelitian terdahulu peneliti meneliti menfokuskan kajian menekankan pada implementasi metode iqra’ pada konteks pengabdian masyarakat dan pendekatan penelitian yaitu pada praktis-aplikatif (Inkuiri terpimpin). Sedangkan penelitian sekarang focus kajian menekankan efektivitas & percepatan kemampuan membaca serta mengaitkan dengan faktor internalnya dan pendekatan penelitian yaitu menggunakan metode kualitatif deskriptif.

- m. Artikel yang ditulis oleh Sudrajat dan Zainal Abidin diterbitkan oleh Idarah Tarbiyah: Jurnal manajemen pendidikan islam pada tahun 2023 dengan judul “ Feketivitas Merode Al-Haya dalam Meningkatkan Kemampuan Memaca Alquran pada remaja yang malu”<sup>19</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menguji perbedaan kemampuan membaca alquran antara metode al-Haya dan metode iqra erdasarkan pada tingkat kepercayaan diri remaja.” Hasil penelitian yaitu terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca Alquranremaja yang menggunakan metode al-

---

<sup>18</sup> Saupian Sauri et al., “Implementasi Metode Iqra’ Dalam Pembelajaran Membaca Al Qur’an Di Tpq Dusun Lelonggek Desa Sungalungu,” *EMPOWERMENT: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 1, no. 01 (2021): 54–61, <https://doi.org/10.51700/empowerment.v1i01.200>.

<sup>19</sup> Sudrajat, Zainal Abidin Arief, and Budi Handrianto, “Efektivitas Metode Al-Haya Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Pada Remaja Yang Malu,” *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education* 4, no. 2 (2023): 167–80, <https://doi.org/10.32832/itjmie.v4i2.14656>.

Haya dengan yang menggunakan metode Iqro. Efektivitas metode al-Haya dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran pada remaja berada pada kategori sedang, sementara metode Iqro pada kategori rendah. Terdapat perbedaan kemampuan membaca alquran yang signifikan antara remaja berkepercayaan diri rendah yang menggunakan metode al-Haya dengan yang menggunakan metode iqra dengan tingkat efektivitas sedang dan rendah.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada objek penelitian dan focus kajian. Penelitian terdahulu peneliti meneliti menfokuskan dengan menggunakan 2 metode sekaligus yaitu metode al-Haya dan Iqra untuk meningkatkan kemampuan membaca alquran dan objek penelitian pada anak remaja SMA. Sedangkan penelitian sekarang menfokuskan pada efektivitas metode iqra' secara tunggal dalam percepatan kemampuan membaca alquran dan objek penelitian yaitu Anak SD di TPQ.

- n. Artikel yang ditulis oleh Suprihatin dan Meta Dwiyantri diterbitkan oleh Bakti Mulya: Jurnal Pengabdian Dan Pendampingan Masyarakat pada tahun 2025 dengan judul “ Upaya Peningkatan Kemampuan Baca Alquran dengan Metode Iqra di Desa Waringin Jaya, Kecamatan Bojong Gede, Bogor”<sup>20</sup> Penelitian ini bertujuan untuk pendampingan pemberantasan buta huruf Al-Qur'an dengan metode iqra bertujuan memberdayakan masyarakat melalui program pembinaan, pelatihan dan pendampingan pemberantasan buta huruf Al-Qur'an dengan metode iqra di Desa Waringin Jaya. Hasil penelitian yaitu metode iqro dalam pendampingan membaca Al-Qur'an pada anak-anak di Desa Waringin Jaya, Bojong Gede, Bogor terbilang cukup baik. Hal ini ditunjukkan dari antusias serta semangat anak-anak saat pendampingan berlangsung. Dalam praktiknya pendampingan dilaksanakan dengan

---

<sup>20</sup> Suprihatin et al., “Upaya Peningkatan Kemampuan Baca Al-Qur'an Dengan Metode Iqro Di Desa Waringin Jaya, Kecamatan Bojong Gede, Bogor,” *Bakti Mulya: Jurnal Pengabdian Dan Pendampingan Masyarakat* 2, no. 2 (2025): 37–45, <https://doi.org/10.59166/baktimulya.v2i2.125>.

mengenalkan bacaan huruf hijaiyah dengan cara tidak dieja, langsung diperkenalkan pada potongan ayat Al-Qur'an sehingga lebih mudah dan cepat dalam membaca Al-Qur'an melalui tahapan buku iqro yang dipelajari.

Perbedaan penelitian terdahulu ini menfokuskan penelitian yaitu pembedayakan masyarakat melalui PKM untuk mengatasi buta huruf al-qur'an dengan tujuan menumbuhkan kesadaran masyarakat dan keberlanjutan program literasi alquran. Penelitian sekarang menfokuskan penelitan terdapat pada mengukur efekiitas dan percepatan membaca alquran.

- o. Artikel yang ditulis oleh Devi Elsi Susanti dan Martin kustati diterbitkan oleh Eduation: Jurnal Pengabdian Sosial pada tahun 2024 dengan judul “ Pendampingan Pembelajaran Baca Tulis Alquran menggunakan Metode Iqra' di SMP Negeri 5 Kota Solok.”<sup>21</sup> Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi peserta didik di SMP Negeri 5 Kota Solok. Hasil penelitian yaitu Pendampingan ini menggunakan metode Participatory Action Research (PAR). Tahapan Participatory Action Research (PAR) dalam pendampingan melalui identifikasi peserta didik, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dan tahapan-tahapan yang telah dilakukan, dimana tahapan persiapan memberikan perkenalan antara pendamping dan anak-anak untuk menumbuhkan rasa nyaman dan semangat dalam proses pendampingan. Lalu tahap pelaksanaan, proses pendampingan yang dilakukan selama 12 hari dengan memberikan materi-materi yang cukup dipahami. Akhir tahapan evaluasi, pada tahapan evaluasi pendamping mengadakan tes pada anak-anak dalam bentuk lisan dan tulisan. Hasil pengabdian yang telah dilakukan di SMP Negeri 5 Kota Solok dalam upaya pendampingan dalam meningkatkan kemampuan

---

<sup>21</sup> Devi Elsi Susanti et al., “Pendampingan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Menggunakan Metode Iqra' Di SMP Negeri 5 Kota Solok,” *Jurnal Pengabdian Sosial* 2, no. 1 (2024): 2389–97, <https://doi.org/10.59837/jw86a724>.

membaca dan menulis al qur'an menggunakan pembelajaran Al-Qur'an berbasis iqro'menunjukkan adanya keberhasilan. Dan juga menunjukkan bahwa peserta didik sudah dapat membaca dan menulis al-qur'an dengan baik danar sesuai kaidah ilmu tajwid.

Perbedaan Penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada focus penelitian dan subjek penelitian. Peneitian terdahulu menfokuskan menilai peningkatan kemampuan baca tulis (membaca & menulis alquran +tajwid) dan subjek penelitian tertuju pada siswa SMP. Sedangkan penelitian sekarang focus penelitian pada percepatan kemampuan membaca alquran dengan lotak ukur capaian jilid dan subjek penelitian pada anak sd di TPQ.

- p. Artikel yang ditulis oleh Ahyar Rasyidi dan Aminah diterbitkan oleh Al Jami: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan dan Dakwah pada tahun 2023 dengan judul "Implementasi Metode Iqra dalam Pembelajaran Alquran di Taman Pendidikan Alquran (TPA) Al-Maliki."<sup>22</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan metode iqra dalam pembelajaran alquran pad ataman pendidikan alquran al-maliki. Hasil penelitian ini yaitu pertama pembelajaran Alquran dengan metode Iqra dipersiapkan dengan rencana dan sistematis. Kedua, terdapat faktor pendukung didalam penerapan metode Iqra yaitu tersedianya buku-buku, media, dan alat-alat pembelajaran lainnya yang menunjang proses pembelajaran ini. Adanya sarana prasarana dan keuletan para pendidik didalam pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan faktor penghambat antara lain karena kurangnya pembinaan dan pelatihan secara intensif oleh pihak pengelola dalam pembekalan ketrampilan dan komptensi mengajar bagi ustaz dan ustazah yang mengajarkan metode Iqra.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian terdahulu lebih menekankan kepada metode iqra' dalam

---

<sup>22</sup> Ahyar Rasyidi, Aminah, and Nur Azizah, "Implementasi Metode Iqra Dalam Pembelajaran Alquran Di Taman Pendidikan Alquran (TPA) Al-Maliki," *AL JAMI: Jurnal Ilmiah Keagamaan ...* 19, no. 1 (2023): 1–14.

pembelajaran alquran saja dan penelitian sekarang lebih menekankan dengan menggunakan metode iqra untuk mempercepat kemampuan membaca alquran dan dituntut untuk anak sekolah dasar.

- q. Artikel yang ditulis oleh Nuzmi Sasferi dan Hedi Rusman diterbitkan oleh *Rangguk: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* pada tahun 2025 dengan judul “ Meningkatkan Kemampuan Dasar dan Kefasihan Membaca Al-qur’an Menggunakan Penggabungan Metode Iqra’ dan Edutainment di RTA Al-Mubaroq Semurup.”<sup>23</sup> Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dasar dan kefasihan membaca alquran di RTA Al-Mubaroq Semurup dengan Menggabungkan metode iqra’ dan Edutainment. Hasil penelitian ini yaitu penggabungan metode Iqra’ dan edutainment berhasil meningkatkan motivasi dan keterampilan membaca Al-Qur’an di kalangan peserta didik. Peningkatan ini berkontribusi pada pembentukan karakter yang lebih baik dan terciptanya lingkungan masyarakat yang lebih harmonis di Semurup.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada focus permasalahan. Penelitian terdahulu peneliti meneliti menfokuskan permasalahan yaitu untuk meningkatkan kemampuan dasar dan kefasihan membaca alquran dengan menggunakan dua metode yaitu metode iqra dan edutainment. Sedangkan penelitian sekarang menfokuskan permasalahan yaitu untuk mempercepat kemampuan membaca alquran dengan menggunakan metode Iqra.

- r. Artikel yang ditulis oleh Fitriyah dan Nur Indh Sari diterbitkan oleh *Peduli: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* pada tahun 2024 dengan judul “ Pembinaan Membaca Alquran dengan Metode Iqra’ Bil Qalam Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-qur’an Pada Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Nu 14 Sidorejo”<sup>24</sup> Penelitian ini bertujuan

---

<sup>23</sup> Nuzmi Sasferi et al., “Meningkatkan Kemampuan Dasar Dan Kefasihan Membaca Al-Quran Menggunakan Penggabungan Metode Iqra’ Dan Edutainment Di RTA Al-Mubaroq Semurup,” *RANGGUK: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 1 (2025): 1–8, <https://doi.org/10.32939/rgk.v5i1.4628>.

<sup>24</sup> Fitriyah Fitriyah and Nur Indah Sari, “Pembinaan Membaca Al-Qur’an Dengan Metode Iqra’ Bil Qalam Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur’an Pada Peserta Didik

untuk memberikan pembinaan membaca alquran kepada siswa/siswi MTs Ma'rif NU 14 Sidorejo agar dapat membaca dan menulis alquran dengan baik dan benar. Hasil penelitian penerapan metode dalam kegiatan elajar mengajar adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan perbuatan yang berbentuk membawa anak ke tujuan, anak meakukan pula serangkaian kegiatan atau perbuatan yang disediakan oleh guru yaitu kegiatan belajar yang terarah pada tujuan yang akan di capai. Adapun tahapan-tahapan dalam proses pembelajaran iqra bil qalam yaitu pembukaan, apresiasi, pemahaman konsep, latihan/ keterampilan dan evaluasi.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada subjek penelitian dan focus variabelnya. Penelitian terdahulu peneliti menfokuskan subjek penelitian pada tingkat MTs/ SMP dan focus variabel memfokuskan kepada metode iqra bil qalam untuk meningkatkan kemampuan membaca alquran. Sedangkan penelitian sekarang subjek penelitian tertuju pada anak sekolah dasar di TPQ dan menfokuskna kepada metode iqra saja untuk mempercepat kemampuan membaca alquran.

- s. Artikel yang ditulis oleh M.Arif Kurniawan dan Nuril Izzah diterbitkan oleh Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam pada tahun 2024 dengan judul “Pengaruh Metode Iqra’ terhadap Kemampuan Membaca Al-qur’an Siswa kelas III di SDIT AL-Yasmin Bogor.”<sup>25</sup> Penelitian bertujuan untuk menjadikan siswa mampu membacakan Al-qur’an secara baik dan tepat adalah mekansakanakn pengajaran baca tulis alquran dengan metode Iqra’. Hasil penelitian ini yaitu metode iqra’ Di SDIT AL-Yasmin Bogor pada siswa kelas III termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 65,48 % sehubungan dengan hal tersebut

---

Madrasah Tsnowiyah Nu 14 Sidorejo,” *PEDULI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 1 (2024): 8–19, <https://doi.org/10.51226/pdl.v4i1.647>.

<sup>25</sup> M Arif Kurniawan, Nuril Izzah, and Septiya Faradina, “Pengaruh Metode Iqra’ Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas III Di SDIT AL-Yasmin Bogor,” *Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 10, no. 3 (2024): 1045–53.

dapat dikatakan bahwa diterapkan metode iqra di SDIT Al-Tasmin Bogor pada siswa kelas III cukup membantu siswa memudahkan dalam pembacaan alquran. Kemampuan pembacaan alquran siswa berada pada kategori sedang dengan presentase 63% yang memperlihatkan bahwasanya kemampuan dalam pembacaan alquran siswa dikategorikan sedang (cukup baik).

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada focus variabelnya dan subjek penelitian. Penelitian terdahulu peneliti meneliti focus variabelnya terletak pada pengaruh metode iqra terhadap kemampuan membaca alquran dan subjek penelitian yang dituju tingkat sekolah dasar. Sedangkan penelitian sekarang menfokuskan variabelnya yaitu efektivitas penerapan metode iqra' untuk mempercepat kemampuan membaca alquran dengan subjek penelitian yaitu TPQ.

- t. Artikel yang ditulis oleh R.Nurhayati dan Muttiah Rahma diterbitkan oleh Inkamku: Jurnal pengabdian Masyarakat pada tahun 2024 dengan judul “Merode Iqra untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Alquran Bagi Anak-Anak Usia Sekolah Dasar di Desa Mangarabombang”<sup>26</sup> Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan mengatasi kesulitan membaca Al Quran serta diharapkan mampu menjadikan anak-anak menjadi lebih tepat dan sesuai dalam membaca Al-Qur'an di desa Mangarabombang, Hasil penelitian yaitu Metode Iqra' memiliki sifat-sifat iqra pengajaran yang biasa diterapkan di SD Desa Mangarabombang, dimana metode pengajaran melalui meniru, melatih makharijul huruf santri, metode pengajaran menggunakan ungkapan yang komunitatif dan kami memberi Tanya jawab kepada santri. Pelaksanaan pengajaran iqra di TPA dan TPQ Al-Kausart sudah cukup baik, disebabkan santri merasa bahagia dan semangat serta

---

<sup>26</sup> R Nurhayati et al., “Metode IQRA Untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Quran Bagi Anak-Anak Usia Sekolah Dasar Di Desa Mangarabombang,” *INKAMKU: Journal of Community Service* 3, no. 2 (2024): 18–24, <https://doi.org/10.47435/inkamku.v3i2.2963>.

mampu memahami pembelajaran yang ada.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada focus penelitian dan objek penelitiannya. Penelitian terdahulu peneliti meneliti menfokuskan kepada permasalahan yaitu kesulitan membaca alquran bagi anak-anak sekolah dasar dengan menggunakan metode iqra dan objek penelitian terletak di Desa Mangarabombang. Sedangkan penelitian sekarang menfokuskan kepada metode iqra untuk mempercepat kemampuan membaca alquran pada tingkat sekolah dasar dan objek penelitian terletak di Darul Huda kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan.

- u. Artikel yang ditulis oleh Yuslihah diterbitkan oleh Abatatsa: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada tahun 2025 dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca alquran melalui Metode Iqra’ Pada Anak Usia dini di Ra Al-Mansur.”<sup>27</sup> Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca alquran yang merupakan keterampilan penting yang harus diperkenalkan sejak usian dini, terutama di lembaga pendidikan yang berbasis islam. Hasil penelitian yaitu penerapan metode iqra, terdapat peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca alquran anak. Sebelumnya tindakan, rata-rata kemampuan anak berada pada 63%, sedangkan setelah penerapan metode iqra’ nilai-nilai rata-rata menjadi 82,75%. Peningkatan ini terlihat pada berbagai aspek seperti pengenalan huruf hijaiyah, pengucapan makharijul huruf, pemahaman harakat, membaca suku kata dan kalimat pendek.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada objek penelitian dan focus penelitian. Penelitian terdahulu peneliti meneliti menfokuskanpada peningkatan kemampuan membaca alquran melalu metode iqra pada anak usia dini yang di target pada usia 4-6 tahun dan objek penelitian ini menfokuskan kepada RA Al-Mansur.

---

<sup>27</sup>Yuslihah, “Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Melalui Metode Iqro’ Pada Anak Usia Dini.”

Penelitian sekarang menfokuskan kepafa efektivitas penerapan metode iqra untuk mempercepat kemampuan membaca alquran dengan objek penelitian yang menfokuskan kepada TPQ.

- v. Artikel yang ditulis oleh Irna Awliyah dan Muhammad Abdullah Darras ditebitkan oleh Education: Jurnal Kewarganegaraan pada tahun 2024 dengan judul “ Implementasi Metode Iqra dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-qur’an di TPQ At-Tadris Kampung Tanah di Kota Jakarta Barat”<sup>28</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan metode iqra dalam meningkatkan kemampuan membaca alquran di TPQ AtTadris Kampung Tanah Kota Jakarta Barat. Hasil penelitian yaitu implementasi Metodologi Iqra efektif meningkatkan kemahiran membaca Al Quran. Metode ini memuat empat komponen utama: kegiatan awal, inti, penutup, dan penilaian proses. Faktor yang mendukung dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur’an lewat iqro ialah dengan menumbuhkan kebiasaan rajin belajar di kalangan santri, membekali santri dengan buku iqro sendiri untuk meningkatkan motivasi belajarnya, dan adanya niat yang tulus dari guru. Kehadiran fasilitas pendidikan yang lengkap sangat memudahkan proses pembelajaran Al-Qur'an. Tanpa adanya fasilitas yang memadai mau tidak mau proses pembelajaran menjadi terhambat.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada objek penelitian dan Variabel bebasnya. Penelitian terdahulu peneliti menfokuskan objek penelitian di Jakarta Barat dan varibel bebas yang difokuskan kepada untuk mengimplementasikan metode iqra dalam meningkatkan kemampuan membaca alquran. Sedangkan penelitian sekarang objek penelitian terletak di Kabupaten Pelalawan dan varibel bebas menfokuskan kepada efektivitas dan penerapan metode iqra untuk mempercepat kemampuan membaca

---

<sup>28</sup>Irna Awliyah and Muhammad Abdullah, “Implementasi Metode Iqro Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur ’ an Di TPQ At-Tadris Kampung Tanah Koja Jakarta Barat,” *Jurnal Kewarganegaraan* 8, no. 1 (2024): 1137–44.

alquran.

- w. Artikel yang ditulis oleh Nur Baiti dan Mira Yanti Lubis diterbitkan oleh JMPAI : Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam pada tahun 2024 dengan judul: Implementasi Metode Iqra dalam Meningkatkan Pengenalan Huruf Hijaiyyah Pada Anak Usia Dini di TK Az-Zahra Mondang”<sup>29</sup> Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengenalan huruf hijaiyyah pada anak usia dini melalui metode iqra. Hasil penelitian yaitu Kemampuan mengenal huruf hijaiyyah anak usia dini di TK Az-Zahra Mondang Belum Berkembang (BB) sebanyak 1 anak atau 4,17%, kemampuan mengenal huruf hijaiyyah anak usia dini Mulai Berkembang (MB) 11 anak atau 45,83%, kemampuan mengenal huruf hijaiyyah anak usia dini Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 10 anak atau 41,67%, sedangkan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah anak usia dini Berkembang Sangat Baik (BSB) 2 anak atau 8,33%. Kemampuan mengenal huruf hijaiyyah anak usia dini dengan menggunakan metode iqra” di TK Az-Zahra Mondang pada siklus I secara klasikal yaitu Belum Berkembang (BB) tidak ada anak, kemampuan mengenal huruf hijaiyyah anak usia dini Mulai Berkembang (MB) 7 anak atau 29,17%, kemampuan mengenal huruf hijaiyyah anak usia dini Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 12 anak atau 50,00%, sedangkan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah anak usia dini Berkembang Sangat Baik (BSB) 5 anak atau 20,83%

Perbedaan Penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang. Penelitian terdahulu menfokuskan kepada untuk meningkatkan kemampuan dalam mengenali huruf Hijaiyyah dengan menggunakan metode iqra dan subjek penelitian yang difokuskan dengan TK Az-Zahra. Sedangkan penelitian sekarang menfokuskan kepada untuk mempercepat kemampuan membaca alqura dengan menggunakan

---

<sup>29</sup>Nur Baiti, Mira Yanti Lubis, and Silfa Hafizah Pulungan, “Implementasi Metode Iqra’ Dalam Meningkatkan Pengenalan Huruf Hijaiyyah Pada Anak Usia Dini Di TK Az-Zahra Mondang,” *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2024): 203–16, <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i1.114>.

metode iqra'. Subjek penelitian yang difokuskan yaitu anak sekolah dasar di TPQ.

- x. Artikel yang ditulis oleh Sa'diyah dan Nur Hamid diterbitkan oleh *Tarbiyah dan Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* pada tahun 2021 dengan judul "Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alqura (Studi Kasus di SD Islam Asih Auladi Depok Jawa Barat)"<sup>30</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode ummi dalam meningkatkan membaca alquran siswa di SDI Asih Auladi serta faktor Pendukung dan Penghambat. Hasil Penelitian yaitu secara keseluruhan siswa di sekolah dasar islam Asih Auladi ini membutuhkan bimbingan dan arahan dari guru agar siswa lebih giat dalam belajar membaca alquran. Penerapan metode Ummi yang dilakukan guru dalam pembelajaran alquran berdampak baik terhadap meningkatnya kemampuan membaca aquran siswa. Hal ini dapat dilihat dari daya adanya peserta didik yang belum mampu membaca alquran sesuai dengan metode ummi.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada focus penelitian dan subjek penelitian. Penelitian terdahulu peneliti yang meneliti menfokuskan menggunakan metode ummi untuk kemampuan membaca alquran dan subjek penelitian menfokuskan kepada Anak SD. Sedangkan penelitian sekarang menfokuskan penelitian menggunakan metode iqra dengan subjek penelitian pada tingkat TPQ.

- y. Artikel yang ditulis oleh Muwahidah Nurhasanah dan Agus Sriyanto diterbitkan oleh *Innovative : Jurnal penelitian ilmu social* pada tahun 2023 dengan judul "Efektivitas Metode Ummi dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Alquran Studi Kasus Paud As-Sakinah

---

<sup>30</sup>Sa'diyah, "Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran (Studi Kasus Di SD Islam Asih Auladi Depok Jawa Barat)," *Tarbiyah Wa Ta'lim* 8, no. 2 (2021): 92–103, <https://doi.org/https://doi.org/10.21093/twt.v8i2.3157>.

Sambirejo Mantingan Ngawi.”<sup>31</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mengapa metode ummi lebih efektif dalam peningkatan kemampuan membaca al-qur’an di Paud As-sakinah. Hasil Penelitian yaitu bahwa dengan metode ummi lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan bacaan pada siswa, didalam proses pembelajaran al-qur’an menerapkan pendekatan bahasa ibu dan pada hakikatnya pendekatan bahasa ibu mencakup tiga unsur yaitu direct metode, repeatation, kasih sayang yang tulus. Harapan peneliti yang akan datang untuk membahas tentang implementasi metode ummi dalam peningkatan hafalan pada anak usia dini.

Perbedaan Penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada focus penelitian. Penelitian terdahulu peneliti meneliti menfokuskan penelitian efektivitas menggunakan metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca alquran. Sedangkan penelitian sekarang menfokuskan kepada implementasi pembelajaran membaca Al-Qur’an berbasis iqro’ pada anak sekolah dasar di TPQ darul huda.

Kebaruan (*Novelty*) penelitian ini fokus pada implementasi pembelajaran yaitu : mengimplementasi pembelajaran membaca Al-Qur’an berbasis Iqro’ untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an pada anak sekolah dasar khususnya di TPQ Darul Huda kecamatan Ukui kabupaten Pelalawan Serta menganalisis fenomena secara mendalam termasuk factor internal yang mempengaruhinya. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu hanya berfokus pada metode Iqro’ saja .

---

<sup>31</sup>Muwahidah Nurhasanah, Agus Sriyanto, and Syarifah, “Efektivitas Metode Ummi Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Studi Kasus PAUD As-Sakinah Sambirejo Mantingan Ngawi,” *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research* 3, no. 6 (2023): 2450–59.

Penelitian ini memfokuskan pada implementasi pembelajaran Al-Qur'an berbasis iqro' dalam mempercepat kemampuan membaca Al-Qur'an kepada anak-anak sekolah dasar di lingkungan pedesaan yang tergolong terpencil. Kondisi ini menambah signifikansi studi karena memperhatikan faktor keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya pelatihan formal bagi para pengajar TPQ, serta rendahnya perhatian orang tua terhadap pembelajaran Al-Qur'an akibat kesibukan pekerjaan mereka. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengkaji pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis Iqro' secara umum, tetapi juga mengeksplorasi tantangan dan kebutuhan spesifik masyarakat pedesaan dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an. Temuan dari studi ini diharapkan memberikan kontribusi baru dalam penerapan pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis Iqro', terutama di wilayah marginal yang belum banyak tersentuh oleh intervensi pendidikan keagamaan formal.

## **2.2.Landasan Teori**

### **2.2.1 Konsep Implementasi Pembelajaran**

Implementasi adalah suatu proses penerapan gagasan, konsep, kebijakan, atau inovasi ke dalam tindakan nyata sehingga memberikan dampak positif berupa perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Secara sederhana, implementasi dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan.<sup>32</sup> Implementasi

---

<sup>32</sup> Muhammad Natsir, "Kurikulum Visioner Bahasa Arab (Maharoh Kalam) Unisnu Jepara," *Jurnal Tarbawl II*, no. 2 (2014).

merupakan suatu aktivitas yang saling menyesuaikan. Pengertian lain dikemukakan oleh Schubert, yang menyatakan bahwa implementasi merupakan suatu bentuk rekayasa.<sup>33</sup> Berbagai pengertian ini menunjukkan bahwa istilah implementasi berfokus pada aktivitas, yaitu adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan “mekanisme” memiliki makna bahwa implementasi tidak sekadar aktivitas biasa, melainkan suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan pedoman atau norma tertentu untuk mencapai tujuan dari kegiatan tersebut.

Mengajar mencakup seluruh pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas, yang pada dasarnya menjelaskan tindakan guru agar proses belajar-mengajar berlangsung dengan lancar, bermoral, dan menciptakan kenyamanan bagi siswa; hal ini termasuk dalam ruang lingkup aktivitas mengajar. Sementara itu, belajar pada hakikatnya merupakan perubahan yang terjadi dalam diri seseorang setelah menyelesaikan aktivitas belajar. Kegiatan belajar merupakan proses yang dijalani siswa untuk memperoleh berbagai keterampilan dan sikap guna membentuk pribadi yang baik. Keberhasilan pencapaian tujuan sangat dipengaruhi oleh sistem belajar yang dijalani oleh peserta didik yang bersangkutan. Selain itu, istilah

---

<sup>33</sup> Kasmiasi et al 2023, “Implementasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Sebuah Literasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam” 32, no. 3 (2021): 167–86.

pembelajaran berkaitan erat dengan konsep belajar dan mengajar. Belajar, mengajar, dan pembelajaran berlangsung secara bersamaan, meskipun belajar dapat terjadi tanpa kehadiran guru atau tanpa adanya kegiatan mengajar dan pembelajaran formal lainnya, pembelajaran tetap merupakan upaya terencana untuk memfasilitasi proses belajar.<sup>34</sup>

Secara umum, belajar dipahami sebagai suatu proses perubahan perilaku yang terjadi karena interaksi individu dengan lingkungan sekitarnya. Dalam pandangan behavioristik, belajar didefinisikan sebagai proses di mana suatu tingkah laku muncul atau berubah melalui pengalaman atau latihan, sehingga individu menunjukkan perilaku yang baru setelah mengalami rangsangan tertentu.<sup>35</sup> Menurut teori ini, perubahan tingkah laku peserta didik terjadi sebagai hasil dari hubungan antara stimulus dan respons yang diperoleh dari lingkungan belajarnya. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar adalah suatu proses di mana perubahan tingkah laku muncul sebagai hasil pengalaman. Belajar bukan sekadar pengalaman pasif tetapi merupakan sebuah proses aktif yang berlangsung secara dinamis, melibatkan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan tertentu.

---

<sup>34</sup> Ubabuddin, "Jurnal Edukatif Hakikat Belajar Dan Pembelajaran," *Hakikat Belajar Dan Pembelajaran* V, no. 1 (2019): 21.

<sup>35</sup> Chiyokuna Mukholis Aji Prasetyo, "Penerapan Teori Belajar Behavioristik Dalam Pembelajaran," *Tsaqofah* 4, no. 2 (2023): 971–77, <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i2.2436>.

Dengan demikian, setiap perubahan tingkah laku pada diri individu merupakan hasil dari kegiatan belajar itu sendiri.

### **2.1.1. Metode Iqro' dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an**

#### **1. Pengertian Metode Iqro'**

Metode Iqro' merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang dirancang khusus untuk mengajarkan keterampilan membaca Al-Qur'an secara bertahap dan sistematis.<sup>36</sup> Metode ini disusun dengan urutan yang logis dan praktis, dimulai dari pengenalan bentuk dan bunyi huruf hijaiyah, kemudian dilanjutkan dengan latihan membaca suku kata, kata, dan ayat-ayat Al-Qur'an secara bertahap hingga peserta didik mampu membaca Al-Qur'an secara utuh dan benar. Karena disusun secara terstruktur dan mudah dipahami, metode Iqro' banyak digunakan sebagai model pembelajaran utama di lembaga-lembaga pendidikan Al-Qur'an seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), madrasah diniyah, serta di rumah-rumah ngaji. Penerapan metode ini mempertimbangkan karakteristik dan kebutuhan peserta didik, khususnya anak-anak usia sekolah dasar, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan serta

---

<sup>36</sup> Fathuddin Ali and Kamil Falahi, "Efektifitas Penggunaan Metode Iqro Pada Pembelajaran Al-Quran Di TPQ Masjid Arrahman Villa Pamulang Al-Maqrizi : Jurnal Ekonomi Syariah Dan Studi Islam Prodi Ekonomi Syariah , Universitas Pamulang," *Al-Maqrizi: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Studi Islam* 1, no. 1 (2023): 128–35.

mendorong peserta didik untuk berkembang sesuai dengan kemampuan belajarnya masing-masing.

Dalam pelaksanaannya, metode Iqro' menekankan pada latihan membaca secara langsung (berbasis praktik) yang didampingi oleh guru, bukan sekadar pembelajaran teori mengenai huruf-huruf hijaiyah. Pendekatan ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara lancar, tepat, dan tertib, sesuai dengan kaidah tajwid yang berlaku.<sup>37</sup>

## **2. Karakteristik Metode Iqro'**

### **a. Bertahap dan Berjenjang**

Metode Iqro' disusun secara sistematis dan berjenjang, dimulai dari jilid paling dasar hingga jilid yang lebih tinggi. Setiap tahap disesuaikan dengan kemampuan peserta didik sehingga proses belajar berlangsung secara progresif. Pendekatan bertahap ini memungkinkan peserta didik menguasai huruf, suku kata, dan bacaan Al-Qur'an secara perlahan namun mantap, sesuai dengan tingkat perkembangan kemampuan mereka.<sup>38</sup>

### **b. Praktik Langsung Membaca**

---

<sup>37</sup> Tiana Oktavia, Abdul Ghofur, and Ainur Rofieq, "Optimalisasi Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Metode Ummi Di Desa Sirnajati," *An-Nizam* 4, no. 2 (2025): 326–36, <https://doi.org/10.33558/an-nizam.v4i2.11525>.

<sup>38</sup> Ali and Falahi, "Efektifitas Penggunaan Metode Iqro Pada Pembelajaran Al-Quran Di TPQ Masjid Arrahman Villa Pamulang Al-Maqrizi : Jurnal Ekonomi Syariah Dan Studi Islam Prodi Ekonomi Syariah , Universitas Pamulang."

Metode ini menekankan pada praktik membaca secara langsung, di mana peserta didik secara aktif membaca Al-Qur'an dengan bimbingan guru. Guru memberikan koreksi dan arahan, baik secara individual maupun dalam kelompok kecil, sehingga kesalahan bacaan dapat segera diperbaiki. Pendekatan ini membuat peserta didik tidak hanya memahami teori membaca huruf, tetapi juga mampu mengaplikasikan bacaan secara tepat.<sup>39</sup>

c. Fleksibel dan Adaptif

Metode Iqro' bersifat fleksibel dan dapat disesuaikan dengan tingkat perkembangan serta minat belajar masing-masing peserta didik. Fleksibilitas ini memungkinkan guru untuk menyesuaikan metode pembelajaran agar lebih menarik, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan serta kemampuan belajar anak, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membebani peserta didik.<sup>40</sup>

d. Penggunaan Buku Iqro' sebagai Bahan Utama

Metode ini menggunakan buku Iqro' sebagai media utama dalam pembelajaran. Buku ini menyajikan huruf-

---

<sup>39</sup> Ibnu Khotim Sikumbang, Jumaita Nopriani Lubis, and Darliana Sormin, "Penerapan Metode Iqro' Sebagai Kemampuan Dasar Membaca Al Qur'an Di Sri Tingo Wittaya School," *Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan* 1 (2024): 941-50.

<sup>40</sup> Oktavia, Ghofur, and Rofieq, "Optimalisasi Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Metode Ummi Di Desa Sirnajati."

huruf hijaiyah, tanda baca, serta latihan bacaan secara bertahap, mulai dari jilid awal hingga jilid lebih tinggi. Dengan menggunakan buku sebagai panduan, peserta didik dapat belajar membaca Al-Qur'an secara terstruktur, sistematis, dan mandiri, sambil tetap mendapatkan bimbingan dari guru.<sup>41</sup>

### **3. Langkah-langkah pembelajaran metode iqro**

Metode Iqro' merupakan pendekatan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yang disusun secara sistematis dan berjenjang, dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah hingga kemampuan membaca ayat-ayat Al-Qur'an secara utuh. Dalam pelaksanaannya, proses pembelajaran tidak hanya bersifat teoritis, melainkan lebih menekankan pada latihan membaca secara langsung, arahan, serta umpan balik dari guru kepada santri. Langkah-langkah pembelajaran ini sangat penting untuk memastikan bahwa setiap santri mengikuti proses belajar yang terstruktur sehingga setiap tahap dapat dicapai secara optimal.

#### **a. Urutan Langkah Pembelajaran Metode Iqro'**

---

<sup>41</sup> Ali and Falahi, "Efektifitas Penggunaan Metode Iqro Pada Pembelajaran Al-Quran Di TPQ Masjid Arrahman Villa Pamulang Al-Maqrizi : Jurnal Ekonomi Syariah Dan Studi Islam Prodi Ekonomi Syariah , Universitas Pamulang."

Berdasarkan hasil kajian dan penerapan di berbagai lembaga pendidikan Islam, secara umum langkah-langkah pembelajaran metode Iqro' meliputi:

b. Pembukaan dan Doa

Pembelajaran diawali dengan pengucapan doa bersama untuk memohon kemudahan dalam belajar dan keberkahan ilmu. Kegiatan ini juga berfungsi untuk menyiapkan kondisi mental dan fokus santri sebelum memulai materi pembelajaran.

c. Pengenalan Huruf atau Review Bacaan Sebelumnya

Guru mengajak santri mengenal huruf hijaiyah yang akan dipelajari atau meninjau kembali bacaan yang telah dipelajari sebelumnya sebagai bentuk penguatan. Tahap ini penting untuk membangun dasar yang kuat sebelum melanjutkan ke langkah berikutnya.

e. Pembelajaran Materi Iqro' Secara Bertahap

Santri diarahkan membaca buku Iqro' sesuai dengan jilid dan tingkat kemampuan masing-masing. Guru menjelaskan huruf baru, tanda baca, serta aturan tajwid sederhana yang sesuai dengan materi tersebut.

f. Latihan Individual dan Koreksi

Santri dipanggil satu per satu untuk membaca di hadapan guru. Pada tahap ini, guru memberikan koreksi

terhadap bacaan santri, khususnya terkait makhraj huruf, panjang-pendek bacaan, serta ketepatan tajwid, sehingga kesalahan dapat segera diperbaiki.

g. Penguatan melalui Muraja'ah

Setelah membaca materi utama, santri melakukan muraja'ah atau pengulangan bacaan untuk memperkuat hafalan huruf dan penerapan aturan tajwid yang telah dipelajari.

h. Penutup dan Doa

Pembelajaran diakhiri dengan doa penutup dan motivasi singkat dari guru agar semangat belajar santri tetap terjaga pada pertemuan berikutnya.<sup>42</sup>

### 2.3.3 Kerangka pemikiran

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan kompetensi dasar yang sangat penting bagi anak usia Sekolah Dasar sebagai fondasi pembentukan keimanan, akhlak, dan pemahaman ajaran Islam. Namun dalam praktik pendidikan nonformal, khususnya di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), masih ditemukan berbagai permasalahan terkait rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak, seperti ketidaklancaran membaca, kesalahan pelafalan huruf hijaiyyah, serta rendahnya motivasi belajar santri. Kondisi

---

<sup>42</sup> Lenny Istianah Khusnul Yaqin and Mohammad Ahyan Yusuf Sya'bani, "Implementasi Metode Iqro ' Dalam Pembelajaran Al-," *TAMADDUN : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Keagamaan* 26, no. 2 (2025): 148–56.

tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran membaca Al-Qur'an tidak hanya ditentukan oleh keberadaan pembelajaran membaca Al-Qur'an Berbasis Iqro', tetapi sangat dipengaruhi oleh bagaimana pembelajaran tersebut diimplementasikan dalam proses pembelajaran.

Salah satu pembelajaran yang banyak digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah pembelajaran membaca Al-Qur'an Berbasis Iqro', yaitu pembelajaran yang bersifat bertahap, sistematis, dan menekankan pada praktik membaca secara langsung melalui enam jilid pembelajaran. pembelajaran ini dirancang agar santri dapat belajar membaca Al-Qur'an sesuai dengan kemampuan dan kecepatan belajar masing-masing, sehingga cocok diterapkan pada anak usia Sekolah Dasar. Akan tetapi, penerapan pembelajaran membaca Al-Qur'an Berbasis Iqro' di lapangan tidak selalu berjalan optimal apabila tidak disertai dengan implementasi pembelajaran yang tepat, meliputi perencanaan pembelajaran, penguasaan pembelajaran oleh guru, serta evaluasi yang berkesinambungan.

Implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis Iqro' mencakup beberapa tahapan penting, yaitu perencanaan pembelajaran, identifikasi kemampuan awal santri, penyampaian materi sesuai jilid Iqro', pelaksanaan talaqqi dan simakan, interaksi aktif antara guru dan santri, serta penguatan pembelajaran baik di

dalam maupun di luar kelas. Tahapan-tahapan tersebut dilakukan secara berkesinambungan untuk memastikan bahwa setiap santri memperoleh bimbingan yang sesuai dengan tingkat kemampuannya. Dalam proses implementasi ini, peran ustadz dan ustadzah menjadi sangat penting, terutama dalam memberikan contoh bacaan yang benar, membimbing santri secara individual, serta menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.

Keberhasilan implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis Iqro' juga dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung meliputi kompetensi guru, ketersediaan buku Iqro', sarana dan prasarana TPQ, serta lingkungan belajar yang mendukung. Sementara itu, faktor penghambat dapat berupa keterbatasan pelatihan guru, rendahnya motivasi belajar santri, serta kurangnya dukungan orang tua dalam mendampingi anak belajar membaca Al-Qur'an di rumah. Faktor-faktor tersebut saling berkaitan dan berpengaruh terhadap keberlangsungan proses pembelajaran.

Melalui implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis Iqro' yang dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan, diharapkan terjadi peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak Sekolah Dasar di TPQ Darul Huda. Peningkatan tersebut tidak hanya terlihat dari kelancaran

membaca, tetapi juga dari meningkatnya kepercayaan diri santri, pemahaman terhadap bacaan dasar Al-Qur'an, serta tumbuhnya minat dan motivasi untuk terus belajar. Dengan demikian, kerangka pemikiran penelitian ini menempatkan implementasi pembelajaran sebagai fokus utama dalam memahami proses dan dampak pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis Iqro' dalam konteks pendidikan nonformal di TPQ.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis penelitian dan Pendekatan**

##### **a. Jenis penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk memahami realitas sosial secara mendalam melalui pengamatan langsung, wawancara, dan studi dokumentasi, tanpa bergantung pada angka atau statistik sebagai dasar utama analisis. Penelitian kualitatif berfokus pada makna, interpretasi, dan pemahaman terhadap suatu fenomena dalam konteks alami, terutama yang berkaitan dengan perilaku, nilai, pengalaman, dan interaksi manusia. pembelajaran ini tidak menggunakan prosedur kuantifikasi atau teknik statistik untuk menghasilkan data, melainkan menggali informasi dari narasi, deskripsi, dan observasi untuk memperoleh pemahaman menyeluruh atas suatu peristiwa atau situasi sosial. Oleh karena itu, pendekatan ini sangat cocok digunakan untuk meneliti fenomena pendidikan keagamaan di lingkungan komunitas, seperti dalam kasus implementasi pembelajaran Al-Qur'an berbasis iqro' di TPQ pedesaan.<sup>43</sup>

#### **3.2 Tempat dan waktu penelitian**

---

<sup>43</sup>Dr Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Serta Proposal, I* (Yogyakarta:YogyakartaPress,2020),  
<https://doi.org/http://eprints.upnyk.ac.id/24095/1/penelitian%20kualitatif%20-eko%20murdiyanto.pdf>.

Tempat penelitian dilaksanakan di TPQ Darul Huda Desa Air Hitam Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan.

### **3.3 subjek dan objek penelitian**

subjek dari penelitian ini adalah guru yang mengajar di sebuah Lembaga TPQ darul huda. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis Iqro' .

### **3.4 Informan Penelitian**

Informan dalam penelitian ini yang akan dilaksanakan dan memfokuskan kepada beberapa informasi atau narasumber yang berada di lingkungan TPQ Darul Huda Desa Air Hitam Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan:

#### **a. Kepala TPQ**

Kepala TPQ merupakan pendidik yang diberikan tanggung jawab tambahan sebagai pemimpin dalam pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan kelembagaan di lingkungan Taman Pendidikan Al-Qur'an. Perannya mencakup mengarahkan, membina, serta mengoordinasikan seluruh kegiatan pendidikan, baik dari aspek pembelajaran Al-Qur'an, pembentukan karakter islami, hingga pengembangan administrasi kelembagaan. Kepala TPQ juga bertugas memastikan bahwa proses pendidikan berjalan sesuai dengan visi misi lembaga, kurikulum keagamaan, serta kebijakan dari Kementerian Agama Republik Indonesia dan standar mutu pendidikan nonformal berbasis keislaman.

#### **b. Ustadz dan Ustadzah TPQ**

Ustadz dan ustadzah TPQ adalah pendidik keagamaan nonformal yang bertugas mengajarkan dasar-dasar ajaran Islam, khususnya dalam pembelajaran membaca, menulis, dan memahami Al-Qur'an kepada anak-anak usia dini hingga remaja. Mereka berperan tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing akhlak, pembina karakter islami, serta teladan dalam kehidupan beragama. Melalui pendekatan yang sesuai dengan usia dan perkembangan peserta didik, ustadz-ustadzah TPQ bertanggung jawab membentuk pribadi muslim yang memiliki kecintaan terhadap Al-Qur'an, memahami nilai-nilai Islam, serta mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Keberadaan mereka merupakan ujung tombak dalam pembinaan generasi Qur'ani di lingkungan masyarakat.

c. Peserta didik

Peserta didik di TPQ adalah anak-anak atau remaja yang mengikuti proses pembelajaran Al-Qur'an dan pendidikan keislaman secara nonformal sebagai upaya pembinaan iman, ilmu, dan akhlak. Mereka adalah individu yang sedang berada dalam tahap tumbuh kembang spiritual dan intelektual, yang secara aktif dibimbing untuk mengenal, memahami, serta mencintai ajaran Islam, khususnya melalui kegiatan membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an. Peserta didik TPQ datang dari berbagai latar belakang dengan karakter, kemampuan, dan kebutuhan belajar yang beragam, dan mereka merupakan subjek utama dalam proses pendidikan yang diarahkan untuk membentuk pribadi

muslim yang berakhlak mulia serta mampu mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

### **3.5 Teknik Penentuan Informan**

Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu metode pemilihan sampel non-acak yang ditetapkan berdasarkan pertimbangan khusus oleh peneliti. Teknik ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menentukan informan yang dianggap paling relevan dan memiliki pengalaman langsung atau pengetahuan mendalam sesuai dengan fokus penelitian.

Mengingat topik penelitian ini berkaitan dengan implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an Berbasis Iqro' pada anak Sekolah dasar di TPQ, maka informan yang dipilih adalah mereka yang benar-benar terlibat dan memahami proses pendidikan keagamaan di TPQ, seperti ustadz-ustadzah, kepala TPQ, maupun orang tua santri. Purposive sampling bertujuan untuk memperoleh data yang representatif dari individu-individu yang memenuhi kriteria tertentu dan dianggap mampu memberikan informasi yang mendalam dan relevan dengan permasalahan yang dikaji. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat lebih fokus menggali data dari sumber yang kredibel, sehingga hasil penelitian menjadi lebih tajam dan bermakna.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian di mana peneliti mengumpulkan data melalui pengamatan langsung terhadap kondisi atau

situasi yang terjadi secara alami, tanpa adanya pengaruh dari peneliti. Untuk mempermudah dan menata proses pengumpulan data agar berjalan tertib dan terstruktur, peneliti menggunakan instrumen penelitian sebagai alat bantu. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan yang dirancang khusus guna memastikan kelancaran pelaksanaan penelitian ini meliputi:

**a. Observasi**

merupakan teknik pokok dalam pengumpulan data penelitian kualitatif, terutama dalam kajian sosial dan perilaku. pembelajaran ini menekankan pengamatan langsung terhadap aktivitas manusia dan kondisi lingkungan di lokasi penelitian secara sistematis.

Dalam praktiknya, peneliti menggunakan seluruh indera melihat, mendengar, merasakan, dan mencatat untuk merekam fenomena yang terjadi secara alami, tanpa intervensi yang mengganggu jalannya aktivitas. Observasi dapat bersifat terstruktur, ketika peneliti menggunakan daftar cek atau lembar observasi berdasarkan kategori yang telah ditentukan; atau tidak terstruktur, ketika pengamatan berlangsung lebih fleksibel dan peneliti mencatat apa yang muncul di lapangan.<sup>44</sup>

Teknik ini juga dapat bersifat partisipatif peneliti terlibat dalam aktivitas subjek maupun non partisipatif peneliti hanya sebagai

---

<sup>44</sup>Ade Putra Ode Amane, *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif, Rake Sarasin*, 2020.

pengamat. Dengan menggunakan observasi, peneliti mampu menangkap dinamika interaksi, perilaku nonverbal, dan konteks situasional yang sering tidak terungkap melalui wawancara atau survei saja. Hal ini menjadikan observasi sebagai implementasi pembelajaran yang efektif untuk menghasilkan data empiris yang kaya, autentik, dan memiliki nilai keandalan tinggi dalam penelitian kualitatif.

#### **b. Wawancara**

Wawancara adalah pengumpulan data yang sangat sering digunakan dalam penelitian kualitatif karena kemampuannya untuk menggali informasi mendalam terkait pengalaman, perspektif, dan sikap narasumber. Proses ini melibatkan percakapan yang terstruktur dan terkendali, di mana peneliti secara aktif bertanya dan narasumber memberikan jawaban yang kaya dan reflektif.

Teknik wawancara memungkinkan adaptasi, seperti penyisipan pertanyaan lanjutan untuk mengklarifikasi tanggapan atau mengeksplorasi informasi lebih dalam.<sup>45</sup> Dengan demikian, wawancara menjadi sebuah proses interaktif yang terorganisir untuk memperoleh data yang valid, komprehensif, dan relevan.

#### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah salah satu teknik kunci dalam pengumpulan data pada penelitian kualitatif yang melibatkan penelaahan dokumen-

---

<sup>45</sup>Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara," *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, No. 1 (2007): 35–40, <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>.

dokumen yang relevan, baik yang dihasilkan oleh subjek penelitian maupun lingkungan sekitarnya.<sup>46</sup> Dokumen ini dapat berupa tulisan seperti catatan harian, surat, dan buku, foto, serta artefak budaya atau karya non-verbal lainnya.

Melalui dokumentasi, peneliti dapat memperoleh data historis dan kontekstual yang autentik, tanpa harus berada langsung di lapangan. Dokumen seperti surat pribadi atau catatan harian memberikan perspektif pribadi dan mendalam, sementara dokumen resmi seperti notulen rapat, memo, atau laporan menyajikan informasi formal yang dapat memperkuat validitas temuan. Keunggulan teknik ini adalah kemampuannya menyediakan data yang stabil dan dapat dianalisis berulang kali, serta berfungsi sebagai pelengkap triangulasi dengan observasi dan wawancara dalam studi kualitatif.

### **3.7 Teknik Keabsahan Data**

Teknik keabsahan data merupakan upaya peneliti untuk memastikan bahwa data yang diperoleh di lapangan benar-benar mencerminkan kenyataan yang terjadi pada objek penelitian. Validitas data menjadi penting agar hasil penelitian memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Salah satu teknik yang digunakan untuk menjamin keabsahan data adalah triangulasi sumber, yaitu membandingkan dan mengonfirmasi data

---

<sup>46</sup>Asep Deni Dkk, *Penelitian Kualitatif: Metode Penelitian Kualitatif, Jurnal Equilibrium*, Vol. 5, 2024.

dari berbagai sumber informasi yang berbeda. Melalui triangulasi ini, peneliti dapat menguji konsistensi dan kebenaran data dengan mengumpulkannya dari informan yang berbeda, waktu yang berbeda, atau situasi yang berbeda. Triangulasi sumber juga membantu menghindari bias informasi, serta memberikan gambaran yang lebih utuh dan objektif terhadap fenomena yang diteliti.<sup>47</sup> Dengan demikian, data yang dikumpulkan menjadi lebih kuat dan dapat dipertanggung jawabkan secara metodologis.

### **3.8 Teknik Analisis Data**

Setelah Setelah seluruh data berhasil dikumpulkan, tahap selanjutnya adalah melakukan analisis data. Proses ini bertujuan untuk menata, mengelola, dan menginterpretasikan data secara sistematis agar peneliti dapat memahami secara mendalam fenomena yang diteliti dan menyusun temuan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.<sup>48</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif tidak hanya berfokus pada pencatatan, tetapi juga pada pemaknaan terhadap data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Salah satu model yang digunakan adalah analisis interaktif dari Miles dan Huberman, di mana proses analisis berlangsung secara terus-menerus dan saling berhubungan

---

<sup>47</sup>Andarusni Alfansyur And Mariyani, "Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial," *Historis* 5, No. 2 (2020): 146–50. <https://doi.org/10.31764/Historis.V5i2.3432>

<sup>48</sup>Putri Alfia Wardatun And M Jadid Khadavi, "Penguatan Nilai Religiusitas Terhadap Pengembangan Diri Siswa Di Man 2 Probolinggo," *Ta'lim : Jurnal Studi Pendidikan Islam* 8, No. 1 (2025): 107–21, <https://doi.org/10.52166/Talim.V8i1.8019>.

hingga data mencapai titik jenuh. Model ini terdiri dari tiga komponen utama, yaitu:

**a. Pengumpulan data (*data collection*)**

Pengumpulan data merupakan tahap awal yang penting dalam proses penelitian, di mana peneliti berupaya mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dari berbagai sumber yang relevan dengan rumusan masalah. Data dapat diperoleh melalui berbagai teknik, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informasi yang terkumpul kemudian diubah ke dalam bentuk naratif atau tertulis, sehingga dapat dianalisis secara mendalam. Tujuan utama dari tahap ini adalah memperoleh data yang valid dan bermakna untuk menjawab fokus permasalahan dalam penelitian, serta sebagai dasar dalam penyusunan temuan dan kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

**b. Reduksi Data (*data reduction*)**

Reduksi data merupakan tahap awal dalam proses analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menyederhanakan, memilah, dan mengorganisasi data mentah menjadi informasi yang relevan dan terstruktur. Proses ini dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung, bukan hanya setelah data terkumpul. Peneliti melakukan seleksi terhadap data yang penting, memfokuskan perhatian pada hal-hal yang sesuai dengan tujuan penelitian, serta mentransformasikan data yang kompleks menjadi rangkuman yang jelas dan sistematis. Reduksi data

membantu peneliti dalam memahami inti dari fenomena yang diteliti, sekaligus memudahkan proses penyajian data dan penarikan kesimpulan secara lebih tajam dan bermakna.

**c. Penyajian data (*Data Display*)**

Penyajian data merupakan tahap penting dalam analisis data kualitatif yang bertujuan untuk mengorganisasi dan menampilkan informasi secara sistematis, sehingga dapat dipahami dan dianalisis lebih lanjut. Pada tahap ini, data yang telah direduksi disusun dalam bentuk naratif deskriptif, tabel, bagan, matriks, atau grafik yang memperlihatkan keterkaitan antar kategori dan pola dari fenomena yang diteliti. Penyajian data yang baik membantu peneliti untuk melihat hubungan, kecenderungan, serta pola-pola tertentu dalam data, sehingga dapat menjadi dasar yang kuat untuk menarik kesimpulan secara logis dan mendalam.

**d. Pengambilan Kesimpulan**

Dalam penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan dimulai sejak tahap awal pengumpulan data dan berlangsung secara berkelanjutan sepanjang proses penelitian. Peneliti aktif mengidentifikasi pola, makna, dan hubungan dalam data yang terkumpul, serta melakukan verifikasi terhadap temuan tersebut. Verifikasi dilakukan dengan cara meninjau ulang catatan lapangan, melakukan refleksi diri secara mendalam saat menulis, serta berdiskusi dengan rekan sejawat atau narasumber. Proses ini memastikan temuan yang dihasilkan benar-benar didasarkan pada

data lapangan dan bukan sekadar asumsi subjektif peneliti.<sup>49</sup> Dengan strategi seperti triangulasi sumber dan member checking, data diuji ulang dari berbagai perspektif dan waktu, sehingga kesimpulan yang dibuat menjadi lebih kredibel, valid, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

---

<sup>49</sup> Saul Mcleod, "What Is Triangulation In Qualitative Research? - Youtube," *Researchgate*, No. December 2024 (2024): 1, <https://doi.org/10.13140/Rg.2.2.12884.51845>.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Gambaran Umum TPQ Darul Huda**

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Darul Huda merupakan salah satu lembaga pendidikan nonformal yang berfokus pada pembelajaran dan pengamalan Al-Qur'an. Lembaga ini berdiri pada tahun 2006 atas prakarsa seorang tokoh masyarakat sekaligus ustadz bernama Bapak Mu'alim. Beliau mendirikan TPQ ini sebagai bentuk kepedulian terhadap pendidikan keagamaan anak-anak di Desa Air Hitam, Kecamatan Uku, Kabupaten Pelalawan.

Pada awalnya, kegiatan belajar mengaji dilaksanakan di rumah pendiri dengan sarana seadanya, dan hanya melibatkan sejumlah kecil anak-anak usia PAUD dan Sekolah Dasar. Namun, melihat antusiasme masyarakat yang tinggi, serta semakin banyaknya anak yang ingin belajar membaca Al-Qur'an, maka pada tahun 2007-2008 kegiatan tersebut dialihkan ke sebuah bangunan khusus dan secara resmi diberi nama TPQ Darul Huda. Kehadiran TPQ Darul Huda di Desa Air Hitam menjadi solusi penting bagi masyarakat yang berada di daerah terpencil. Letaknya yang jauh dari pusat permukiman tidak menyurutkan semangat anak-anak untuk belajar Al-Qur'an. Justru keberadaannya menjadi pusat pendidikan Islam nonformal sekaligus tempat pembinaan akhlak bagi generasi muda.

##### **a. Profil TPQ Darul Huda**

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Darul Huda merupakan lembaga pendidikan nonformal yang berfokus pada pembelajaran Al-Qur'an bagi anak-anak usia dini hingga sekolah dasar. TPQ ini berdiri sejak tahun 2006 atas prakarsa seorang tokoh masyarakat sekaligus ustadz, Bapak Mu'alim, di Desa Air Hitam, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau.

Sejak awal berdiri, TPQ Darul Huda telah menjadi wadah bagi masyarakat untuk mendidik anak-anak agar dapat membaca, menulis, menghafal, serta memahami Al-Qur'an dengan benar. Kegiatan awal dilakukan di rumah pendiri, kemudian berpindah ke bangunan khusus pada tahun 2007-2008, ketika jumlah santri terus meningkat dan kebutuhan masyarakat semakin besar.

Secara kelembagaan, identitas TPQ Darul Huda dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Jenjang Pendidikan : Dasar / Lanjut
- b. Jenis Satuan Pendidikan : TPQ
- c. Nama Lembaga : Darul Huda
- d. Alamat Lembaga : Babakan Jaya Desa Air Hitam
- e. Provinsi : Riau
- f. Kota/Kabupaten : Pelalawan
- g. Kecamatan : Ukui
- h. Kelurahan/Desa : Air Hitam
- i. RT : 02

- j. Kode Pos : 83124
- k. Nama Kepala Lembaga : Mu'alim
- l. Nomor Kontak : 0819-1705-4545
- m. Lembaga Pembina : LPPTKA dan BKPAKSI
- n. Metode Pembelajaran : Metode Iqro'

Dengan identitas tersebut, TPQ Darul Huda memiliki legitimasi sebagai salah satu lembaga pendidikan keagamaan yang bernaung di bawah LPPTKA (Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Taman Kanak-kanak Al-Qur'an) dan BKPAKSI (Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia). Keterikatan dengan lembaga pembina ini menunjukkan bahwa TPQ Darul Huda tidak berdiri sendiri, melainkan terintegrasi dengan jaringan lembaga pendidikan Al-Qur'an di tingkat daerah maupun nasional.

pembelajaran utama yang digunakan di TPQ Darul Huda adalah pembelajaran membaca Al-Qur'an Berbasis Iqro' yang paling populer di Indonesia adalah pembelajaran membaca Al-Qur'an Berbasis Iqro', yang dikembangkan oleh KH. As'ad Humam pada awal 1990, yang menekankan pada pembelajaran membaca Al-Qur'an secara bertahap dan sistematis, mulai dari pengenalan huruf hijaiyah hingga mampu membaca dengan tartil sesuai kaidah tajwid. Selain itu, kegiatan pembelajaran juga diimbangi dengan pembiasaan ibadah harian dan pembinaan akhlak, sehingga santri tidak hanya mahir membaca Al-Qur'an, tetapi juga terbiasa mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

## **b. Visi dan Misi TPQ Darul Huda Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan**

### **a. Visi**

Visi TPQ Darul Huda adalah membentuk generasi Qur'ani yang tidak hanya mampu membaca Al-Qur'an, tetapi juga menjadikannya pedoman hidup sehari-hari. Visi ini dirumuskan dalam beberapa poin utama sebagai berikut:

- 1) Menjadi lembaga pendidikan Al-Qur'an untuk membangun generasi Islami yang cinta Al-Qur'an dan hidup berdasarkan Al-Qur'an.
- 2) Membentuk generasi Qur'ani yang berakhlak mulia, cerdas, mandiri, dan kreatif.
- 3) Menjadikan TPQ sebagai rumah kedua yang inspiratif, tempat anak-anak tumbuh cerdas, berakhlak mulia, dan berani berinovasi.

### **b. Misi**

Untuk mewujudkan visi tersebut, TPQ Darul Huda merumuskan misi yang meliputi beberapa aspek pendidikan dan pembinaan, yaitu:

- 1) Pendidikan Al-Qur'an: Mendidik dan melatih anak untuk membaca, menulis, menghafal, dan memahami isi kandungan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid.
- 2) Keimanan dan Ketaqwaan: Menanamkan dasar-dasar keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT serta memperkuat pemahaman akidah.

- 3) Akhlakul Karimah: Membentuk kepribadian yang memiliki akhlak mulia melalui pembiasaan dan keteladanan dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Pembiasaan Ibadah: Membiasakan anak melaksanakan sholat lima waktu dengan bacaan dan gerakan yang benar, serta mengutamakan kedisiplinan dalam beribadah.
- 5) Pengembangan Potensi: Mengembangkan bakat, keterampilan, kreativitas, dan potensi diri anak dalam lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan menyenangkan.
- 6) Persiapan Masa Depan: Membekali anak dengan pengetahuan dan keterampilan dasar agar siap menghadapi tantangan zaman, baik dalam bidang agama maupun kehidupan sosial.

### **c. Kondisi Demografi TPQ Darul Huda**

Kondisi demografi TPQ Darul Huda dapat dilihat dari dua aspek, yaitu identitas kelembagaan serta karakteristik sosial pendidikan santri dan tenaga pengajar. Hal ini penting untuk memahami posisi TPQ Darul Huda sebagai lembaga pendidikan keagamaan nonformal yang berperan aktif dalam mendidik generasi Qur'ani di Desa Air Hitam, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan.

#### **1. Identitas Organisasi Pengelola LPQ**

Secara kelembagaan, TPQ Darul Huda telah memiliki identitas formal yang menunjukkan keberadaannya sebagai lembaga pendidikan Al-Qur'an yang terstruktur dan sah di masyarakat. Adapun data organisasi pengelola Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Nama Lembaga : TPQ Darul Huda
- b. Alamat : Babakan Jaya RT 09 RW 04, Desa Air Hitam
- c. Provinsi : Riau
- d. Kabupaten/Kota : Pelalawan
- e. Kecamatan : Ukui
- f. Kelurahan/Desa : Air Hitam
- g. RT : 09
- h. NPWP : 95.850.916.8-911.000
- i. Struktur Organisasi: Terdiri dari Kepala TPQ, para ustadz/ustadzah sebagai tenaga pendidik, serta pengurus harian yang membantu administrasi dan koordinasi kegiatan pendidikan.

**Tabel 4.1** Pengelola TPQ

NO	NAMA	JABATAN	ALAMAT
1	Mu'alim	Kepala TPQ	Air hitam
2	Heti susanti	Sekretaris	Air hitam
3	Siti fatimah	Bendahara	Air hitam
4	Eni suryana	Guru	Air Hitam
5	Imam mahmudi	Guru	Air hitam
6	Sumarsih	Guru	Air hitam
7	Tolabi	Guru	Air hitam
8	In indayani	Guru	Ait hitam
9	Ratna suwitno	Guru	Air hitam
10	Fitroh Sa'adah	Guru	Air hitam
11	Muhammad Agus Salim	Guru	Air hitam

**Tabel 4. 2** Pendidik dan Tenaga Kependidikan

NO	NAMA	TANGGAL LAHIR	LULUSAN	JABATAN
1	Mu'alim	22-08-1972	Pondok Pesantren Darul Huda.	Kepala TPQ
2	Heti Susanti	10-10-1990	Ummatan Wasatan Pesantren Teknologi Riau	Sekretaris/Guru
3	Siti Fatimah	15-10-1983	Pondok Pesantren Wali Aminah	Bendahara/Guru
4	Eni Suryana,S.Pd.I	15-01-1990	Universitas Islam Darul Ulum Lamongan	Guru
5	Imam Mahmudi	17-51985	Pondok Pesantren Darul Huda	Guru
6	Sumarsih	12-06-1986	Pondok Pesantren Darul Huda	Guru
7	Tolabi	17-09-1984	Pondok Pesantren Darul Huda	Guru
8	Iin Indayani	03-10-1990	Madrasah Aliyah Al-Islamiyah	Guru
9	Fitroh Sa'adah	02-04-2000	Madrasah Aliyah Al-Islamiyah	Guru
10	Ratna Suwitno	20-03-1999	Pondok Pesanten Jimateng Urip	Guru
11	Muhammad Agus.S	11-03-1990	Pondok Pesantren Tebu Ireng	Guru

**Tabel 4. 3** Santri TPQ Darul Huda

No	Nama Santri	Iqro'	Kelas
1.	Himada Fardan Fauqoni	AL-Qur'an	4
2.	Muhammad Wildan Mubarak	4	3
3.	Nadin Khairiyah	3	4
4.	Bima Permana	2	4
5.	Hervia Setya Putra	3	4
6.	Atqia Yumna Syaibah	6	3
7.	Wilzam Permana	1	3

8.	Zefana Nadin Prananda	2	3
9.	Ainayya Ftya Turrahman	5	2
10.	Zaskia Nayla	Al-Qur'an	3
11.	Abimanyu Widodo	3	4
12.	Nafila Faizatul	4	3
13.	Latifah Izazi Ghaisani	Al-Qur'an	3
14.	Halim Ardiansyah	5	3
15.	Alfiah Husna	3	2
16.	Aqila Savira Putri	Al-Qur'an	4
17.	Gibran Farezza Wahid	Al-Qur'an	4
18.	Abim Alfareza	4	3
19.	Muhammad Ulin Nuha	AL-Qur'an	4
20.	Audiya Destriana	4	2
21.	Adzkya safe Sewi	3	2
22.	Bening Penggalih	5	2
23.	Hanif Arrabani	2	2
24.	Azmiya Nafisah	Al-Qur'an	3
25.	Riani Mutia Ramadhani	6	4
26.	Putri Alifah Oktavia	5	3
27.	Sofiya Dwi Pratiwi	5	3
28.	Azizah Jelita Nur rahma	3	3
29.	Avika Kirana Dewi	Al-Qur'an	1
30.	Muhammad Farezi	1	1
31.	Abbif Dafan	1	1
32.	Muhammad Arsha Fahan	Al-Qur'an	2
33.	Muhammad najwan Khairullah	2	2
34.	Muhammad Rojbul Zuhair	4	2
35.	Muhammad Hanif Juliasyah	4	2
36.	Nur subhan Ali	2	2
37.	Muhammad Affan Nurrahman	3	2
38.	Idhar Rafardhan Hasibuan	6	2
39.	Dian Ayu Nasiti	2	1
40.	Bunga Seftian Wulandari	2	3
41.	Naila Hidayah	Al-Qur'an	4
42.	Selvia Naysila	5	3
43.	Ulfa Ridhatul Aisyah	Al-Qur'an	4
44.	Zuhrotul Amaliyah	5	3
45.	Indra Jaya Saputra	6	3
46.	Lia Ramadhani	3	2

47.	Rimsa Indrianti	3	3
48.	Yusnita L	Al-Qur'an	4
49.	Wilda Nur Cahnyani	2	1
50.	Ayu Dzalika Nazahra	Al-Qur'an	4
51.	Zahra	Al-Qur'an	1
52.	Muhammad Khadapi	2	1
53.	Kiki Julianti	Al-Qur'an	4
54.	Sebastian Purba	2	2
55.	Ramadhan Muzakki	1	1

**Tabel 4. 4** Sarana dan Prasarana

Jenis	Jumlah	Ukuran	Kelayakan		
			Layak	Kurang	Tidak
Ruang Belajar	5 Aula		√		
Tempat Ibadah	1		√		
Ruang Kantor	1		√		

Dengan identitas kelembagaan tersebut, TPQ Darul Huda memiliki legitimasi untuk menjalankan kegiatan pendidikan nonformal keagamaan yang sesuai dengan ketentuan pemerintah, khususnya dalam kerangka Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.

#### **4.2. Implementasi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Berbasis Iqro'**

##### **1. Perencanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Berbasis Iqro' Anak Sekolah Dasar TPQ Darul Huda Desa Hir Hitam Kecamatan Ukui kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2025/2026.**

Pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis iqro' pada anak sekolah dasar sangat penting untuk diterapkan dalam TPQ. Dari empat langkah-

langkah pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis iqro' yang ada, di TPQ Darul Huda ini dapat belajar secara keseluruhannya yaitu :

1) *At-Thariiqah bi al-Muhaakah*

Guru memberikan contoh bacaan yang benar terlebih dahulu, kemudian santri menirukan bacaan tersebut agar tidak salah dalam pelafalan huruf dan kata.<sup>50</sup> Menurut hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dengan beberapa pengajar, bahwa Ustadz Tolabi mengatakan bahwa: Sebagai seorang guru atau pengajar, kami tentu akan memberikan contoh terlebih dahulu kepada santri dengan bacaan yang benar, sehingga nantinya santri akan melafazkan yang sama.<sup>51</sup>

berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Iin Indayani sebagai guru di TPQ Darul Huda yaitu :

“Dalam proses belajar mengajar, tidak menutup kemungkinan santri akan lupa dengan huruf-huruf dalam Iqro', kemudian kami sebagai guru akan memberi tahu bacaannya yang benar”.<sup>52</sup>

Hal serupa juga dikatakan oleh Siti Fatimah bahwa :

“Salah satu langkah yang kami lakukan dalam mengajar dengan pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis iqro' ini dengan memberikan contoh bacaan yang benar terlebih dahulu kemudian siswa akan menirukan bacaan yang kami berikan sehingga siswa tidak salah dalam penyebutan huruf atau bacaan dalam Iqro'”.<sup>53</sup>

Dari kedua pendapat tersebut dijelaskan juga oleh salah satu santri di tpq

---

<sup>50</sup> S Sandi Ramadhan, “PENERAPAN METODE IQRA'DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN (Studi Pada Rumah Qur'an Miftahussa'adah Desa Mandiri ...,” 2020.

<sup>51</sup> Tolabi (Ustadz), Wawancara Terkait Metode Iqro' Dalam Percepatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an TPQ Darul Huda , 23 september 2025

<sup>52</sup> Iin Indayani (Ustadzah), Wawancara Terkait Metode Iqro' Dalam Percepatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an TPQ Darul Huda, 23 september 2025

<sup>53</sup> Siti Fatimah(ustadzah), Wawancara Terkait Metode Iqro' Dalam Percepatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an TPQ Darul Huda, 23 september 2025

Darul Huda Atqia Yumna Syaibah yaitu :

“Saat kami mengaji guru kami akan memberikan contoh bacaan yang benar, selain itu kami juga diberikan contoh bentuk tulisannya, sehingga kami mampu mengingat hurufnya”.<sup>54</sup>

Dalam proses belajar mengajar menggunakan pembelajaran Al-Qur'an berbasis iqro' ini, guru juga akan menjelaskan dengan benar benar bacaan yang ada dalam Iqro' dan menuliskan hurufnya sehingga santri dapat mengingatnya, saat santri keliru dalam menyebutkan bacaan, maka guru akan memberikan teguran.<sup>55</sup>Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan pembelajaran Al-Qur'an berbasis iqro'di TPQ Darul Huda dengan langkah *At Thariiqah bi Al-Muhaakah* dalam proses belajar mengajar dalam mengaji dapat dijalankan dengan baik guru akan memberikan contoh bacaan yang benar terlebih dahulu kemudian santri akan mengulang kembali dengan bacaan yang benar.

## 2) *At-Thariiqah bi al-Musyaafahah*

Guru dan santri berhadapan langsung, sehingga santri bisa melihat gerakan bibir, mendengar makhraj huruf, dan menirukan bacaan sesuai tajwid.<sup>56</sup> Menurut hasil wawancara dan observasi peneliti dengan pengajar, Imam Mahmudi mengatakan bahwa:

“Saat kami melakukan proses belajar mengaji, tentu akan

---

<sup>54</sup> Atqia Yumna Syaibah (Santri), Wawancara Terkait Metode Iqro' Dalam Percepatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an TPQ Darul Huda, 23 September 2025

<sup>55</sup> *Observasi*, Pelalawan, Tanggal 22 September 2025

<sup>56</sup> Rozika Amalia Nurrohmatin, “Studi Komparasi Antara Metode Yanbu'a Di Tpq Darussalam Tuglur Badas Kediri Dan Metode Iqro' Di Tpq Kangzul Ulum Badas Kediri Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an,” *Institut Agama Islam Negeri (Iain) Kediri* 18, no. 2 (2023): 7–125.

memperhatikan makhoriul huruf yang dibunyikan dari masing-masing santri kami guna menghindari kesalahan dalam mengaji”.<sup>57</sup>

Hal tersebut juga diperjelas oleh siti fatimah yang mengatakan bahwa :

“Kami juga menggunakan pembelajaran ini untuk mempermudah santri dalam memahami huruf hijaiyah, dengan cara kami memberikan contoh bacaan yang harus diperhatikan oleh santri dengan baik dan benar.”<sup>58</sup>

Penjelasan serupa juga dijelaskan oleh Imam Mahmudi bahwa:

“Kami sebagai guru yang mengajar dengan metode Pembelajaran Al-Qur’an berbasis Iqro’, tentu menginginkan semua santri dapat melafazkan bacaan sesuai dengan kaidah tajwid. Dan untuk mewujudkan itu semua, kami akan mengajari dengan hati-hati bacaannya. Sehingga kami memberikan contoh dengan gerakan bibir, lalu santri dapat memperhatikannya dan meniru apa yang telah kami contohkan dengan baik”.<sup>59</sup>

Sementara Zaskia Nayla mengatakan :

“Saat kami mengaji, guru sangat berhati-hati memperhatikan bacaan huruf hijaiyah kami. Sehingga kami dapat mengetahui bunyi huruf yang benar saat kami mengaji”.<sup>60</sup>

Ungkapan tersebut diperjelas oleh Latifah Izazi Ghaisani yang mengatakan bahwa:

“Dalam proses belajar membaca Al-Qur’an, kami bahkan diperhatikan betul bunyi dari setiap hurufnya. Guru kami biasanya memberikan contoh bacaannya yang benar. Kemudian kami tirukan sampai nantinya kami bisa membacanya dengan baik dan benar”.<sup>61</sup>

Selain dengan hal-hal yang telah disebutkan diatas, saat peneliti

---

<sup>57</sup> Imam Mahmudi (Ustadz), Wawancara Terkait Metode Iqro’ Dalam Percepatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an TPQ Darul Huda , 22 september 2025

<sup>58</sup> Siti Fatimah (Ustadzah), Wawancara Terkait Metode Iqro’ Dalam Percepatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an TPQ Darul Huda , 23 september 2025

<sup>59</sup> Imam Mahmudi (Ustadz), Wawancara Terkait Metode Iqro’ Dalam Percepatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an TPQ Darul Huda , 23 september 2025.

<sup>60</sup> Zaskia Nayla (Santri), Wawancara Terkait Metode Iqro’ Dalam Percepatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an TPQ Darul Huda , 23 september 2025

<sup>61</sup> Latifah Izazi Gaisani (Santri), Wawancara Terkait Metode Iqro’ Dalam Percepatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an TPQ Darul Huda , 23 september 2025

melakukan observasi, terlihat santri sedang tidak berhadapan langsung dengan gurunya atau saat tidak dalam proses belajar mengajar, ketika santri sedang melancarkan bacaannya, kemudian ia salah dalam melafazkannya dan guru mendengarnya, lalu guru tersebut langsung memberikan koreksi dan memberikan bacaan yang benar kepada santri tersebut.<sup>62</sup> Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dalam proses belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Iqro', langkah *At-Thariqah bi al-Musyaafahah* tetap dilakukan dan dapat dilakukan dengan baik oleh guru maupun santri yang ada di TPQ Darul Huda Lingkungan Air Hitam

### 3) *At-Thariiqah bi al-Kalaam al-shorih*

Guru menggunakan komunikasi aktif, jelas, dan tegas dalam memberikan penjelasan bacaan. Santri juga dituntut aktif agar tidak cepat lupa terhadap huruf dan bacaan Al-Qur'an.<sup>63</sup>

Hal itu Berdasarkan hasil wawancara dari peneliti lakukan, Siti Fatimah mengatakan guru di TPQ Darul Huda Yaitu :

“Dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an terutama menggunakan pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis iqro' ini semua pihak jelas dituntut untuk tetap aktif belajar melancarkan bacaan, terutama pada santri sehingga santri nantinya mereka tidak cepat lupa dalam mengenal bacaan atau huruf”.<sup>64</sup>

Hal yang sama juga diungkapkan oleh bapak Tolabi yang mengatakan

---

<sup>62</sup> *Observasi*, Terkait Metode Iqro' Dalam Percepatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an TPQ Darul Huda , Tanggal 22 september 2025

<sup>63</sup> Mahyudin Ritonga Asti Nazhyfa, Wiza Novia Rahmi, “Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Thariqah Al- Qiro'ah: A Systemic Review” 20, no. 1 (2022): 1–10.

<sup>64</sup> Siti Fatimah (Ustadzah), Wawancara Terkait Metode Iqro' Dalam Percepatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an TPQ Darul Huda , 23 september 2025.

bahwa :

“Menggunakan komunikasi yang aktif dan baik, tentu sangat diperlukan saat proses pembelajaran membaca Al-Qur’an. Kami terus mengupayakan mengajar dengan sebaik-baiknya agar nantinya santri kami dapat memahami cara membaca Al-Qur’an dengan baik”.<sup>65</sup>

Bapak Tolabi guru di TPQ Ddarul Huda juga mengatakan yaitu :

“Dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur’an dengan Pembelajaran Al-Qur’an berbasis Iqro’ kami mengharapkan santri banyak berlatih dan melancarkan bacaannya di rumah agar mereka dapat terbiasa”.<sup>66</sup>

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Gibran Fareza Wahid santri TPQ

Darul Huda yang mengatakan :

“Saat proses pembelajaran, guru-guru kami memberikan kami contoh dengan baik dan menegur kami ketika kami melakukan kesalahan dalam membaca Al-Qur’an”.<sup>67</sup>

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa metode atau langkah *At-Thairiqah bi al-Kalaam al-shorih* dapat dilakukan oleh guru dan santri secara baik sehingga menghasilkan cara baca yang benar dari santri.

#### 4) *At-Thairiqah bi al-Sual Li Maqasashid al-Ta'limi*

Guru memberikan pertanyaan atau soal seputar huruf hijaiyah, doa-doa, atau bacaan Al-Qur’an untuk mengevaluasi pemahaman santri.<sup>68</sup> Menurut hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, ibu Siti Fatimah mengatakan bahwa :

---

<sup>65</sup> Tolabi (Ustadz), Wawancara Terkait Metode Iqro’ Dalam Percepatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an TPQ Darul Huda, 23 september 2025.

<sup>66</sup> Tolabi (Ustadz), Wawancara Terkait Metode Iqro’ Dalam Percepatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an TPQ Darul Huda , 23 september 2025

<sup>67</sup> Gibran Fareza Wahid (Santri), Wawancara Terkait Metode Iqro’ Dalam Percepatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an TPQ Darul Huda , 23 september 2025

<sup>68</sup> Asti Nazhyfa, Wiza Novia Rahmi, and Mahyudin Ritonga, “Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Thairiqah Al-Qiro’ah: A Systemic Review,” *Edukasi Lingua Sastra* 20, no. 1 (2022), <https://doi.org/10.47637/elsa.v20i1.503>.

“Saat proses pembelajaran, metode ini kami lakukan setiap mengajar, namun khusus kepada santri-santri kami yang masih awal belajar membaca Iqro’”.<sup>69</sup>

Hal tersebut diperjelas kembali oleh bapak Tolabi yang mengatakan bahwa :

“Pembelajaran tersebut kami lakukan kepada santri kami yang baru masuk belajar dengan membaca Al-Qur’an. Selain itu kami juga melakukannya kepada santri-santri yang sulit memahami pembelajaran atau huruf-huruf dalam Al-Qur’an. Hal ini kami lakukan guna mengevaluasi pemahaman pembelajaran membaca Al-Qur’an berbasis Iqro’ ”.<sup>70</sup>

Pendapat serupa juga dikemukakan oleh Alfiah Husna santri di TPQ Darul Huda yang mengatakan bahwa:

“Saat kami sedang belajar membaca Al-Qur’an atau Iqro’ kami sering diberikan soal dengan cara dituliskan dipapan kemudian kami menjawab sesuai apa yang dituliskan”.<sup>71</sup>

Selain dengan pendapat diatas, saat proses pembelajaran membaca Al-Qur’an, peneliti melihat, diakhir proses pembelajaran melihat semua santri-santri dikumpulkan kemudian diminta untuk membaca doa-doa sehari-hari dan setelah itu kemudian santri diminta untuk melihat tulisan yang berisi huruf-huruf hijaiyah atau penggalan bacaan Al-Qur’an lainnya yang diberikan oleh guru kemudian santri yang ada akan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.<sup>72</sup>

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa At-

---

<sup>69</sup> Siti Fatimah (Ustadzah), Wawancara Terkait Metode Iqro’ Dalam Percepatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an TPQ Darul Huda , 23 september 2025

<sup>70</sup> Tolabi (Ustadz), Wawancara Terkait Metode Iqro’ Dalam Percepatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an TPQ Darul Huda , 23 september 2025

<sup>71</sup> Alfiah Husna (Santri), Wawancara Terkait Metode Iqro’ Dalam Percepatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an TPQ Darul Huda , 28 september 2025.

<sup>72</sup> *Observasi*, Terkait Metode Iqro’ Dalam Percepatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an TPQ Darul Huda , 22 september 2025

*Thariiqah bi al-Sual Li Maqasashid al-Ta'limi* dapat dilaksanakan dengan baik oleh guru dan santri di TPQ Darul Huda Desa Air Hitam Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan. Sehingga semua langkah-langkah dalam melaksanakan pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis Iqro' dapat berjalan dengan baik dan efektif dalam pembelajaran membaca Al- Qur'an berbasis iqro' bagi anak sekolah dasar di lokasi ini.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis iqro' Bagi Anak Sekolah Dasar di TPQ Darul Huda Desa Air Hitam Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan Tahun 2025/2026.**

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran membaca Al- Qur'an dengan menggunakan pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis iqro' ini, tentu untuk mencapai tujuan implementasi pembelajaran Al-Qur'an berbasis iqro'dapat dilihat dari tiga aspek yang telah disebutkan pada penjelasan sebelumnya. Diantara ketiga aspek tersebut di TPQ Darul Huda Desa Air Hitam ini telah menjalankan semuanya diantaranya adalah:

- 1) Santri dapat membaca Iqro' minimal satu halaman dengan baik dan lancar sesuai dengan makhorijul huruf dan sifatul hurufnya. Menurut hasil wawancara peneliti lakukan, Imam Mahmudi mengatakan :

“Alhamdulillah ketika kami melakukan proses belajar membaca Al-Qur'an, kami dapat mengukur kemampuan santri-santri kami dengan melihat kelancarannya membaca Al-Qur'an terlebih dahulu dengan minimal bacaan setengah atau satu halaman”.<sup>73</sup>

Hal tersebut diperjelas kembali oleh Siti Fatimah yang menjelaskan

---

<sup>73</sup> Imam Mahmudi (Ustadz), Wawancara Terkait Metode Iqro' Dalam Percepatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an TPQ Darul Huda 23 septembr 2025

bahwa Jika santri kami telah dapat membaca dengan benar dan lancar, kami bisa pastikan bahwa santri tersebut telah dapat membaca dengan baik.<sup>74</sup>

Hal serupa juga diungkapkan oleh bapak Tolabi yang mengatakan yaitu:

“Kami mampu mengukur kemampuan santri jika saat kami memintanya membaca Al-Qur’an, dia akan membaca dengan lancar dan tepat sampai pada satu lembar atau satu halaman”.<sup>75</sup>

Pendapat dari beberapa guru tersebut dijelaskan juga oleh Zaskia Nayla santri TPQ Daru Huda yang mengatakan bahwa :

“Saat kami mengaji, kami yang sebagai santri lama akan diminta untuk membaca Al-Qur’an, kemudian guru kami menyimaknya dan jika kami telah membaca kurang atau lebih dari satu lembar, guru akan memberhentikan kami untuk membaca”.<sup>76</sup>

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, kegiatan belajar membaca Al-Qur’an di TPQ Darul Huda dengan pembelajaran Al-Qur’an berbasis iqro’ dapat dikatakan efektif, karena beberapa siswa telah berhasil dalam membaca dengan baik benar dan lancar yang ditandai dengan kelancarannya santri membaca Al-Qur’an’ satu halaman dengan baik.

- 2) Santri mampu membaca dua hingga tiga halaman dan dicatat dikartu harian santri sebagai tanda telah menyelesaikan bacaan.

---

<sup>74</sup>Siti Fatimah (Ustadzah), Wawancara Terkait Metode Iqro’ Dalam Percepatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an TPQ Darul Huda , 23 september 2025

<sup>75</sup>Tolabi (Ustadz), Wawancara Terkait Metode Iqro’ Dalam Percepatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an TPQ Darul Huda , 23 september 2025.

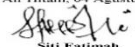
<sup>76</sup>Zaskia Nayla (Santri), Wawancara Terkait Metode Iqro’ Dalam Percepatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an TPQ Darul Huda , 23 september 2025

PENILAIAN MEMBACA IQRO' DAN AL-QUR'AN

Ketua Kelompok : Siti Fatimah  
 Kelas : III  
 Tanggal : 04 Agustus 2025

No	Nama	Aspek Yang Di Nilai			Nilai				Skor
		Mahraj Huruf	Panjang Pendek Bacaan	Kelancaran Membaca	1	2	3	4	
1.	Himada Fardan . F	A	A	A	90	95	93	97	302,25
2.	Wildan Mubarak	B	B	B	85	88	83	89	287,25
3.	Wilzam Permama	B	B	B	81	83	82	80	266
4.	Abimansy Widodo	C	B	A	89	87	80	81	270,25
5.	Halim Ardiansyah	B	B	B	81	83	87	86	272,5
6.	Abim Alfarcza	B	B	A	89	95	90	91	296,75
7.	M. Ulin Nuha	A	A	A	91	93	96	90	302,5
8.	Gibran Fareza W	B	B	A	89	86	90	92	288
9.	Idhar Z	B	B	B	85	81	86	88	274
10.	Arsha Ratkamadza	A	A	A	90	93	91	92	297

Air Hitam, 04 Agustus 2025

  
 Siti Fatimah

### Gambar 4.1 Buku Simakan Santri<sup>77</sup>

Menurut hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, Imam

Mahmudi menjelaskan bahwa :

“Seperti yang telah saya jelaskan sebelumnya bahwa, kami menganggap santri kami telah mampu membaca Al-Qur’an jika mereka telah dapat menyelesaikan bacaannya baik satu atau dua lembar, bahkan 3 lembar sekalipun dengan bacaan yang baik dan benar”.<sup>78</sup>

Hal tersebut juga diungkapkan oleh bapak Tolabi yang menjelaskan bahwa:

“Jika santri kami telah kami anggap mampu dalam membaca dengan lancar, kami akan memberikan tanda tangan kepada mereka lalu kami akan meminta mereka melanjutkan ketahap selanjutnya”.<sup>79</sup>

Hal senada juga dijelaskan oleh Zahara Wulandari santri TPQ Daru

Huda mengatakan:

“Kami merasa sangat senang saat kami dianggap mampu dalam membaca Al-Qur’an, ini dan kami diberikan tanda tangan pada buku penilaian kami, lalu kami dapat melanjutkan pelajaran membaca ketahap yang lebih tinggi dari

<sup>77</sup> Buku simakan TPQ Darul Huda , *Dokumentasi Terkait Metode Iqro' Dalam Percepatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an TPQ Darul Huda* , 28 september 2025

<sup>78</sup> Imam Mahmudi (Ustadz), Wawancara Terkait Metode Iqro' Dalam Percepatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an TPQ Darul Huda , 23 september 2025.

<sup>79</sup> Siti fatimah (Ustadz), Wawancara Terkait Metode Iqro' Dalam Percepatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an TPQ Darul Huda , 23 september 2025

sebelumnya”.<sup>80</sup>

Saat proses belajar membaca Al-Qur’an/ Iqro’ peneliti memperhatikan bahwa guru akan menguji santri dengan membaca, kemudian santri yang dapat membaca dengan baik, lancar dan benar akan diberikan tanda tangan dalam buku penilaiannya lalu santri akan dapat melanjutkan pelajarannya ke tahap selanjutnya.<sup>81</sup> Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa proses membaca Al-Qur’an dengan pembelajaran membaca Al-Qur’an berbasis iqro’ di TPQ Darul Huda Desa Air Hitam dapat berjalan dengan efektif.

- 3) Santri mampu menyelesaikan bacaan dalam tempo waktu yang telah ditetapkan.

Menurut hasil wawancara yang peneliti lakukan Iin Indayani guru di TPQ Darul Huda menjelaskan bahwa :

“Setiap santri yang kami bimbing tentu kami pasti memiliki target waktu untuk mereka belajar membaca Al-Qur’an terutama dengan menggunakan pembelajaran membaca Al-Qur’an berbasis Iqro’ ”.<sup>82</sup>

Hal tersebut diperjelas kembali oleh siti fatimah Dari beberapa tahapan pembelajaran, kami memberikan waktu kepada santri agar mereka tidak cepat lupa dan tidak lalai dalam belajar membaca Al-

---

<sup>80</sup> Zahara Wulandari (Santri), Wawancara Terkait Metode Iqro’ Dalam Percepatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an TPQ Darul Huda , 27 september 2025

<sup>81</sup> *Observasi* Terkait Metode Iqro’ Dalam Percepatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an TPQ Darul Huda , Tanggal 23 september 2025

<sup>82</sup> Iin Indayani (Ustadzah), Wawancara Terkait Metode Iqro’ Dalam Percepatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an TPQ Darul Huda , 27 september 2025

Qur'an.<sup>83</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh Imam Mahmudi yang menjelaskan bahwa:

“Bagi santri yang kami rasa cepat dalam memahami proses belajar mengaji kami akan memberikan target waktu yang tidak lama, sebaliknya bagi santri kami yang masih terbilang lambat dalam memahami proses pembelajaran, kami akan memberikan waktu yang panjang namun tetap dalam targetnya”.<sup>84</sup>

Wildan Mubarok santri TPQ Darul Huda juga menerangkan bahwa :

“Kami diberikan waktu dalam belajar membaca Al- Qur'an, jika kami lalai maka tahapan kami dalam belajar membaca Al- Qur'an tidak akan berubah ketahap yang lebih tinggi”.<sup>85</sup>

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan pembelajaran Al-Qur'an berbasis iqro' perlu adanya target waktu sehingga santri akan terus belajar dan belajar serta santri tidak lalai dalam memahami pembelajarannya. Kemudian membaca Al-Qur'an dengan pembelajaran Al-Qur'an berbasis iqro' di TPQ Darul Huda Desa Air Hitam dapat dikatakan efektif.

### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Berbasis Iqro' Pada Anak Sekolah Dasar Di TPQ Darul Huda Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan Tahun 2025/2026**

---

<sup>83</sup> Siti Fatimah (Ustadzah), Wawancara Terkait Metode Iqro' Dalam Percepatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an TPQ Darul Huda , 27 september 2025.

<sup>84</sup> Imam Mahmudi (Ustadz), Wawancara Terkait Metode Iqro' Dalam Percepatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an TPQ Darul Huda , 27 september 2025

<sup>85</sup> Wildan Mubarok (Santri), Wawancara Terkait Metode Iqro' Dalam Percepatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an TPQ Darul Huda , 27 september 2025

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa faktor yang mendukung implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis metode Iqro' pada anak sekolah dasar di TPQ Darul Huda.

### **1. Faktor Pendukung**

Hasil penelitian ini mengungkapkan beberapa dampak yang signifikan dari implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis iqro' pada anak sekolah dasar di TPQ Darul Huda:

- 1) Peningkatan Kemampuan Membaca: pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis iqro' secara konsisten dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada anak-anak usia dini. Mereka lebih lancar dalam melafalkan bacaan dan memahami tajwid dengan lebih baik.

"Kami melihat perubahan besar dalam kemampuan membaca siswa setelah pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis iqro'. Mereka sekarang lebih lancar dan lebih percaya diri dalam melafalkan bacaan al-Qur'an."

"Saya merasa lebih baik dalam membaca al-Qur'an sekarang. Guru membantu saya belajar dengan cara yang mudah dipahami."

- 2) Peningkatan Pemahaman Tajwid: Anak-anak usia dini yang belajar dengan pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis iqro' menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap aturan tajwid. Mereka mampu melafalkan bacaan dengan tajwid yang benar.

"Anak-anak yang belajar dengan pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis iqro' memiliki pemahaman yang lebih baik

tentang tajwid. Mereka lebih sadar akan aturan-aturan tajwid dan bisa melafalkan dengan benar."

"Saya tahu sekarang bagaimana cara melafalkan dengan benar. Guru selalu menunjukkan bagaimana melafalkan dengan tajwid yang baik."

- 3) Motivasi dan Antusiasme: pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis iqro' memberikan stimulus motivasi tambahan bagi siswa-siswi untuk membaca al-Qur'an. Gambar-gambar menarik dan interaksi dengan guru dalam sesi talaqqi mempertahankan antusiasme mereka dalam pembelajaran.

"pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis iqro' telah meningkatkan motivasi dan antusiasme siswa untuk belajar al-Qur'an. Mereka senang dengan gambar-gambar dan sesi talaqqi yang interaktif."

"Saya senang bisa belajar al-Qur'an dengan gambar-gambar. Sesi talaqqi membuat saya semakin antusias."

- 4) Peningkatan Minat Membaca: pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis iqro' meningkatkan minat siswa untuk membaca al-Qur'an di luar jam pelajaran. Mereka lebih cenderung melanjutkan membaca dan mempraktikkan bacaan al-Qur'an di rumah.

"pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis iqro' telah mengubah minat siswa terhadap membaca al-Qur'an di luar jam pelajaran. Mereka lebih sering membaca dan mempraktikkan di rumah."

"Sekarang saya suka membaca al-Qur'an lebih sering. pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis iqro' membuat saya ingin tahu dan ingin belajar lebih."

- 5) Penguatan Nilai Agama: Anak-anak usia dini yang menggunakan pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis iqro' mengembangkan

pemahaman awal tentang nilai-nilai agama dalam al-Qur'an. Hal ini membantu mereka memahami pesan-pesan moral dan etika.

" pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis iqro' tidak hanya mengajarkan bacaan, tetapi juga nilai-nilai agama. Anak-anak mengerti nilai-nilai moral dan etika yang terkandung dalam al-Qur'an."

"Saya belajar banyak tentang bagaimana menjadi lebih baik dari al-Qur'an. Saya tahu tentang nilai-nilai yang harus saya pegang."

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis iqro' memiliki dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an anak usia dini di TPQ Darul Huda. pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis iqro' ini tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca dan pemahaman tajwid, tetapi juga memotivasi siswa untuk lebih aktif dan antusias dalam mempelajari al-Qur'an. Dampak-dampak ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung perkembangan rohaniyah dan akademik anak-anak.

## **2. Faktor Penghambat**

### **a. Perbedaan kemampuan membaca santri**

Santri memiliki tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an yang beragam, sehingga membutuhkan waktu dan pendampingan yang berbeda dalam proses pembelajaran. menurut siti fatimah, guru di TPQ Darul Huda mengatakan yaitu:

"Kemampuan membaca santri itu tidak sama. Ada yang sudah lancar tajwid dan makhrajnya, tapi ada juga yang

masih harus dibimbing dari pengenalan huruf hijaiyah, jadi waktu belajarnya berbeda-beda.”

b. Perbedaan motivasi belajar santri

Tidak semua santri memiliki motivasi belajar yang sama, sehingga memengaruhi kecepatan dalam memahami dan menyelesaikan bacaan Iqro’.

“ motivasi belajar santri memang berbeda-beda. Ada santri yang sangat antusias setiap hari ingin maju dan cepat bertanya kalau belum faham . tetapi ada juga yang belajarnya harus erring di ingatkan, sehingga proses memahami bacaan iqro’ menjadi lebih lambat . (Wawancara dengan Ustadzah Heti Susanti, 23 september 2025)

c. Keterbatasan Guru

Guru belum sepenuhnya mendapatkan pelatihan lanjutan secara intensif terkait pengembangan dan variasi pembelajaran metode Iqro’.

“ selama ini kami hanya mengandalkan pelatihan dasar metode iqro’ yang di berikan di awal . setelah itu belum ada pelatihan lanjutan yang membahas pengembangan variasi pembelajaran sehingga cara mengajar yang di gunakan cenderung sama dari waktu ke waktu “((Wawancara dengan imam mahmudi, 23 september 2025)

d. Kurangnya dukungan orang tua

Sebagian orang tua belum secara konsisten mendampingi anak dalam belajar membaca Al-Qur’an di rumah, sehingga penguatan pembelajaran di luar TPQ masih terbatas.

“Kami sering menanyakan apakah anak mengulang pelajaran di rumah, namun banyak yang menjawab tidak karena orang tuanya sibuk bekerja.” (wawancara dengan Tolabi , 23 September 2025)

### **1.3. PEMBAHASAN .**

#### **1. Perencanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Berbasis Iqro**

##### **a. Pemilihan metode**

Dengan pembelajaran pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis iqro' siswa akan lebih cepat dapat mengenal huruf, cara membaca dan menulis Al-Qur'an dengan tepat sesuai dengan huruf dan barisnya bahkan lebih cepat mampu memahami bacaan maupun tata cara membacanya sehingga dengan kehadiran pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis iqro' ini menjadi solusi dan jawaban atas keterhambatan proses pengenalan bacaan Al- Qur'an pada anak usia dini dengan optimal, bahkan anak lebih cepat mampu dan lancar membaca maupun menulis Al-Qur'an (Alfiyah, 2014).

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis iqro' dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an anak usia dini di TPQ Darul Huda, tahap awal yang sangat penting adalah pemilihan metode pembelajaran yang sesuai. Guru-guru memiliki kesadaran akan berbagai karakteristik unik yang dimiliki oleh anak-anak usia dini. Mereka memahami bahwa pembelajaran bagi anak-anak seharusnya tidak hanya informatif, tetapi juga menyenangkan dan mengikuti alur perkembangan anak pada usia tersebut.

Dalam hal ini, pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis iqro' diidentifikasi sebagai pilihan yang paling sesuai. Pemilihan ini didasarkan pada beberapa pertimbangan yang mendalam yaitu:

Pertama, pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis iqro' menawarkan pendekatan visual dan bermain yang sejalan dengan cara anak-anak usia dini belajar. Penggunaan gambar-gambar dan interaksi dalam metode ini membantu membangun ketertarikan dan keterlibatan dalam pembelajaran.

Kedua, pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis iqro' memiliki fokus yang kuat pada pemahaman huruf Arab dan tajwid, yang menjadi dasar penting dalam membaca Al-Qur'an dengan benar. Guru memahami bahwa pada usia dini, dasar yang kuat dalam pemahaman huruf dan tajwid akan membawa manfaat jangka panjang dalam pembelajaran Al-Qur'an. Oleh karena itu, pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis iqro' menjadi pilihan yang sangat tepat untuk memperkenalkan anak-anak pada Al-Qur'an dengan pendekatan yang holistik.

Terakhir, pemilihan pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis iqro' sejalan dengan tujuan sekolah untuk memperkenalkan Al-Qur'an kepada anak-anak usia dini dengan cara yang menarik dan bermakna. Guru-guru di TPQ Darul Huda memahami pentingnya membangun dasar spiritual dan pengetahuan agama sejak dini. Oleh karena itu,

memilih metode pembelajaran yang tepat adalah langkah penting dalam mencapai tujuan tersebut.

a. Identifikasi kemampuan siswa

Dalam rangka menerapkan pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis iqro' dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak usia dini di TPQ Darul Huda, tahapan penting yang dilakukan oleh para guru adalah proses identifikasi kemampuan siswa. Proses ini melibatkan pengamatan awal yang teliti dan mendalam terhadap setiap siswa, dengan tujuan untuk mengenali tingkat kemampuan mereka dalam membaca dan memahami Al-Qur'an.

Proses identifikasi dimulai dengan pengamatan yang cermat terhadap setiap siswa saat mereka berinteraksi dengan materi pembelajaran Al-Qur'an. Guru mengamati bagaimana siswa bereaksi terhadap bacaan, apakah mereka sudah memiliki dasar pengetahuan huruf Arab, dan sejauh mana pemahaman mereka terkait tajwid. Selain itu, guru juga melibatkan interaksi langsung dengan siswa melalui percakapan dan pertanyaan terkait bacaan Al-Qur'an.

Identifikasi kemampuan siswa ini memungkinkan guru-guru untuk menyusun rencana pembelajaran yang lebih personal dan sesuai dengan kebutuhan setiap siswa. Siswa yang lebih mahir bisa diberikan tantangan lebih lanjut, sementara siswa yang

memerlukan bantuan ekstra dapat diberikan bimbingan tambahan. Dengan pendekatan ini, pembelajaran menjadi lebih adaptif dan efektif, karena guru dapat menyesuaikan metode pengajaran dan tingkat kesulitan materi sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Secara keseluruhan, identifikasi kemampuan siswa menjadi pijakan penting dalam pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis iqro' di TPQ Darul Huda. Langkah ini membantu guru-guru memastikan bahwa pembelajaran Al-Qur'an sesuai dengan kebutuhan setiap siswa, sehingga mereka dapat belajar dengan lebih efektif dan berhasil dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

b. Penjelasan materi

Dalam konteks penerapan pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis iqro' untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak usia dini, pendekatan penjelasan materi memiliki peran krusial dalam proses pembelajaran. Para guru di sini mengadopsi pendekatan yang kaya dan inovatif untuk memastikan bahwa materi diajarkan dengan cara yang menarik dan sesuai dengan karakteristik pembelajaran anak-anak usia dini.

Pendekatan ini mencerminkan pemahaman mendalam guru terhadap kebutuhan siswa untuk pengenalan Al-Qur'an yang menyenangkan dan bermakna. Materi diajarkan melalui

pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis iqro' diperkenalkan dalam bentuk yang memancing minat dan keterlibatan siswa. Salah satu cara yang digunakan adalah penggunaan gambar-gambar yang mengilustrasikan huruf-huruf Arab dan bacaan Al-Qur'an. Gambar-gambar ini memberikan dimensi visual yang membantu siswa memahami bentuk dan karakteristik huruf dengan lebih baik.

Secara keseluruhan, penjelasan materi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis iqro' mencerminkan pendekatan yang berpusat pada siswa, dengan penggunaan gambar-gambar yang menarik dan pengulangan bacaan yang memperkuat pemahaman. Pendekatan ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang interaktif, kreatif, dan mendukung perkembangan keseluruhan anak-anak usia dini dalam memahami dan membaca Al-Qur'an.

c. Sesi talaqqi

Dalam konteks pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis iqro' untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak usia dini, sesi talaqqi memegang peran sentral sebagai salah satu pilar utama dalam proses pembelajaran. Sesi ini memiliki dimensi yang mendalam dalam memberikan bimbingan individu kepada siswa, dengan tujuan untuk

memastikan pemahaman yang mendalam tentang aspek-aspek penting dalam membaca Al-Qur'an, terutama tajwid.

Sesi talaqqi, atau bimbingan individu, dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis iqro' tidak hanya sekadar peluang bagi guru untuk memberikan pengawasan terhadap kemajuan masing-masing siswa, tetapi juga sebagai wadah untuk pembelajaran yang mendalam dan personal. Guru-guru di TK ini memahami bahwa aspek tajwid merupakan elemen esensial dalam membaca Al-Qur'an dengan benar dan bermakna. Oleh karena itu, mereka memberikan perhatian khusus dalam memastikan bahwa siswa melafalkan bacaan dengan benar.

Secara keseluruhan, sesi talaqqi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis iqro' di TPQ Darul Huda tidak hanya berfungsi sebagai pendukung pembelajaran teknis tajwid, tetapi juga sebagai pengalaman pembelajaran yang personal dan empatik bagi siswa. Sesi ini membantu membangun kemampuan teknis serta percaya diri siswa dalam membaca Al-Qur'an, sekaligus memperkuat hubungan guru-siswa yang penuh dukungan dan inspirasi. Dalam konteks pelaksanaan metode Iqro' untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak usia dini, sesi talaqqi memegang peran sentral sebagai salah satu pilar utama dalam proses pembelajaran. Sesi ini memiliki dimensi yang mendalam dalam memberikan bimbingan individu kepada

siswa, dengan tujuan untuk memastikan pemahaman yang mendalam tentang aspek-aspek penting dalam membaca Al-Qur'an, terutama tajwid.

d. Penerapan bermain dan interaksi

Dalam pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis iqro' untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak usia dini di TPQ Darul Huda, pendekatan penerapan bermain dan interaksi merupakan salah satu pilar penting yang mencerminkan kesadaran guru terhadap kebutuhan pembelajaran yang holistik. Pendekatan ini meleburkan unsur-unsur bermain dan interaksi ke dalam pembelajaran Al-Qur'an, menciptakan lingkungan yang positif dan mendukung perkembangan sosial serta emosional siswa.

Pengintegrasian bermain dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis iqro' bukan sekadar mengenalkan unsur-unsur yang menyenangkan dalam pembelajaran, tetapi juga memiliki tujuan yang mendalam. Anak-anak usia dini cenderung belajar dengan cara bermain, dan pendekatan ini memaksimalkan potensi pembelajaran yang lebih efektif dan menarik. Guru-guru di TPQ ini memahami bahwa suasana yang menyenangkan dan interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar dan menjaga minat siswa terhadap pembelajaran Al-Qur'an.

Dalam konteks ini, bermain diintegrasikan dalam cara presentasi materi, misalnya dengan menyajikan bacaan melalui permainan lompat-lompat huruf atau permainan berburu huruf dalam ruangan. Penggunaan elemen permainan membuat pembelajaran lebih menarik dan membantu siswa terlibat secara aktif dalam proses belajar. Pengulangan melalui permainan juga memperkuat pemahaman mereka terhadap huruf dan bacaan Al-Qur'an.

Secara keseluruhan, pendekatan penerapan bermain dan interaksi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis iqro' di TPQ Darul Huda bukan hanya memungkinkan pembelajaran yang lebih menarik dan efektif, tetapi juga membantu membentuk karakter dan perkembangan sosial serta emosional siswa. Pendekatan ini mengajarkan bahwa pembelajaran agama tidak hanya tentang pengetahuan, tetapi juga tentang pengalaman dan pembentukan pribadi yang baik dalam lingkungan yang mendukung.

e. Penguatan dalam dan luar kelas

Dalam konteks pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis iqro' untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak usia dini di TPQ Darul Huda, pendekatan penguatan pembelajaran di dalam dan luar kelas memiliki peran penting dalam memastikan kontinuitas dan efektivitas proses

pembelajaran. Guru-guru di sini menyadari bahwa pembelajaran Al-Qur'an harus melampaui batas kelas, dan melibatkan siswa dalam membaca di lingkungan yang lebih luas.

Penguatan pembelajaran di dalam kelas dilakukan dengan memberikan tugas-tugas membaca Al-Qur'an kepada siswa sebagai bagian dari pembelajaran harian mereka. Tugas-tugas ini dirancang untuk mempertahankan konsistensi pembelajaran dan memperdalam pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Siswa diarahkan untuk membaca bacaan-bacaan yang telah dipelajari di kelas, sehingga mereka terbiasa dengan melafalkan bacaan-bacaan secara mandiri.

**b. Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Berbasis Iqro'**

Untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis iqro' bagi anak sekolah dasar yang dilakukan di TPQ Darul Huda Lingkungan Air Hitam Kecamatan Ukui, dalam prosesnya dapat dikatakan berhasil dan efektif. Hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek ukuran tingkat efektivitas keberhasilan membaca Iqro' atau Al-Qur'an seperti santri dapat membaca Iqro' minimal satu halaman dengan baik dan lancar, kemudian santri mampu membaca dua tiga halaman dan dicatat dibuku harian santri sebagai tanda telah menyelesaikan bacaan dan santri dapat menyelesaikan bacaan dalam tempo waktu yang telah ditentukan. Temuan ini sejalan dengan metode yang telah dikemukakan oleh Sandi Ramadhan, dalam bukunya yang membahas

tentang “Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Berbasis Iqro’ Pada Anak Sekolah Dasar Di TPQ (Studi Pada Rumah Qur’an Miftahussa’adah Desa Mandiri) seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Adapun aspek-aspek yang dapat dilakukan yaitu :

- a. Memberikan contoh bacaan yang benar terlebih dahulu, kemudian santri menirukan bacaan tersebut agar tidak salah dalam pelafalan huruf dan kata. Ketika santri sedang melancarkan bacaannya, kemudian ia salah dalam melafazkannya dan guru mendengarnya, lalu guru tersebut langsung memberikan koreksi dan memberikan bacaan yang benar kepada santri tersebut.
- b. Guru dan santri berhadapan langsung, sehingga santri bisa melihat gerakan bibir, mendengar makhraj huruf, dan menirukan bacaan sesuai tajwid.
- c. Santri dapat membaca Al-Qur’an minimal satu halaman dengan baik dan lancar. Dalam pelaksanaan proses belajar membaca Al-Qur’an menggunakan Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Berbasis Iqro’ ini, untuk mengukur kemampuan santri dalam membaca Al-Qur’an, santri akan diminta untuk membaca Al-Qur’an satu halaman hingga beberapa halaman. Kemudian santri yang membaca dengan baik atau lancar dianggap sudah mampu memahami bacaan bacaan yang ada.
- d. Sesi Talaqqi juga memegang peran sentral sebagai salah satu pilar utama dalam proses pembelajaran.

Sesi ini memiliki dimensi yang mendalam dalam memberikan bimbingan individu kepada siswa, dengan tujuan untuk memastikan pemahaman yang mendalam tentang aspek-aspek penting dalam membaca Al-Qur'an, terutama tajwid.

- e. Santri mampu membaca duaà tiga halaman dan dicatat dibuku harian santri sebagai tanda telah menyelesaikan bacaan.

TPQ Darul Huda Lingkungan Air Hitam Kecamatan Ukui, saat proses pembelajaran membaca Al-Qur'an sebagai bahan evaluasinya setelah santri telah dapat dianggap mampu dengan membaca hingga dua tiga halaman dengan baik dan lancar, santri akan diberikan tanda tangan dalam buku harian yang dimilikinya. Hal tersebut membuktikan bahwa santri tersebut telah menyelesaikan bacaan dengan baik sehingga dapat melanjutkan pembelajaran ketahap selanjutnya.

- f. Santri dapat menyelesaikan bacaan dalam tempo waktu yang telah ditentukan.

Proses pembelajaran yang dilakukan di TPQ Darul Huda Lingkungan Air Hitam Kecamatan Ukui ini tentu memiliki tahapan-tahapan, sehingga santri-santri yang ada akan diberikan target dalam menyelesaikan bacaannya. Santri yang kurang cepat dalam memahami bacaan akan diberikan waktu yang lama, sedangkan santri yang cepat dalam proses pembelajaran membaca akan diberikan target yang cepat juga. Hal tersebut bertujuan agar santri tidak lalai dan tidak cepat lupa dalam mengenal bacaan-bacaan yang ada didalam Iqro'

## **c) Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pembelajaran**

### **Membaca Al-Qur'an Berbasis Iqro'**

#### **1) Faktor Pendukung**

Implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis Iqro' di TPQ Darul Huda didukung oleh beberapa faktor yang berperan penting dalam kelancaran proses pembelajaran. Salah satu faktor pendukung utama adalah kompetensi ustadz dan ustazah dalam membimbing santri membaca Al-Qur'an. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pembimbing yang secara aktif memberikan contoh bacaan yang benar, melakukan talaqqi, serta memberikan koreksi langsung terhadap kesalahan bacaan santri, khususnya dalam hal makhraj huruf dan bacaan dasar. Pendekatan pembelajaran yang bersifat individual ini membantu santri belajar sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing sehingga proses pembelajaran berjalan lebih efektif dan terarah.

Selain itu, ketersediaan buku Iqro' sebagai media utama pembelajaran juga menjadi faktor pendukung yang signifikan. Buku Iqro' digunakan secara konsisten dalam proses pembelajaran dan disesuaikan dengan tingkat kemampuan santri. Penggunaan buku ini membantu guru dalam mengarahkan pembelajaran secara bertahap dan sistematis, serta memudahkan santri untuk memahami materi bacaan secara mandiri dengan tetap berada di bawah bimbingan guru. Lingkungan belajar di TPQ Darul Huda yang relatif kondusif dan bernuansa religius turut mendukung implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis Iqro'. Suasana belajar yang tertib, jadwal mengaji yang rutin, serta kebiasaan membaca Al-Qur'an secara berulang

memberikan dampak positif terhadap motivasi dan fokus belajar santri.

## 2) **Faktor Penghambat**

Di samping faktor pendukung, implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis Iqro' di TPQ Darul Huda juga menghadapi beberapa faktor penghambat. Salah satu kendala yang cukup menonjol adalah perbedaan tingkat kemampuan dan motivasi santri. Santri memiliki latar belakang kemampuan membaca yang beragam, sehingga kecepatan dalam memahami dan menyelesaikan bacaan Iqro' tidak sama. Kondisi ini menuntut guru untuk memberikan perhatian lebih kepada santri yang mengalami kesulitan, yang pada akhirnya memerlukan waktu dan tenaga tambahan dalam proses pembelajaran.

Faktor penghambat lainnya adalah keterbatasan pelatihan yang diterima oleh ustadz dan ustadzah dalam pengembangan metode pembelajaran Iqro'. Meskipun guru telah mampu mengimplementasikan metode Iqro' dengan baik, keterbatasan pelatihan lanjutan menyebabkan variasi pembelajaran masih terbatas dan berpotensi menimbulkan kejenuhan bagi sebagian santri. Selain itu, kurangnya dukungan dari sebagian orang tua dalam mendampingi anak belajar membaca Al-Qur'an di rumah juga menjadi kendala dalam meningkatkan kemampuan membaca santri. Minimnya penguatan pembelajaran di luar TPQ menyebabkan santri hanya mengandalkan waktu belajar di TPQ, sehingga perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an berjalan lebih lambat dibandingkan dengan santri yang mendapatkan pendampingan orang tua secara rutin.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis Iqro' pada anak Sekolah Dasar di TPQ Darul Huda Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis Iqro' dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur. Implementasi pembelajaran meliputi tahapan perencanaan, identifikasi kemampuan awal santri, penyampaian materi sesuai tingkat jilid Iqro', pelaksanaan talaqqi dan simakan, interaksi aktif antara guru dan santri, serta penguatan pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas. Tahapan-tahapan tersebut membantu santri belajar membaca Al-Qur'an sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Faktor pendukung dalam implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis Iqro' di TPQ Darul Huda meliputi kompetensi ustadz dan ustadzah dalam membimbing santri, ketersediaan buku Iqro' sebagai media utama pembelajaran, serta lingkungan TPQ yang mendukung proses belajar. Sementara itu, faktor penghambat yang ditemukan antara lain keterbatasan pelatihan bagi pendidik, perbedaan tingkat kemampuan dan motivasi santri, serta kurangnya keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak belajar membaca Al-Qur'an di rumah.

Secara keseluruhan, implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis Iqro' di TPQ Darul Huda memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an anak Sekolah Dasar. Santri menunjukkan peningkatan kelancaran membaca, pemahaman bacaan dasar, serta motivasi dan minat belajar yang lebih baik. Dengan demikian, pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis Iqro' dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang efektif dalam pendidikan Al-Qur'an di TPQ apabila diimplementasikan secara konsisten dan didukung oleh berbagai pihak terkait.

## DAFTAR PUSTAKA

- 2023, Kasmianti et al. "Implementasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Sebuah Literasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam" 32, no. 3 (2021): 167–86.
- Alfansyur, Andarusni, and Mariyani. "Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial." *Historis* 5, no. 2 (2020): 146–50.
- Ali, Fathuddin, and Kamil Falahi. "Efektifitas Penggunaan Metode Iqro Pada Pembelajaran Al-Quran Di TPQ Masjid Arrahman Villa Pamulang Al-Maqrizi : Jurnal Ekonomi Syariah Dan Studi Islam Prodi Ekonomi Syariah , Universitas Pamulang." *Al-Maqrizi: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Studi Islam* 1, no. 1 (2023): 128–35.
- Amane, Ade Putra Ode. *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. Rake Sarasin*, 2020.
- Anggita, Suci. "Pengaruh Penggunaan Metode Iqra' Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik Di TPQ Aisyiyah." *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP* 4, no. 1 (2023): 32–54. <https://doi.org/10.30596/jppp.v4i1.13576>.
- Arif Kurniawan, M, Nuril Izzah, and Septiya Faradina. "Pengaruh Metode Iqra' Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III Di SDIT Al-Yasmin Bogor." *Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 10, no. 3 (2024): 1045–53.
- Asep Deni dkk. *Penelitian Kualitatif: Metode Penelitian Kualitatif. Jurnal EQUILIBRIUM*. Vol. 5, 2024.
- Asti Nazhyfa, Wiza Novia Rahmi, Mahyudin Ritonga. "PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN MENGGUNAKAN THARIQAH AL-QIRO'AH: A SYSTEMIC REVIEW" 20, no. 1 (2022): 1–10.
- Aulia, Via Nur. "Metode Iqro' Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini." *Lisnawati, L., Kuntari, S., & Hardiansyah, M. A. (2023). Peran Guru Dalam Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi. As-Sabiqun, 5(6), 1677-1693*. 2, no. 1 (2023): 35–44.
- Auliyah, Wesiarni, Ruslan Ruslan, and Muslim Muslim. "Implementasi Metode Pembelajaran Iqro' Dalam Mengembangkan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini Di Rumah Ngaji Janna Desa Kananga Kecamatan Bolo." *Jurnal Pelita PAUD* 9, no. 2 (2025): 324–30. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v9i1.4080>.

- Awliyah, Irna, and Muhammad Abdullah. "Implementasi Metode Iqro Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur ' an Di TPQ At-Tadris Kampung Tanah Koja Jakarta Barat." *Jurnal Kewarganegaraan* 8, no. 1 (2024): 1137–44.
- Aziz, Mursal, Dedi Sahputra Napitupulu, and Asmidar Sianipar. "Implementasi Metode Iqra ' Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur ' an Siswa." *Hadlonah: Jurnal Pendidikan Dan Pengasuhan Anak* 5, no. 2 (2024): 1–40. <https://doi.org/https://doi.org/10.47453/hadlonah.v5i2.2832>.
- Barid, Muh, Nizarudin Wajdi, Rangga Sa'adillah, Ana Ferawati Ekaningsih, Hasan Syaiful Rizal, and Amang Fathurrohman. "Asset-Based Community Development: Leveraging Local for Empowering Communities : A Bibliographic." *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 8, no. 1 (2024): 308–25.
- Fitriyah, Fitriyah, and Nur Indah Sari. "Pembinaan Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Iqra' Bil Qalam Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Pada Peserta Didik Madrasah Tsnawiyah Nu 14 Sidorejo." *PEDULI : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 1 (2024): 8–19. <https://doi.org/10.51226/pdl.v4i1.647>.
- Gultom, Poltak, Indra Prasetia, and Abd Rahman. "Effectiveness of Islamic Religious Education Learning in Minority Regional Public Schools in Indonesia: Case Study in Tarutung District, North Sumatra." *International Journal of Social Science and Human Research* 08, no. 01 (2025): 293–301. <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v8-i1-35>.
- Indriani, Ami, Ajat Rukajat, and Khalid Ramdhani. "Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Iqro Di MTs Hasanah Fathimiyah Cikarang Barat." *Islamika* 4, no. 4 (2022): 709–20. <https://doi.org/10.36088/islamika.v4i4.2090>.
- Izzan, Ahmad, and Sonia Noviana. "Pengaruh Penerapan Metode Iqro' Terhadap Kelancaran Membaca Al-Qur'an Studi Di Madrasah Ibtidaiyah Rohmaniyah Sukawening Garut." *Masagi* 1, no. 1 (2022): 115–21. <https://doi.org/10.37968/masagi.v1i1.188>.
- Kamelia, Lia, Ramdani Wahyu Sururie, Rohmanur Aziz, and Annisa Martina. "Empowerment of Ecotourism Village: Integration of Community Empowerment and Asset-Based Community Development (ABCD) Method." *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan* 23, no. 1 (2023): 99–118. <https://doi.org/10.21580/dms.2023.231.14463>.
- Kemenkes. "Wps\_Wid." *Belajar Berdasar Regulasi Diri Ditinjau Dari Jenis Pendidikan*, 2024.

- Kyai Haji As'ad Humam. "Humam - 2000 - Buku Iqro' Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an\_1-6.Pdf," 1992.
- Mahoko, Neo, Bunmi Isaiiah Omodan, and Cias Tsotetsi. "MANAGING TEACHERS ' PASSION IN RURAL SECONDARY SCHOOLS : AN ASSET-BASED APPROACH MANAGING TEACHERS ' PASSION IN RURAL SECONDARY SCHOOLS : AN ASSET-BASED APPROACH," no. December (2019): 15–23.
- Masrikah, Ani, and Fendi Krisna Rusdiana. "Implementasi Metode Iqra' Dalam Pengajaran Al-Qur'an Di Madrasah Diniyah Awaliyyah Al-Ikhlash Bendosukun Desa Slaharwotan Lamongan." *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2021): 87–94.  
<https://doi.org/10.32764/abdimasif.v2i2.2044>.
- McLeod, Saul. "What Is Triangulation in Qualitative Research? - YouTube." *Researchgate*, no. December 2024 (2024): 1.  
<https://doi.org/10.13140/RG.2.2.12884.51845>.
- Murdiyanto, Dr eko. *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Serta Proposal*. I. Yogyakarta: Yogyakarta Press, 2020.  
<https://doi.org/http://eprints.upnyk.ac.id/24095/1/Penelitian%20Kualitatif%20-Eko%20mUrdiyanto.pdf>.
- Murdiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*. Yogyakarta Press, 2020.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>.
- Nadirah, Sitti, Retoliah Retoliah, Aniati Aniati, Idris Idris, and Hisbullah Hisbullah. "Optimizing Islamic Religious Education Learning in Elementary Schools Through Contextual Approach: A Literature Review of Curriculum and Teaching Methods." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 13, no. 03 (2024): 497–514. <https://doi.org/10.30868/ei.v13i03.6542>.
- Najiha, Ulfatun. "Community Economic Empowerment Through Asset Based Community Development Method (Study of the Role of Fatayat NU in Bawean Island, Gresik)." *Greenomika* 5, no. 2 (2024): 168–76.  
<https://doi.org/10.55732/unu.gnk.2023.05.2.6>.
- Natsir, Muhammad. "Kurikulum Visioner Bahasa Arab (Maharoh Kalam) Unisnu Jepara." *Jurnal Tarbawl* II, no. 2 (2014).
- Nazhyfa, Asti, Wiza Novia Rahmi, and Mahyudin Ritonga. "Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Thariqah Al-Qiro'ah: A Systemic Review." *Edukasi Lingua Sastra* 20, no. 1 (2022).  
<https://doi.org/10.47637/elsa.v20i1.503>.

- Nugraha, Enung, Egi Desabina, Ningrat Haeliah, Nadya Fatimaturahmah, Melinda Melinda, Ulfa Masfufah, Monica Mastuti Ubudiah, et al. "Penerapan Program Metode Ummi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di SDIT Widya Cendekia (Pengenalan Lapangan Persekolahan Di SDIT Widya Cendekia Kelompok 44)." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 1 (2023): 1–10. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i1.60>.
- Nur Baiti, Mira Yanti Lubis, and Silfa Hafizah Pulungan. "Implementasi Metode Iqra' Dalam Meningkatkan Pengenalan Huruf Hijaiyyah Pada Anak Usia Dini Di TK Az-Zahra Mondang." *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2024): 203–16. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i1.114>.
- Nur, Ita Rosita, and Rita Aryani. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqra' Pada Santriwan/Santriwati TPQ Nurussolihin Pamulang Kota Tangerang Selatan." *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis* 2, no. 3 (2022): 100–110. <https://doi.org/10.37481/jmh.v2i3.474>.
- Nurhasanah, Muwahidah, Agus Sriyanto, and Syarifah. "Efektivitas Metode Ummi Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Studi Kasus PAUD As-Sakinah Sambirejo Mantingan Ngawi." *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research* 3, no. 6 (2023): 2450–59.
- Nurrohmatin, Rozika Amalia. "Studi Komparasi Antara Metode Yanbu'a Di Tpq Darussalam Tunglur Badas Kediri Dan Metode Iqro' Di Tpq Kangzul Ulum Badas Kediri Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an." *Institut Agama Islam Negeri (Iain) Kediri* 18, no. 2 (2023): 7–125.
- Oktavia, Tiana, Abdul Ghofur, and Ainur Rofieq. "Optimalisasi Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Metode Ummi Di Desa Sirnajati." *An-Nizam* 4, no. 2 (2025): 326–36. <https://doi.org/10.33558/an-nizam.v4i2.11525>.
- Prasetyo, Chiyokuna Mukholis Aji. "Penerapan Teori Belajar Behavioristik Dalam Pembelajaran." *Tsaqofah* 4, no. 2 (2023): 971–77. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i2.2436>.
- R Nurhayati, Muttiah Rahma, Mirna Ulandari, Muh Anis, and Kusnadi. "Metode IQRA Untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Quran Bagi Anak-Anak Usia Sekolah Dasar Di Desa Mangarabombang." *INKAMKU: Journal of Community Service* 3, no. 2 (2024): 18–24. <https://doi.org/10.47435/inkamku.v3i2.2963>.
- Rachmawati, Imami Nur. "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara." *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (2007): 35–40. <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>.

- Ramadhan, S Sandi. "PENERAPAN METODE IQRA'DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN (Studi Pada Rumah Qur'an Miftahussa'adah Desa Mandiri ...," 2020.
- Rasyidi, Ahyar, Aminah, and Nur Azizah. "Implementasi Metode Iqra Dalam Pembelajaran Alquran Di Taman Pendidikan Alquran (TPA) Al-Maliki." *AL JAMI: Jurnal Ilmiah Keagamaan ...* 19, no. 1 (2023): 1–14.
- Rijal, Fakhrol, Tasnim Idris, and Husni. "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Ptkin Di Aceh." *Jurnal MUDARRISUNA* 10, no. 4 (2020): 585–601.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.22373/jm.v10i4.7891>.
- Rizkhan, Muhammad. *Efektivitas Penerapan Metode Iqro' Dalam Percepatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Sekolah Dasar Di TPQ Ar-Rasyid Lingkungan Gegutu Timur Kelurahan Rembiga Tahun 2021/2022. Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram, 2023.*
- Rupa, Jurnal Seni, Muhammad Akmal Rusydi, Fitria Tita, Noer Yastuti, Ichsan Rifki, Ema Sumegasari, Cita Kurniasar, and Nella Inayatur. "Sungging Analysis of the Effectiveness of Asset- Based Community Development in Beiji" 3 (2024): 161–68.
- Sa'diyah. "Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran (Studi Kasus Di SD Islam Asih Auladi Depok Jawa Barat)." *Tarbiyah Wa Ta'lim* 8, no. 2 (2021): 92–103.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.21093/twt.v8i2.3157>.
- Sarini, Sarini. "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Ummi Di Tpq Al Mustaqiem Muntilan 2022." *Kumara Cendekia* 11, no. 2 (2023): 201. <https://doi.org/10.20961/kc.v11i2.70135>.
- Sasferi, Nuzmi, Hedi Rusman, Sindi Yolanda, and Nagiya Nagiya. "Meningkatkan Kemampuan Dasar Dan Kefasihan Membaca Al-Quran Menggunakan Penggabungan Metode Iqra' Dan Edutainment Di RTA Al-Mubaroq Semurup." *RANGGUK: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 1 (2025): 1–8. <https://doi.org/10.32939/rgk.v5i1.4628>.
- Sauri, Saupian, Siti Hapsah Hapsah, Nizar Amri, Ahmad Jumad, Safiatun Najwa, Latifurrahmaniah Latifurrahmaniah, and Ahmad Sakrani. "Implementasi Metode Iqra' Dalam Pembelajaran Membaca Al Qur'an Di Tpq Dusun Lelonggek Desa Suntalangu." *EMPOWERMENT: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 1, no. 01 (2021): 54–61.  
<https://doi.org/10.51700/empowerment.v1i01.200>.
- Sikumbang, Ibnu Khotim, Jumaita Nopriani Lubis, and Darliana Sormin.

“Penerapan Metode Iqro’ Sebagai Kemampuan Dasar Membaca Al Qur’an Di Sri Tengg Wittaya School.” *Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan* 1 (2024): 941–50.

- Subhan, Subhan. “Analisis Efektifitas Metode Iqro Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa SD.” *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial* 4, no. 2 (2023): 49–57.  
<https://doi.org/10.53299/diksi.v4i2.326>.
- Sudrajat, Zainal Abidin Arief, and Budi Handrianto. “Efektivitas Metode Al-Haya Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Pada Remaja Yang Malu.” *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education* 4, no. 2 (2023): 167–80. <https://doi.org/10.32832/itjmie.v4i2.14656>.
- Suprihatin, Meta Dwiyantri, Akhmad Kharis Kurniawan, Kerwanto, Lutfi, Anna Navita Syairoh, Reffy Ananda Rizki, and Anna Ropitasari. “Upaya Peningkatan Kemampuan Baca Al-Qur’an Dengan Metode Iqro Di Desa Waringin Jaya, Kecamatan Bojong Gede, Bogor.” *Bakti Mulya: Jurnal Pengabdian Dan Pendampingan Masyarakat* 2, no. 2 (2025): 37–45.  
<https://doi.org/10.59166/baktimulya.v2i2.125>.
- Susanti, Devi Elsi, Martin Kustati, Gusmirawati Gusmirawati, and Rezki Amelia. “Pendampingan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Menggunakan Metode Iqro’ Di SMP Negeri 5 Kota Solok.” *Jurnal Pengabdian Sosial* 2, no. 1 (2024): 2389–97. <https://doi.org/10.59837/jw86a724>.
- Ubabuddin. “Jurnal Edukatif Hakikat Belajar Dan Pembelajaran.” *Hakikat Belajar Dan Pembelajaran* V, no. 1 (2019): 21.
- Wardani, Luciana, Hadi Nur Taufiq, and Umiarso Umiarso. “Metode Pembelajaran Al-Qur’an Dalam Metode Iqro’ Bagi Penyandang Tunarungu.” *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2023): 326–47.  
<https://doi.org/10.46963/alliqo.v8i2.1151>.
- Wardatun, Putri Alfia, and M Jadid Khadavi. “Penguatan Nilai Religiusitas Terhadap Pengembangan Diri Siswa Di Man 2 Probolinggo.” *TA’LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2025): 107–21.  
<https://doi.org/10.52166/talim.v8i1.8019>.
- Wasik., Mat Sari., Mohammad Usman., Hamim Zdulqornain Shofa. “Akselerasi Kemampuan Membaca Al-Qur’an Melalui Metode Qur’ani Sidogiri.” *AL-MADA: Jurnal Agama Sosisal Dan Budaya* 6, no. 1 (2023): 2599–2473.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31538/almada.v6i1.2905>.
- Yaqin, Lenny Istianah Khusnul, and Mohammad Ahyan Yusuf Sya’bani. “Implementasi Metode Iqro’ Dalam Pembelajaran Al-.” *TAMADDUN: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Keagamaan* 26, no. 2 (2025): 148–56.

Yuslihah. "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqro' Pada Anak Usia Dini." *Abatatsa: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2025): 41–52.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### 6.1 Hasil Observasi

ASPEK YANG DI AMATI	HASIL OBSERVASI
1. Pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis Iqro'	<i>pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis Iqro'</i> melibatkan pembelajaran membaca Al-Qur'an secara bertahap, dimulai dari pengenalan huruf dan bunyi hijaiyah, kemudian menyambungkan huruf hingga membentuk kata dan kalimat, hingga membaca Al-Qur'an dengan fasih dan benar. Pelaksanaannya bersifat langsung, praktis, sistematis, dan fleksibel dengan mengutamakan praktik membaca secara mandiri (privat) atau kelompok (klasikal), serta didukung oleh media visual dan lingkungan belajar yang aktif.
2. Keterlibatan Siswa	Siswa antusias mengikuti kegiatan belajar, terlihat aktif dalam setiap tahapan mulai dari berdo'a, proses belajar, hingga penerapan metode iqro'. Mereka belajar disiplin, serta tanggung jawab.
3. Peran Guru	sebagai pembimbing, pengajar, motivator, dan evaluator yang aktif dalam memfasilitasi proses belajar membaca Al-Qur'an, mulai dari memberikan contoh, menjelaskan bacaan, mengoreksi kesalahan, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, hingga memberikan motivasi agar santri lancar membaca dan memiliki sikap positif terhadap Al-Qur'an.
4. Fasilitas Dan Sarana	Fasilitas utama dalam metode Iqra' adalah buku Iqra' itu sendiri, yang merupakan buku modul praktis berisi pokok bahasan huruf hijaiyah dan cara membacanya. Fasilitas pendukung lainnya bisa berupa alat peraga, seperti papan tulis dan spidol, untuk menjelaskan dan mencontohkan bacaan, serta ruang kelas yang kondusif untuk aktivitas belajar mengajar, baik secara privat maupun klasikal.
5. Faktor Pendukung	kesiapan dan motivasi diri santri, peran aktif guru yang kompeten dan sabar, dukungan dan konsistensi orang tua, ketersediaan buku dan media pembelajaran yang menunjang seperti kartu huruf dan recorder.
6. Hambatan	Siswa bisa mengalami kesulitan dalam melafalkan huruf sesuai makhraj (tempat keluar huruf) dan membedakan tanda baca (harakat).

## A. Hasil Wawancara

### 1. Kepala Sekolah

Informan : Bapak Mu'alim  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Hari/Tanggal : Senin / 22 September 2025  
Tempat : Kantor TPQ Darul Huda

**1. Selamat siang Bpk, terima kasih sudah bersedia meluangkan waktu. Saya ingin menggali lebih jauh mengenai pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis Iqro' yang diterapkan di TPQ Darul Huda?**

Siang juga , Alhamdulillah di sekolah TPQ kami menggunakan 4 metode yaitu :

- a. At-thariqah bil muhaakah.  
Yaitu metode pengajaran dengan cara meniru.ustadz memberikan contoh-contoh bacaan yang kemudian menirukannya . oleh karena itu bagaimanapun juga Tingkat kefasihan anak banyak tergantung pada kefasihan ustadz nya.
- b. At-thariqah bil musyafahah  
Yaitu metode pengajaran dengan cara anak melihat Gerak – gerak bibirnya anak . metode ini sangat penting untuk mengajarkan makharijul huruf .
- c. At Thariqah bil al-kalaam al- shorih  
Yaitu ustadz mempergunakan ucapan yang jelas dan komunikatif . ustadz tetap aktif menyimak bacaan anak sambil memberikan motifasi dan komentar-komentar komunikatif .
- d. At Thariqah bii suaal Shidit Ta'limi  
Yaitu ustadz mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan anak menjawab nya. Ustadz menunjuk bagian-bagian huruf tertentu dan anaknya membaca.

**2. Sejak kapan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an berbasis iqro' digunakan di TPQ ini?**

Pembelajaran Al-Qur'an berbasis iqro'di gunakan sejak berdirinya TPQ ini di tahun 2007 , Ketika kami memutuskan agar anak bisa lebih bisa memahami membaca AL-qur'an secara baik dan benar mb.

**3. Mengapa TPQ Darul Huda Memilih Pembelajaran Al-Qur'an berbasis iqro'di gunakan?**

<p>Di karenakan anak-anak yang belajar dengan pembelajaran Al-Qur'an berbasis iqro' memiliki pemahaman yang lebih baik tentang tajwid. Mereka lebih sadar akan aturan-aturan tajwid dan bisa melafalkan dengan benar .</p>
<p><b>4. Bagaimana Proses Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Menggunakan Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Iqro' di Gunakan Di Kelas? (Misalnya: frekuensi pertemuan, durasi, teknik pengajaran).</b></p> <p>Pembelajaran Al-Qur'an berbasis iqro' menggabungkan pembelajaran dengan bermain dan berinteraksi . Hal ini menciptakan lingkungan yang positif di kelas , di mana siswa bisa belajar dengan senang dan berinteraksi dengan teman-teman mereka .</p>
<p><b>5. Bagaimana Bapak/Ibu Mengukur Dan Mengevaluasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Setelah Menggunakan Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Iqro'?</b></p> <p>Alhamdulillah anak-anak memiliki ketrampilan membaca dan pemahaman tajwid serta termotivasi untuk lebih aktif dan antusias dalam mempelajari Al-Qur'an .</p>
<p><b>6. Menurut Bapak, Sejauh Mana Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Iqro' di Gunakan Mampu Mempercepat Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak-Anak?</b></p> <p>Pembelajaran Al-Qur'an berbasis iqro' di gunakan dianggap cukup efektif mempercepat kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak karena menekankan latihan langsung, menggunakan buku panduan bertahap, dan memungkinkan pembelajaran yang relatif singkat.</p>
<p><b>7. Apa saja indikator Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Iqro' di gunakan pada anak?</b></p> <p>Percepatan kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pemilihan metode</li> <li>b. Identifikasi kemampuan siswa</li> <li>c. Penjelasan materi</li> <li>d. Sesi talaqqi</li> </ol>

e. Penguatan dalam dan luar kelas

Metode Iqra' dianggap cukup efektif mempercepat kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak karena menekankan latihan langsung, menggunakan buku panduan bertahap, dan memungkinkan pembelajaran yang relatif singkat.

## 2. Guru Agama

Informan : Ibu Siti Fatimah

Jabatan : Guru Kelas

Hari/Tanggal : Selasa / 23 September 2025

Tempat : Kantor TPQ Darul huda

**1. Apakah Ibu Mengetahui kendala atau kesulitan yang sering dihadapi dalam Pembelajaran Al-Qur'an berbasis iqro' di gunakan di TPQ?**

Iya saya mengetahui bahwasanya ebagian anak-anak kesulitan dalam memahami tajwid , kesulitan dalam memahami dan melafalkan bacaan Al-Qur'an dengan tajwid yang benar, meskipun pembelajaran Al-Qur'an berbasis iqro' menekankan pada aspek ini.

**2. Faktor apa saja yang mendukung keberhasilan Pembelajaran Al-Qur'an berbasis iqro' di gunakan ?**

kompetensi ustadz dan ustadzah dalam membimbing santri, ketersediaan buku Iqro' sebagai media utama pembelajaran, serta lingkungan TPQ yang mendukung proses belajar

**3. Bagaimana strategi Bapak/Ibu mengatasi kendala dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an menggunakan Pembelajaran Al-Qur'an berbasis iqro'?**

Kami akan selalu mengupayakan agar bisa kolaboratif antara sekolah dan keluarga untuk mengatasi tantangan-tantangan ini dan memaksimalkan potensi pembelajaran Al-Qur'an berbasis iqro' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.

**4. Apakah Ibu Ada Saran Atau Masukan Untuk Meningkatkan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Berbasis Iqro' di Gunakan Di TPQ Ini?**

Yaitu dengan melakukan proses identifikasi kemampuan siswa . proses ini melibatkan pengamatan awal yang teliti dan mendalam terhadap siswa , dengan tujuan untuk mengenali Tingkat kemampuan mereka dalam membaca dan memahami Al-Qur'an.

**5. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak di masa mendatang?**

Saya berharap agar generasi zaman sekarang bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, serta motivasi orang tua dan guru yang dapat membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung dan memotivasi mereka .

**3. Siswa**

Informan : Zaskia Nayla

Jabatan : siswa kls 3 TPQ

Hari/Tanggal : Selasa 23 September 2025

Tempat : Ruang Kelas 3 TPQ Darul huda

**1. Apa saja yang kamu pelajari saat belajar membaca Al-Qur'an?**

pengenalan huruf hijaiyah, tanda baca (harakat), dan hukum tajwid seperti cara membaca huruf dengan mendengung atau samar. Anda juga akan berlatih membaca dengan tartil (perlahan dan jelas), serta memahami makna ayat dan adab membaca yang baik.

**2. Bagaimana perasaanmu saat belajar membaca Al-Qur'an dengan Bu/Pak Guru?**

Saya senang sekali karena bapak dan ibu guru mengajar nya sangat baik, Guru Sangat berhati-hati memperhatikan bacaan huruf hijaiyah kami, sehingga kami dapat mengetahui bunyi huruf yang benar saat kami mengaji .

**3. Apakah kamu senang belajar membaca Al-Qur'an? Mengapa?**

Iya sangat senang sekali , dengan penerapan pembelajaran Al-Qur'an berbasis iqro'di TPQ kami, maka kami akan bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

**4. Orang Tua Siswa / Wali Murid**

Informan : Heti Susanti

Jabatan : Wali Murid kls 4 TPQ

Hari/Tanggal : Rabu / 24 September 2025

Tempat : Kantor TPQ Darul Huda

**1. Sudah berapa lama anak Bapak/Ibu belajar membaca Al-Qur'an di TPQ Darul Huda?**

Anak kami belajar di Lembaga TPQ ini sudah 4 tahun berjalan.

**2. Sebelumnya, apakah anak Bapak/Ibu sudah bisa membaca Al-Qur'an? Jika ya, dengan pembelajaran apa?**

Tentu saja belum karena anak kami masuk di TPQ ini sekitar umur 8 tahun , dan sekarang anak kami umur 12 tahun.Berarti anak kami belajar di TPQ ini sudah jalan 4 tahun.

**3. Bagaimana perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an anak setelah belajar menggunakan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Berbasis Iqro'? (Tanyakan secara spesifik, misal: sudah bisa baca kata, kalimat, atau lebih lancar).**

<p>Dengan berjalan nya waktu 2 tahun ini alhamdulillah dari yang sebelumnya belum bisa membaca Al-Qur'an, sekarang sudah lancar. Dan itu sangat membuat saya senang sekali.</p>
<p><b>4. Apakah anak Bapak/Ibu menunjukkan minat atau antusiasme dalam belajar membaca Al-Qur'an?</b></p> <p>Tentu saja iya, anak kami sangat semangat sekali untuk belajar Al-Qur'an di karenakan metode yang di gunakan di TPQ Ini sangat membuat anak-anak senang dan tidak membosankan.</p>
<p><b>5. Apakah ada perubahan pada cara anak Bapak/Ibu membaca Al-Qur'an di rumah?</b></p> <p>Iya ada , membaca Al-Qur'an lebih lancar dan sekarang jika bulan ramdhan anak kami antusias sekali mengikuti tadarus Bersama teman-teman lainnya .</p>
<p><b>6. Bagaimana Bapak/Ibu mendukung proses belajar anak di rumah?</b></p> <p>Selalu mengingatkan dan memotifasi anak agar selalu mau mengaji . walupun kami sering lupa juga mb karena sudah Lelah bekerja</p>
<p><b>7. Apakah ada kesulitan yang Bapak/Ibu alami dalam membantu anak belajar di rumah?</b></p> <p>Betul sekali terkadang terlalu repotnya saya mencari nafkah untuk membantu keluarga dari pagi hingga sore , kami tidak selalu bisa mengawasi anak kami dalam hal mengaji dan belajar agama.</p>
<p><b>8. Menurut Bapak/Ibu, apakah Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Berbasis Iqro' yang digunakan di TPQ efektif dalam membantu anak? Mengapa?</b></p> <p>Sangat efektif sekali , sangat membantu kita sebagai orang tua agar anak nya kelak bisa mengaji dengan baik dan benar .</p>
<p><b>9. Apakah ada hal lain yang ingin disampaikan terkait pembelajaran Al-Qur'an di TPQ ini?</b></p>

Sudah bagus menurut kami, semoga guru-guru di TPQ bisa istiqamah dan selalu bisa sabar dalam menghajari anak kami.

## 6.2 Hasil Dokumentasi

<b>NO</b>	<b>Dokumentasi</b>	<b>Keterangan</b>
	Profil Sekolah	Ada
	Visi misi sekolah	Ada
	Sarana dan Prasarana	Ada
	Tata Tertib sekolah	Ada
	Jadwal kegiatan belajar mengajar TPQ	Ada
	Contoh lembar evaluasi kemampuan membaca	Ada
	Dokumentasi foto kegiatan belajar	Ada
	Transkrip wawancara dengan guru dan orang tua	Ada


## PROFIL SEKOLAH

- a. Jenjang : Dasar/Lanjut
- b. Jenis Satuan Pendidikan : TPQ
- c. Nama Lembaga : DARUL HUDA
- d. Alamat Lembaga : Babakan Jaya RT 09 RW 04 Ds.Air Hitam
- e. Provinsi : Riau
- f. Kota : Pelalawan
- g. Kecamatan : ukui
- h. Kelurahan : Air Hitam
- i. RT : 02
- j. Kode pos : 83124
- k. Email :
- l. Nama Kepala : Mu'alim
- m. No. Kontak : 081917054545
- n. Lembaga Pembina : LPPTKA dan BKPAKSI
- o. Metode : Metode Iqro'

## 2. Organisasi pengelola LPQ


- a. Nama : TPQ DARUL HUDA
- b. Alamat : Babakan Jaya RT 09 RW 04 Ds.Air Hitam
- c. Provinsi : Riau
- d. Kab/Kota : Pelalawan
- e. Kecamatan : Ukui
- f. Kelurahan : Air Hitam
- g. RT : 09
- h. Nomor Akta :
- i. NPWP : 95.850.916.8-911.000
- j. Struktur :

## Visi dn misi sekolah TPQ DARU HUDA



### **VISI, MISI & TUJUAN TPQ "DARUL HUDA"**

KAMPUNG BABAKAN, DESA AIR HITAM, KECAMATAN UKUI, KABUPATEN PELALAWAN



---

**VISI TPQ "DARUL HUDA"**

1. Menjadi lembaga pendidikan Al-Qur'an untuk membangun generasi Islami yang cinta Al-Qur'an dan hidup berdasarkan Al-Qur'an.
2. Membentuk generasi Qur'ani yang berakhlak mulia, cerdas, mandiri, dan kreatif.
3. Menjadikan TPA rumah kedua yang inspiratif, tempat anak tumbuh cerdas, berakhlak mulia, dan berani berinovasi.

**MISI TPQ "DARUL HUDA"**

1. **Pendidikan Al-Qur'an:** Mendidik dan melatih anak untuk membaca, menulis, menghafal, dan memahami isi kandungan Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid.
2. **Keimanan dan Ketaqwaan:** Menanamkan dasar-dasar keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT serta memperkuat pemahaman akidah.
3. **Akhlakul Karimah:** Membentuk kepribadian yang memiliki akhlak yang mulia melalui pembiasaan dan keteladanan.
4. **Pembiasaan Ibadah:** Mendidik anak untuk melaksanakan sholat lima waktu dengan bacaan dan gerakan yang benar.
5. **Pengembangan Potensi:** Mengembangkan bakat, keterampilan, kreativitas, dan potensi diri anak dalam lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan menyenangkan.
6. **Persiapan Masa Depan:** Menyiapkan generasi yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar serta mampu menghadapi tantangan zaman.

## Sarana dan prasarana sekolah



## Tata tertib santri TPQ DARUL HUDA



### TATA TERTIB SANTRI TPQ “DARUL HUDA”



#### HAK – HAK SANTRI

Selama masih menjadi santri TPQ Darul Huda secara sah, maka mendapatkan hak – hak sebagai berikut :

1. Mengikuti kegiatan mengaji dan kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan baik.
2. Berbuat sesuatu yang berguna untuk memajukan diri sendiri dan TPA.
3. Mendapatkan informasi, bimbingan, kasih sayang atau perhatian dan perlindungan dari ustadz / ustadzah TPA.
4. Memberikan saran dan kritik yang membangun terhadap kebijakan TPA dengan benar.
5. Mendapatkan fasilitas yang layak dari TPA.

#### KEWAJIBAN SANTRI

Selama masih menjadi santri TPQ Darul Huda secara sah, maka memiliki kewajiban sebagai berikut :

1. Mentaati Peraturan tata tertib yang ada di TPQ Darul Huda.
2. Menjunjung Tinggi dan Menjaga nama baik TPQ Darul Huda.
3. Berprilaku baik, jujur, dan hormat kepada ustadz/ustadzah dan sesama santri.
4. Berperan aktif menciptakan suasana kondusif dilingkungan TPQ & sekitarnya.
5. Belajar dan berupaya meningkatkan prestasi.
6. Membawa kartu identitas santri.
7. Jika ada kegiatan baik diluar maupun di lingkungan masjid hendaknya orang tua mengetahui.
8. Menjaga keutuhan dan kebersihan kelas serta alat – alat inventaris masjid TPQ Darul Huda dan milik pribadi.
9. **Putri** : berjilbab, rambut tidak boleh terlihat, tidak dicat.
10. **Putra** : bercelana panjang, rambut dipotong rapi, tidak dicat, tidak memakai asesoris (gelang, kalung, subang, anting, rantai dll).
11. Kegiatan mengaji dan Kegiatan Belajar Mengajar dimulai pukul 18.00 sampai dengan setelah selesai sholat isya (sesuai dengan jadwal yang ditentukan).
12. Apabila berhalangan hadir, wajib memberikan surat ijin kepada ustadz/ustadzah atau titip ijin kepada teman.
13. Santriwan – santriwati yang meninggalkan jam pelajaran harus seizin ustadz – ustadzah.
14. Setiap santri wajib mengikuti seluruh mata pelajaran dengan ketentuan dan menyelesaikan tugas dan ulangan yang ditentukan oleh ustadz/ustadzah.
15. Santri wajib menjaga 6 K (Kebersihan, Kekeluargaan, Keamanan, Ketertiban, Keindahan dan Kerindangan).
16. Santri wajib membudayakan 5 S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun).
17. Membayar SPP selambat-lambatnya Tanggal 10 setiap bulannya.
18. Melengkapi keperluan belajar seperti buku dan alat tulis lainnya.
19. Tidak memakai perhiasan yang mencolok/barang barang berharga.

## JADWAL KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR TPQ



**TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ)**  
**“DARUL HUDA “**  
**DUSUN BABAKAN JAYA DESA AIR HITAM**  
**KECAMATAN UKUI KABUPATEN PELALAWAN**  
**Babakan Jaya Desa Air Hitam Kec.Ukui Kab.Pelalawan No Hp : 0821-7173-4844**

### JADWAL PELAJARAN DI TPQ DARUL HUDA.

Hari	Jam	Materi Atau Kegiatan
Sabtu	14.30-14.35	Doa Pembuka
	14.35-15.30	Membaca (Iqro'/Al-Qur'an) Dan Menulis Al-Qur'an
	15.30-15.45	Istirahat
	15.45-16.00	Shalat Ashar
	16.00-17.00	Pembekalan Akidah & Akhlak , Hafalan
	17.00-17.10	Kegiatan Penutup & Do'a
Minggu	14.30-14.35	Do'a Pembuka
	14.35-15.30	Membaca (Iqro'/Al-Qur'an) Dan Menulis Al-Qur'an
	15.30-15.45	Istirahat
	15.45-16.00	Shalat Ashar
	16.00-17.00	Arabic For Kids / Bahasa Arab
	17.00-17.10	Kegiatan Penutup & Do'a
Senin	14.30-14.35	Doa Pembuka
	14.35-15.30	Membaca (Iqro'/Al-Qur'an) Dan Menulis Al-Qur'an
	15.30-15.45	Istirahat
	15.45-16.00	Shalat Ashar
	16.00-17.00	Bimbingan Hafalan (Do'a, Hadits, Surat, Asmaul Husna, Tahlil DII)
	17.00-17.10	Kegiatan Penutup & Do'a
Selasa	14.30-14.35	Do'a Pembuka
	14.35-15.30	Membaca (Iqro'/Al-Qur'an) Dan Menulis Al-Qur'an
	15.30-15.45	Istirahat
	15.45-16.00	Shalat Ashar
	16.00-17.00	English For Kids/ Bahasa Inggris
	17.00-17.10	Kegiatan Penutup & Do'a
Rabu	14.30-14.35	Do'a Pembuka
	14.35-15.30	Membaca (Iqro'/Al-Qur'an) Dan Menulis Al-Qur'an
	15.30-15.45	Istirahat
	15.45-16.00	Shalat Ashar
	16.00-17.00	Pembekalan Akidah & Akhlak, Hafalan
	17.00-17.10	Kegiatan Penutup & Do'a
Kamis	14.30-14.35	Do'a Pembuka
	14.35-15.30	Membaca (Iqro'/Al-Qur'an) Dan Menulis Al-Qur'an
	15.30-15.45	Istirahat
	15.45-16.00	Shalat Ashar
	16.00-17.00	Bimbingan Praktek Ibadah ( Shalat Wajib , Shalat Sunnah , Wudhu , Mengurus Jenazah DII
	17.00-17.10	Kegiatan Penutup & Do'a
Jum'at	-	Libur

Air hitam , 14 Juli 2025

Kepala TPQ

Mu'alim

## CONTOH LEMBAR EVALUASI KEMAMPUAN MEMBACA

### PENILAIAN MEMBACA IQRO' DAN AL- QUR'AN

Ketua Kelompok : **Siti Fatimah**

Kelas : III

Tanggal : 04 Agustus 2025

No	Nama	Aspek Yang Di Nilai			Nilai				Skor
		Makhraj Huruf	Panjang Pendek Bacaan	Kelancaran Membaca	1	2	3	4	
1.	Himada Fardan . F	A	A	A	90	95	93	97	302,25
2.	Wildan Mubarak	B	B	B	85	88	83	89	287,25
3.	Wilzam Permana	B	B	B	81	83	82	80	266
4.	Abimanyu Widodo	C	B	A	89	87	80	81	276,25
5.	Halim Ardiansyah	B	B	B	81	83	87	86	272,5
6.	Abim Alfareza	B	B	A	89	95	90	91	296,75
7.	M. Ulin Nuha	A	A	A	91	93	96	90	302,5
8.	Gibran Farezza W	B	B	A	89	86	90	92	288
9.	Idhar Z	B	B	B	85	81	86	88	274
10.	Arsha Ratkamadza	A	A	A	90	93	91	92	297

Air Hitam, 04 Agustus 2025

  
**Siti Fatimah**



**Foto Bersama Bapak Kepala Sekolah TPQ DARUL HUDA**

**Foto Bersama Ibu Guru Agama TPQ DARUL HUDA**



**Foto Bersama Wali Murid Di TPQ DARUL HUDA**



**Foto Bersama Santri Di TPQ DARUL HUDA**



**KEGIATAN MEMBACA AL-QUR'AN DAN IQRO'**  
**DI TPQ DARUL HUDA**









**PRESTASI YANG DI IKUTI OLEH LEMBAGA TPQ DARUL HUDA**



## B. Kartu Bimbingan



**FAKULTAS** Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia  
**ILMU AGAMA ISLAM** Gedung Moh. Hatta  
 Jl. Kaliurang Km 14,5 Yogyakarta 55584  
 T. (0274) 898444 ext.2301  
 F. (0274) 898444 psw.2091  
 E. perpustakaan@uii.ac.id  
 W. library.uui.ac.id

### KARTU BIMBINGAN TESIS

Nama Mahasiswa : Eni Suryana  
 Nim : 23913052  
 Judul Tesis : **EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE IQRO' DALAM PERCEPATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN BAGI ANAK SEKOLAH DASAR DI TPQ DARUL HUDA KECAMATAN UKUI KABUPATEN PELALAWAN TAHUN 2025/2026**  
 Konsentrasi : Pendidikan Islam  
 Dosen Pembimbing : Dr. Dra. Sri Haningsih, M.Ag

Bimbingan Ke-	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	12/8/2025	Revisi Proposal	
2	02/09/2025	Acc Proposal	
3	04/09/2025	Konsultasi Instrument Penelitian	
4	07/09/2025	Acc Instrument Penelitian	
5	21/10/2025	Bimbingan Bab 1-5	
6	26/10/2025	Revisi Bab 1-5	
7	04/11/2025	Revisi Bab 1-5	
8	10/11/2025	Acc Bab 1-5	

Yogyakarta, 11 November 2025  
 Kaprodi

Dzulkilfi Hadi Imawan, Lc., M.Kom. I., Ph.D

### C. Surat Izin Penelitian



FAKULTAS  
**ILMU AGAMA ISLAM**  
Gedung K.H.A. Wahid Hasyim, Lantai 2  
Kampus Terpadu UII Jl. Kaliurang KM 14.5  
Sleman Yogyakarta 55584

PROGRAM STUDI  
**ILMU AGAMA ISLAM**  
**PROGRAM MAGISTER**  
Website : master.islamic.uii.ac.id  
Email: msi@uui.ac.id

Nomor : 97/Kaprodi.MIAI-S2/90/Prodi.MIAI.S2/IX/2025  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat:  
**KEPALA TPQ DARUL HUDA KECAMATAN UKUI**  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta menyatakan bahwa:

NAMA : Eni Suryana  
NIM : 23913052  
PRODI : Ilmu Agama Islam Program Magister  
NO HP : 0822-5618-6122

adalah Mahasiswa Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dan saat ini yang bersangkutan sedang dalam proses menuju penyusunan Tesis dengan judul **"EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE IQRO' DALAM PERCEPATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN BAGI ANAK SEKOLAH DASAR DI TPQ DARUL HUDA KECAMATAN UKUI KABUPATEN PELALAWAN TAHUN AJARAN 2025/2026"**.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan Izin kepada yang bersangkutan guna melakukan Penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.


Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Yogyakarta, 16 September 2025  
Ketua Prodi  
  
L. Z. Kifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D



#### D. Surat Balasan Izin Penelitian



**TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ)  
"DARUL HUDA"  
DUSUN BABAKAN JAYA DESA AIR HITAM  
KECAMATAN UKUI KABUPATEN PELALAWAN**

**Babakan Jaya Desa Air Hitam Kec.Ukui Kab.Pelalawan No Hp : 0821-7173-4844**

---

Nomor : 77 / TPQ / DarulHuda / 2025  
Lampiran : -  
Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth : Kaprodi Ilmu Magister Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Di -  
Tempat

*Assalamu 'alaikum wr, wb*

Pertama salam dan hormat kami sampaikan , semoga bapak senantiasa mendapatkan limpahan Rahmat , Taufiq dan hidayah dari Allah Swt, Sehingga selalu sukses dalam menjalankan Tugas maupun katifitas keseharian ny.

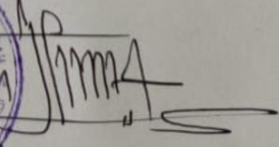

Selanjutnya meninda lanjuti surat nomor : 97/ Kapordi . MIAI - S2 / 90 / Prodi MIAI . S2 / IX / 2025 tentang permohonan izin penelitian yang akan di lakukan di sekolah kami , Melalui surat ini, kami dari pihak Lembaga TPQ Darul Huda menyetujui permohonan tersebut dan memberikan izin guna penyusunan tesis kepada :

Nama : Eni Suryana  
Nim : 23913052  
Prodi : Ilmu Agama Islam Program magister  
Judul : Efektivitas Penerapan Metode Iqro' Dalam Percepatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Sekolah Dasar Di TPQ Darul Huda Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan Tahun 2025/2026

Demikian surat balasan ini kami sampaikan. Atas kerja sama dan kepercayaan yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb*

Air Hitam , 18 September 2025  
Kepala Sekolah

  
  
Mu'alim

## i. Cek Plagiasi



Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia  
Gedung Moh. Hatta  
Jl. Kaliurang Km 14,5 Yogyakarta 55584  
T. (0274) 898444 ext.2301  
F. (0274) 898444 psw.2091  
E. perpustakaan@uii.ac.id  
W. library.uui.ac.id

### SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI

Nomor: 2806304606/Perpus./10/Dir.Perpus/VII/2025

*Bismillahirrahmaanirrahiim*

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Dengan ini, menerangkan Bahwa:

Nama : Eni Suryana  
Nomor Mahasiswa : 23913052  
Pembimbing : Dr. Dra. Sri Haningsih, M. Ag  
Fakultas / Prodi : Ilmu Agama Islam/ Magister Ilmu Agama Islam  
Judul Karya Ilmiah : EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE IQRO' DALAM PERCEPATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN BAGI ANAK SEKOLAH DASAR DI TPQ DARUL HUDA KECAMATAN UKUI KABUPATEN PELALAWAN TAHUN 2025/2026

Karya ilmiah yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek plagiasi menggunakan **Turnitin** dengan hasil kemiripan (*similarity*) sebesar **13 (Tiga Belas) %**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 10/11/2025

Direktur



Muhammad Jamil, SIP.

### **6.3 Biodata Peneliti**

Nama : Eni Suryana  
Nim ; 23913052  
TTL : Ponorogo, 15 Januari 1990

#### **Pendidikan formal**

2005-2008 : MA  
2008-2012 : S1 Universitas Islam Darul Ulum lamongan  
2024 – Sekarang : S2 Universitas Islam Indonesia

#### **Karya Ilmiah :**

AI DAN PENDIDIKAN ISLAM